

Upgrade Your Creativity In 2 Weeks

**Cara Praktis Menjadi Kreatif
Dalam 14 hari**

Samuel Henry

Daftar Isi

Bab I	Defenisi Kreatifitas
Bab II	Apakah Anda Kreatif?
Bab III	Menyatukan Kreatifitas Ke Dalam Hidup Anda
Bab IV	Kreatifitas di Tempat Kerja
Bab V	Memelihara Kreatifitas
Bab VI	Kesilapan Itu Perlu
Bab VII	Musuh dari Kreatifitas
Bab VIII	Kreatifitas – Sepupu Dekat dengan Jenius
Bab IX	Otak Kiri dan Otak Kanan
Bab X	Kreatifitas dan Perubahan
Bab XI	Generasi Muda & Kreatifitas
Bab XII	Zen dan Seni Memelihara Kreatifitas

Ucapan Terima Kasih

Buku ini tidak mungkin dapat saya tulis tanpa dukungan langsung maupun tidak langsung dari orang-orang yang saya kasihi. Betapa saya bersyukur, ketika menuliskan buku ini, banyak kenangan indah dan tak terlupakan yang kembali muncul didalam pikiran saya. Betapa Yang Maha Kuasa memberikan “tool” yang luar biasa kepada kita semua.

Buku ini saya dedikasikan kepada ayahanda B.Sitorus dan Ibunda M.br.Siahaan. Keduanya telah memberikan yang terbaik kepada saya bahkan sampai hari ini. Juga saya berterima kasih kepada ketiga adik dan keluarganya, banyak pengalaman yang mendewasakan diri yang dilewati bersama.

Juga ucapan kasih dan harapan kepada dua hati yang selalu ada menemani: Noni dan Keiko. Semoga karya ini bisa menjadi tanda bukti di masa depan.

Terima kasih juga kepada teman-teman Wisely Management, AMD dan para game developer yang menjadi inspirasi penulis. Tak lupa kepada penerbit yang telah mempercayakan penulis untuk menyumbang buah pikiran dalam bentuk buku ini.

Salam Hangat,

Samuel Henry

Pendahuluan

Kreativitas. Kata yang terkadang tidak semudah mengucapkannya. Bagi sebagian besar orang, memiliki arti agak rumit. Sebagian besar juga memberikan cap bahwa kreativitas itu tidak gampang dicapai, hanya dimiliki segelintir orang saja. Orang-orang yang berbakat atau dilatih secara khusus.

Kreativitas juga sulit untuk dibicarakan dengan bahasa yang gamblang. Berbagai teori ada dibaliknya. Banyak pendapat pakar yang memberi andil sehingga masyarakat umum tetap bingung akan arti dan makna kreativitas yang sebenarnya. Apakah kreativitas hanya untuk kalangan akademik, intelektual atau manusia jenis apa?

Katanya, entah isu dari mana, orang kreatif itu langka. Biasanya orang kreatif itu memang punya bakat, seperti layaknya jenius yang digossipkan dibawa dari lahir. Jadi kita yang kebanyakan ini sungguh bernasib malang karena kita adalah manusia dengan tingkat intelegensi “rata-rata”.

Buku ini dimaksudkan untuk menepis anggapan seperti itu. Ternyata kreativitas bisa ditemukan, dimodifikasi ulang, dilatih dan di-upgrade sesuai keinginan individunya. Buku ini disusun bukan berdasarkan teori, namun kenyataan dilapangan yang dialami penulis. Sebagai praktisi, sebagai individu, penulis mengalami banyak kendala mengenai kreativitas. Pemahaman yang salah, cara latihan yang tidak sesuai, mempengaruhi pikiran tentang kreativitas selama waktu tertentu.

Seiring dengan waktu, dengan berbagai bacaan mengenai kreativitas dan latihan baik langsung dengan masalah dan kasus di lapangan maupun diri sendiri, akhirnya penulis berkesimpulan bahwa kreativitas seseorang bisa diupgrade. Bahkan tidak lama, hanya sekitar 2 minggu saja. Dua belas hari tepatnya, kalau anda ingin libur di hari minggu. Jadi setiap hari anda hanya perlu membaca satu bab saja dan melakukan latihannya.

Oh ya, buku ini lebih tepat dikatakan sebagai buku latihan kreativitas daripada buku teori kreativitas. Karena lebih banyak latihan dan pertanyaan yang muncul. Malah dijamin ketika anda selesai membaca buku ini, pertanyaan yang muncul di kepala anda akan lebih banyak dibanding sebelum membacanya. Memang itu maksud penulis. Tidak ada yang salah dengan anda. Kreativitas adalah proses dan selama proses berlangsung anda akan menjadi manusia yang mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan motivasi yang tinggi.

Jika anda merasa bahwa latihan yang ada agak “nyeleneh” maka hal itu memang disengaja. Selain menambah keunikan buku ini, maksud latihan itu adalah membuka persepsi anda tentang kreatif. Saran penulis: Jangan hanya membaca dan mendapatkan pemahaman saja, latihlah diri anda. Kunci kreativitas adalah latihan, latihan dan latihan. Karena yang terlibat disini adalah OTAK ANDA.

Yogyakarta, Maret 2011

Samuel Henry

Daftar Latihan Kreativitas

Buku ini dirancang dengan berbagai latihan yang akan membantu anda meningkatkan kreativitas dalam waktu 2 minggu. Sebagai catatan, latihan ini sangat penting setiap anda selesai membaca tiap bab. Dengan mengerjakannya, anda akan mengalami perubahan cara berpikir yang signifikan ketika selesai membaca buku ini secara keseluruhan.

- Bab I Area Coretan Kreatif – Arti kreativitas bagi anda
- Bab II Pertanyaan : Menemukan keahlian diri
- Bab III Latihan Kreativitas dengan Mind Map
- Bab IV Masalah Disekitar Kita
- Bab V Sudut Pandang Berbeda
- Bab VI Akrab dengan Kegagalan
- Bab VII Minimalkan Penundaan
- Bab VIII Kembali ke Awal
- Bab IX Istirahat Dulu
- Bab X Mengembangkan Wawasan
- Bab XI Brainstorming Ide Bisnis Online
- Bab XII Latihan Kreativitas: ZEN

Bab I

Defenisi Kreativitas

“Kreativitas adalah.... Sesuatu yang tampaknya belum muncul atau ada sebelumnya. Anda harus menemukannya dan menciptakannya menjadi sesuatu yang ada, dan itu adalah kondisi berteman dengan Sang Pencipta” - Michele Shea

Menurut kamus Webster, defenisi dasar kreativitas adalah penemuan artistik atau intelektual. Kreativitas ditandai dengan kemampuan atau tenaga untuk menciptakan ataupun membawa sebuah keberadaan, membentuk sesuatu yang baru, memproduksi melalui keahlian berimajinasi, menjadikan atau memunculkan sebuah ciptaan yang baru.

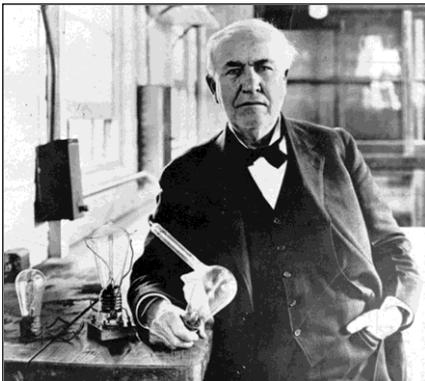
Di sekitar kita berbagai produk kreasi manusia sudah tersebar. Mulai dari patung, bangunan, berbagai jenis mesin, beragam mobil, pesawat terbang dan banyak lagi.

Ketika anda mencipta, sebenarnya anda sedang membuat sesuatu menjadi eksis, dari tingkat ketiadaan menjadi ada. Sebagian orang mengatakan bahwa kreativitas itulah yang menjadi bukti bahwa manusia meniru sifat Tuhan dalam batasan duniawi. Kita bisa menciptakan berbagai hal atau benda dari ketiadaan menjadi ada dengan kreativitas yang dikaruniakan Tuhan kepada manusia. Kreatif adalah kata sifat, sementara

pelakunya adalah kreator, dan Tuhan adalah Kreator yang Agung, Maha Pencipta yang kita kenal.

Buku ini adalah halaman awal dari bab pertama untuk buku seri motivasi praktis untuk anda. Buku ini tidak akan membahas banyak teori yang **njlimet**, namun tetap memberikan banyak contoh dan kasus penerapan. Selain itu anda juga akan diminta untuk mengerjakan beberapa “pekerjaan rumah ringan namun penting” untuk menyertakan keaktifan serta memicu ide serta potensi kreatif yang anda miliki. Harapannya anda akan terpengaruh dengan ajakan ini, mencobanya dan melihat bagaimana kreativitas anda bisa mulai berkembang.

Kembali ke pembahasan awal. Dengan kreativitas, manusia selalu meningkatkan tingkat kehidupan baik dari sisi duniawi maupun rohani. Dari sejarah kita mengenal berbagai penemuan penting yang mengubah sejarah kehidupan manusia. Semuanya berawal dari kreativitas penemu yang membuat sebuah ide kemudian mengubah ide tersebut menjadi produk atau suatu kondisi baru, yang kemudian ditiru banyak orang. Contoh yang mudah adalah penemuan listrik.



Thomas Alva Edison dengan penemuan lampu listrik

Kita buat pertanyaan seputar listrik untuk melihat manfaat dari kreasinya. Terbayangkah oleh anda sekiranya listrik tidak ditemukan? Bagaimana kehidupan manusia saat ini? Atau bagaimana sekiranya tidak ada penemuan roda? Terbayangkah kondisi transportasi darat sekarang? Lalu apakah mungkin kita bisa ke bulan tanpa teknologi roket yang canggih? Dan saat ini anda tentu sudah terbiasa dengan komputer dan internet, bagaimana kalau keduanya belum ditemukan? Daftar contoh yang dibeberkan disini bisa sangat panjang. Tapi beberapa contoh itu sudah bisa membuat anda mengerti.

Tapi sebenarnya bagaimana anda bisa membuat sesuatu yang ada dari tidak ada? Bagaimana anda bisa mencapai tingkat kreativitas tertentu? Apa esensi dari kreativitas? Pertanyaan-pertanyaan ini yang sangat penting untuk dijawab di awal buku ini sebagai bahan dasar pembahasan yang akan kita lanjutkan pada bab-bab berikutnya.

Persepsi Akan Kreativitas Yang Dikenal Orang

Bagi sebagian orang, kreativitas hanya dapat dijelaskan dengan keajaiban. Ibarat sebuah sulap, saat momen “Aha!” yang muncul tiba-tiba menjadikannya sangat sulit untuk dijelaskan bagaimana proses terjadinya. Ingatkah anda akan kata “Eureka” yang sangat terkenal itu? Ketika Archimedes sedang mandi didalam bak, sebuah momen “Aha!” muncul dikepalanya sehingga dia bisa membuat pemecahan dari masalah matematika yang sudah membuatnya pusing beberapa waktu. Seakan-akan sebuah keajaiban muncul ketika dia sedang memikirkan hal itu. Bagaimana dia bisa memecahkannya?

Apakah harus menirunya dengan cara mandi di dalam bak besar? Tentu anda tertawa dalam hati dengan pernyataan ini bukan? Tetapi cara itu ada benarnya, anda butuh satu tempat yang nyaman untuk bisa mengeluarkan ide-ide kreatif anda. Kita akan bahas mengenai hal ini nanti secara lebih detail.

Sementara bagi sebagian orang kreativitas adalah sesuatu hal yang misterius dan penuh teka-teki, dan sulit untuk dijelaskan secara gamblang. Munculnya ide yang tiba-tiba sering tidak selaras dengan masalah yang dihadapi, namun ide itu diakui bisa menjadi solusi. Ide atau konsep baru selalu menarik perhatian orang untuk dicoba baik bagi orang yang optimis dengan harapan ide itu bisa terlaksana dan menjadi pemecahan masalah mereka, atau dengan harapan ide itu gagal dan menjadi salah satu alasan kenapa masalah itu tidak bisa diatasi. Mungkin anda termasuk kedalam jenis orang seperti ini. Bagi anda kreativitas itu hanya untuk segelintir orang, atau orang tertentu saja yang diberi bakat untuk menjadi kreatif. Wow, jangan terlalu merendahkan diri anda sendiri sebelum anda belajar lebih banyak dan mengenal lebih jauh tentang kreativitas.

Begitu anda mengenalnya, bagi anda kreativitas itu adalah sebuah proses yang bisa dilakukan siapapun juga. Tak kenal maka tak sayang, itulah pameo yang cocok untuk penjelasannya. Kemisteriusannya lebih disebabkan karena kita tidak mengenalnya dengan akrab, dan terlebih lagi kita tidak mau belajar untuk kreatif. Tidak seperti yang anda duga, kreativitas juga bisa dilatih. Alat yang digunakan untuk kreatif adalah otak, maka sudah pasti latihan untuk otaklah yang bisa membuat kreativitas anda terpacu. Logis bukan?

Banyak kita lihat disekitar kita bagaimana orang mencari kreativitas dengan cara menyepi untuk mencari ilham, ada yang mengurung diri, ada yang sibuk dengan pekerjaan yang tidak ada hubungannya sama sekali dengan masalah yang dihadapi. Jaman dahulu bahkan contoh ini dibumbui dengan istilah bertapa, nyepi atau mengucilkan diri. Contoh-contoh itu seakan-akan mengamini bahwa kreativitas itu muncul dengan metode pendekatan yang aneh dan misterius. Seakan-akan setiap orang memiliki cara yang berbeda dan sulit untuk dimengerti kenapa mereka melakukan hal tertentu untuk memunculkan kreativitasnya. Kita hanya kurang paham saja sebenarnya bahwa ada pengkondisian tertentu yang dibutuhkan agar kreativitas bisa mulai mengalir. Tiap orang memiliki gaya dan kesenangan tersendiri. Tidak ada yang sama, dan rasanya anda pasti akan mengubahnya agar sesuai dengan diri anda walaupun mungkin pada awalnya anda meniru dari orang lain juga.

Bagi sebagian orang yang lain lagi, hal itu adalah sebuah inspirasi batin dari kuasa yang maha tinggi sehingga memunculkan kreasi baru yang tidak ada sebelumnya atau membuat sebuah kondisi yang tidak pernah terpikirkan manusia biasa pada umumnya. Tentu anda pernah membaca di koran dimana seseorang mendapatkan wahyu tentang sesuatu, walaupun mirip tapi bukan hal itu yang kita bahas disini. Sumbernya inspirasi batin bisa jadi sama kalau kita memandang dari segi spiritual, tapi implementasinya berbeda. Kita lebih membahas ide yang mengarah kepada diri kita sendiri. Kita mengambil pemecahan masalah untuk kita sendiri. Walaupun nanti solusi itu digunakan untuk orang lain tapi biasanya kitalah yang bertanggung jawab untuk ide kreatif kita. Sedangkan yang di koran atau media biasanya untuk sensasi atau hiburan, malah-

malah bisa jadi ajaran sesat. Kita sama sekali bukan berbicara inspirasi batin seperti itu.

Banyak orang yang mengklaim bahwa ada suara batin yang membisikkan sesuatu kepada mereka untuk melakukan atau menciptakan sesuatu. Dan ini adalah contoh dari model inspirasi batin oleh kuasa yang maha tinggi. Boleh percaya atau tidak, beberapa orang menggunakan model ini sampai batas yang ekstrim seperti bunuh diri massal yang dilakukan sekte sesat akibat bujukan pemimpinnya yang mengaku mendapatkan inspirasi. Kita bisa saja tidak setuju, tapi ini adalah bentuk kreativitas yang negatif tentunya. Banyak nama untuk kreativitas ini didalam masyarakat kita, ada yang menyebutkan “kesadaran yang lebih tinggi”, “roh yang tinggi”, “kesadaran universal”, dsb. Apapun namanya kita tidak perlu berdebat tentang itu. Karena tidak akan ada juntrungnya dan malah melebar ke hal-hal yang tidak fokus dengan pembahasan utama kita.

Arti Praktis dari Kreativitas

Jadi sebenarnya apa yang disebut dengan kreativitas dalam arti yang praktis dan mudah untuk dimengerti? Jawabnya sebenarnya gampang. Jika anda menggunakan “pendekatan baru” terhadap kerja maupun masalah anda sehari-hari, maka anda sedang menggunakan sesuatu hal yang berdasarkan kreativitas. Sederhana bukan?

Pendekatan baru adalah sebuah proses pemecahan masalah dengan cara yang berbeda dari sebelumnya. Jangan terlalu kaku dengan istilah baru disini. Baru berarti bukan dengan

cara yang lama, tetapi bukan pula berarti hanya cara yang sama sekali berbeda. Baru bisa dijelaskan dengan cara yang bervariasi mulai modifikasi cara lama sampai benar-benar baru dan belum terpikirkan sebelumnya. Itu lebih kepada jenis orisinal atau penyempurnaan. Namun pendekatannya bukan lagi model sebelumnya. Itu yang penting kita pahami.

Memang tidak mudah menjelaskan secara detail apa sebenarnya kreativitas bila kita tidak menggunakan beberapa contoh nyata disekeliling kita. Buku ini, sekali lagi, tidak akan membahas kreativitas dari definisi maupun penjelasan yang rumit. Pendekatan seperti itu hanya akan memunculkan rasa bosan karena tidak membunsi alias membuat pengertian yang gamang.

Kreativitas itu muncul dalam berbagai bentuk. Bisa berbentuk kreativitas keilmuan yang menghasilkan penemuan atau penyembuhan medis misalnya. Juga bisa dalam bentuk artistik atau musikal, menghasilkan lukisan yang indah, patung atau pahatan yang mengagumkan, atau musik yang indah. Bentuk lain seperti penulisan kreatif akan menghasilkan novel, cerpen dan puisi. Kreativitas juga muncul dalam bentuk sederhana seperti seni pahat kayu, kerajinan keramik atau seni menjahit yang dikerjakan dengan dua tangan anda.

Jadi kreatif tidak melulu hasil karya spektakuler. Kreatif bisa dimulai dari produk yang sederhana namun berguna bagi anda. Bila anda buat variasi berbeda maka itu juga disebut kreatif karena anda memodifikasi dari yang sudah ada menjadi lebih menarik. Sebuah musik oleh grup band terkemuka bisa jadi diakui orang sebagai karya kreatif yang hebat. Tapi sebuah gambar menarik yang dibuat dengan teknik unik oleh seorang

anak kecil juga adalah produk kreatif. Kita membicarakan contoh kreatif secara global di buku ini. Beberapa contoh yang diberikan bertujuan memberikan ilustrasi kepada anda dan meyakinkan anda bahwa kreatif itu bisa membuat anda terkenal, kreatif itu sudah melekat kepada keseharian seorang tokoh, dan anda juga bisa membuat mereka sebagai figur teladan serta menirunya. Meniru mungkin bagi anda tidak kreatif karena tidak menghasilkan sesuatu yang baru, tapi kita hanya meniru tindakannya, bukan apa yang dikerjakannya. Anda punya gaya dan metode serta proses sendiri. Yang anda dapatkan dari orang terkenal adalah motivasi. Dan motivasi adalah bahan bakar yang penting untuk kreatif.

Banyak orang mengira bahwa musik adalah sesuatu yang kreatif karena diciptakan berdasarkan ilham si penulis lagu, sementara sebuah obat dibuat berdasarkan penelitian ilmiah. Kalau anda juga berasumsi seperti itu maka anda salah. Sama salahnya ketika kita mengatakan seorang pelukis itu kreatif dan seorang dokter itu tidak kreatif karena bekerja berdasarkan prosedur tertentu. Penciptaan prosedur bagi pekerja medis adalah satu bentuk kreativitas tersendiri untuk menyamakan mutu atau kualitas layanan dokter diseluruh dunia. Dengan adanya prosedir bagi pekerja medis, misalnya perawatan untuk sakit demam berdarah, maka para dokter terbantu dalam proses penanganan pasien dimana pun dia bekerja. Bayangkan kalau masing-masing dokter memiliki standar yang berbeda. Maka kita bisa terkejut bila berobat ke dokter yang berbeda, atau kita bisa saja bertengkar karena ada perbedaan penanganan untuk jenis sakit yang sama. Banyak ide kreatif yang tumbuh di dunia industri, manufaktu dan dunia teknis lainnya. Ini menghapus

anggapan sebagian orang bahwa kreativitas hanya berhubungan dengan dunia artistik atau penulisan saja.

Jadi hal yang penting untuk diingat adalah kreativitas mengandung unsur penciptaan ide atau konsep, sekaligus implementasinya dan memproduksi atau memanifestasikan ke bentuk akhir atau produk jadi.

Kreativitas yang tidak dimanifestasikan kedalam bentuk produk akhir hanyalah menjadi sebuah ide atau konsep. Dan itu tidak sepenuhnya menjadi satu kreativitas bagi sebagian orang. Mereka berpendapat bahwa kreativitas harus mencapai level manifestasi dalam bentuk wujud nyata atau benda. Namun disini lain banyak juga yang berpendapat bahwa wujudnya tidak harus benda dengan memberikan contoh lagu yang dimanifestasikan dalam bentuk not yang tidak bisa disentuh namun bisa didengar. Memang ada yang mendebat bahwa musik dapat “disentuh dan dilihat” dari performa penyanyi atau grup musik. Tapi kita sebaiknya tidak usah berargumentasi tentang hal itu, karena bukan itu yang utama.

Lepas dari perbedaan penafsiran artinya, kreativitas adalah bagian terpadu dari keberadaan manusia dan yang membedakan kita dengan dunia binatang. Binatang tidak menciptakan sesuatu, binatang hanya mengikuti naluriah sementara manusia dengan kreativitas mampu meningkatkan kehidupan secara berkesinambungan.



**Koko, Gorilla yang bisa berkomunikasi dengan bahasa isyarat.
Binatang ini juga menyayangi kucing dan bisa melukis.**

Ada yang berkata bahwa binatang bisa diajarkan untuk berkreasi. Mereka berargumen, seperti yang terjadi pada seekor gorilla di Amerika Serikat yang diajarkan bahasa isyarat untuk berkomunikasi. Salah satu kemampuan gorilla ini adalah melukis dengan cat air. Banyak orang terkagum dengannya karena gorilla itu mampu mengekspresikan perasaannya dengan bahasa isyarat. Kita tentu saja mengerti bahwa binatang pun memiliki rasa kasih sayang kepada anaknya. Binatang punya perasaan juga, namun perasaan mereka lebih kepada naluriah daripada berpikir apalagi berimajinasi.

Arti Kreativitas Bagi Diri Anda

Jadi apa arti kreativitas bagi diri anda sekarang ini? Jika anda mengakui bahwa diri anda adalah seorang religius, maka tidak ada salahnya anda yakin bahwa kreativitas adalah karunia

Tuhan kepada anda sebagai mahluk ciptaannya. Jika anda seorang intelektual, maka anda mungkin lebih memilih bahwa kreativitas adalah proses pemikiran dari otak anda pada tingkatan tertentu untuk memecahkan masalah yang anda hadapi.

Apapun defenisi yang kita uraikan diatas, tidak ada yang lebih penting daripada defenisi bagi diri anda sendiri. Sebelum memulai mengenal kreativitas lebih jauh, anda harus punya defenisi sendiri untuk mempermudah pemahaman anda nanti. Bisa jadi sampai sekarang anda belum punya defenisi sendiri, lalu apa yang anda bisa lakukan? Pilihlah salah satu dari keterangan diatas. Ketika anda berpikir pun sebenarnya anda sudah kreatif, anda mulai mengenal masalah yaitu anda tidak punya defenisi, lalu anda berpikir defenisi apa yang cocok dan apa dampaknya kepada anda.

Ketika anda mulai berpikir tentang arti kreativitas, anda sebenarnya sudah mulai melakukan proses kreatif yaitu menggali apa yang anda ingin ketahui. Anda memilih dan singkatnya anda akan melihat hasilnya. Dibagian belakang bab pertama ini, anda bebas mencoret arti kreativitas bagi diri anda. Jangan sungkan untuk menulisnya, suatu saat buku ini bisa anda baca kembali untuk melihat perjalanan kreativitas yang sudah anda lakukan. Bisa jadi anda membantu meminjamkan buku ini kepada orang lain dan mereka akan terinspirasi mengikuti jejak anda untuk mengenal arti kreativitas bagi diri anda sendiri.

Setiap bab dari buku ini akan memberikan beberapa tugas kepada anda. Bisa saja anda menganggapnya PR atau pendalaman materi, tetapi tujuannya adalah meyakinkan anda bahwa kreativitas itu bisa dilatih dan kreativitas itu adalah sebuah proses. Sejalan dengan waktu ketika anda sudah selesai

membaca buku ini anda akan melihat dari persepsi yang lain tentang kreativitas. Tidak hanya defenisi, teori, contoh implementasi tapi juga dari pengalaman pribadi anda sendiri. Sehingga anda yakin bahwa proses latihannya bisa anda nikmati.



Area Coretan Kreatif:

Masalah: Apa arti kreativitas bagi saya?

Jawaban Anda:

Catat tanggal anda menulis jawaban ini:/...../20....

Oke, sampai disini anda sudah bisa melanjutkan ke bab berikutnya. Namun suatu saat nanti, mungkin ketika anda sudah

selesai membaca buku ini, coba tuliskan ulang jawaban anda di bagian kedua dari latihan sebagai perbandingan dari jawaban anda di masa lalu. Bandingkan perubahan apa yang anda persepsikan? Apakah anda melihat kreativitas berbeda dengan sekarang? Samakah jawaban anda dengan yang dulu? Kalau berbeda, dimana perbedaannya?



Catat tanggal anda menulis jawaban ini:
...../...../20....

Masalah: Apa arti kreativitas bagi saya setelah sekian lama membaca buku ini?

Jawaban Anda:

Bab II

Apakah Anda Kreatif?

“Yang sungguh-sungguh bahagia adalah anak-anak dan minoritas yang berkekrativitas” - Jean Caldwell

Apakah anda pernah melihat anak-anak umur 5 tahun bermain? Mereka sangat penasaran dan kreatif dalam permainan mereka. Mereka tidak tahu apa yang mereka belum ketahui sebenarnya. Batas kreatif mereka tidak ada, mereka tidak diberitahu oleh siapapun apa yang tidak bisa mereka lakukan. Mereka adalah petualang tanpa batas takut, mereka adalah artis alami, atau musisi tanpa hambatan apapun. Bahkan mereka adalah pelawak yang sangat menawan dalam setiap tingkah lakunya. Mereka tidak dalam keadaan terpaksa atau dibatasi untuk suatu kondisi yang dianggap nyaman oleh orang dewasa. Dan mereka berpikir bahwa mereka bisa melakukan semua hal dan tidak ada yang tidak bisa mereka lakukan dengan kemampuan mereka.

Riset menemukan bahwa setiap manusia memiliki kemampuan berpikir kreatif. Kita memiliki kemampuan kreativitas yang sering muncul diawal hidup kita. Penelitian membuktikan bahwa umumnya orang dewasa hanya bisa memberikan alternatif ide sebanyak tiga atau empat solusi sementara anak-anak bisa mencapai enam puluh ide untuk suatu kondisi masalah tertentu.

Penelitian tersebut juga membuktikan bahwa selama menyangkut kreatifitas, jumlah atau kuantitas sama dengan kualitas. Dengan mencantumkan daftar ide untuk pemecahan satu masalah, semakin panjang ide yang muncul maka akan semakin baik pula hasilnya nanti. Dan biasanya ide terbaik akan muncul belakangan.

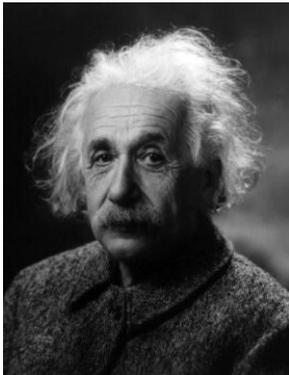


Anak-anak bermain sambil belajar. Kreativitas mengalir dengan lancar. Masih ingat dengan masa kecil anda?

Sebenarnya, kreativitas sudah ada didalam diri kita sebagai manusia, sudah ada didalam gen dan menjadi bagian dari setiap DNA kita. Namun semakin kita dewasa, berbagai tekanan seperti harus tumbuh dewasa, pergi ke sekolah, mencari kerja dan seluruh kehidupan itu seperti menekan kecenderungan kreativitas. Stress yang melanda kehidupan sehari-hari, ditambah dengan dilema yang muncul secara berkala, semakin membuat kita kering akan kreativitas. Dan kondisi inilah yang kita kenal sebagai kehidupan yang normal bagi umumnya masyarakat.

Akan tetapi kreativitas adalah kekuatan dan sangat penting dalam keberadaan kita manusia dan insan kehidupan. Tanpa kreativitas maka kehidupan kita akan menjadi terduga, rutin dan membosankan serta datar dari waktu ke waktu. Pernahkan anda merasa seperti itu. Bangun pagi hari, mandi bersiap kerja, sarapan, berangkat ke kantor. Kemudian kerja seharian, pulang ke rumah, akhirnya tidur malam hari dan besok kembali lagi ke rutinitas biasa. Betapa membosankan untuk jangka panjang dan efeknya bagi mental anda bagaimana? Apakah liburan yang hanya sementara cukup? Secara berkala setiap beberapa bulan bisa menjadi obat penawar? Pasti anda tidak puas sebenarnya.

Kabar baiknya adalah kita semua bisa menjadi pelaku kreatif yang hebat. Mungkin kini anda berkata “Tapi saya tidak bisa melukis atau menggambar, saya tidak bisa menulis topik apapun apalagi menuliskan puisi? Jangan bercanda dengan saya!”



Einstein dan Mozart – Dua tokoh jenius. Tahukah anda, keduanya menggunakan sisi otak kiri untuk berkreasi.

Baik, sebagian besar dari kita bukanlah Mozart, Davinci, Einstein atau Shakespeare. Tapi kita semua kreatif dalam cara kita sendiri. Yang perlu kita lakukan adalah mengenal talenta unik yang ada pada diri kita masing-masing. Coba temukan keahlian anda. Ajukan beberapa pertanyaan sederhana berikut ini:

	Jawaban Anda (Ya/Tidak)
 <p data-bbox="475 467 629 496">Pertanyaan</p> <ol data-bbox="225 536 847 1385" style="list-style-type: none"><li data-bbox="494 536 847 687">1. Apakah anda secara konstan mencari pencapaian baru, sesuatu yang ingin anda capai?<li data-bbox="225 727 847 839">2. Apakah anda suka melihat satu kondisi yang sudah ada dan bertanya dalam hati “Bagaimana jika....”<li data-bbox="225 879 847 991">3. Jika anda melakukan sesuatu yang baru dan berbeda, apakah hal itu membuat anda merasa lebih pandai?<li data-bbox="225 1031 847 1102">4. Apakah anda menikmati proses mengajar orang lain akan suatu keahlian yang baru?<li data-bbox="225 1142 847 1214">5. Apakah anda mahir dalam pemecahan masalah?<li data-bbox="225 1254 655 1278">6. Anda suka berbagai jenis musik?<li data-bbox="225 1318 847 1385">7. Apakah anda suka mencari jawaban dari sesuatu yang anda alami?	

<ol style="list-style-type: none">8. Apakah anda suka membuat daftar dari kegiatan atau rencana-rencana anda?9. Apakah anda sering berkhayal menjadi seseorang yang anda inginkan berbeda dengan kondisi saat ini?10. Apakah anda suka bertanya ketika masih anak-anak?11. Apakah anda masih tetap kritis dan suka bertanya setelah dewasa saat ini?12. Anda suka menonton berbagai jenis film yang berbeda tema?13. Apakah anda suka menulis puisi?14. Apakah anda suka menyanyi?15. Apakah anda suka menggambar?16. Apakah anda suka bercerita baik kisah dongeng ataupun kisah pribadi?	
--	--

Jawaban yang anda berikan diatas menjadi latihan anda untuk bab kedua ini.

Jika anda menjawab kebanyakan ya kepada pertanyaan diatas, maka anda adalah seorang pribadi yang kreatif. Kreativitas tidak selalu berhubungan dengan produk yang bisa dihitung. Terkadang manifestasinya adalah dalam bentuk ide-ide,

pemecahan masalah, atau pengajaran, tetapi satu hal yang pasti: kreativitas adalah sebuah aksi. Kreativitas menjadikan kita memperbaiki diri, mengembangkan wawasan, menumbuhkan kembangkan pengertian yang mendalam baik terhadap diri maupun dengan orang lain. Kreativitas bukanlah sebuah status quo, bukan pula perenungan yang lama dan tidak membuahkan hasil. Kreativitas itu berproses dan mengalami perubahan demi perubahan.

Bayangkan saja, ketika potensi kreatif diri anda bertemu dengan sebuah keahlian yang menjanjikan maka anda sedang berkomunikasi dengan roh kreativitas itu sendiri. Tidak ada lagi yang bisa menghalangi anda sekarang. Anda sedang mengalami kejadian kilatan cahaya yang menciptakan momen “Aha!”. Pencerahan yang anda alami membawa anda untuk siap menghadapi berbagai resiko dari kreativitas anda itu sendiri. Cerita ini bukan mengada-ngada. Sekarang kedengarannya terlalu dilebih-lebihkan, namun ketika anda mengalaminya, cerita anda akan sama atau mirip dengan deskripsi ini.

Kesuksesan dan Kreativitas

Di titik ini, mungkin anda bertanya apakah yang harus anda miliki untuk mencapai tingkat sukses berdasarkan kreativitas tadi. Disini kita mulai menghubungkan kreativitas dengan kesuksesan. Anda memang harus memiliki keahlian tertentu untuk mencapai tingkat kesuksesan. Anda harus memiliki tool yang sesuai dengan kreativitas anda untuk menyelesaikan masalah yang anda hadapi.

Kreativitas bukan dimulai dari semua ketiadaan. Kita tidak mengasumsikannya seperti itu. Ketiadaan hasil akhir bukan berarti tidak ada alat, sarana atau proses tertentu yang dilakukan. Contoh, ketika akan menggambar, anda memang tidak memiliki kertas gambar dan pena. Tapi anda sudah ada ide mau menggambar apa, dan anda bisa meminjam kertas dan pena dari orang lain. Ide, kertas, pena dan proses peminjaman serta proses menggambar adalah sarana, alat dan proses yang dialami.

Pertama, dengan keahlian yang anda miliki maka tingkat keberhasilan anda untuk menuntaskan satu tugas akan lebih besar dibandingkan anda tidak memilikinya. Sederhananya, berdasarkan contoh sebelumnya, jika anda tidak memiliki pengetahuan menggambar maka gambar yang anda buat tentu jauh dari indah atau sesuai dengan yang anda bayangkan. Contoh lain, penemuan dunia medis tanpa keahlian teknis dalam bidang laboratorium dan penanganan penyakit akan sangat kecil kemungkinan bisa menemukan obat baru. Jadi sangat penting bagi anda untuk mengenal dibidang mana anda memiliki ketertarikan dan kemahiran yang mumpuni. Dan beberapa keahlian bahkan menjadi keharusan untuk mencapai kesuksesan.

Alat lain yang sangat penting untuk kesuksesan anda adalah kemampuan untuk berpikir kreatif dalam bidang yang anda pilih – kemampuan untuk membayangkan berbagai kondisi dan keadaan secara menyeluruh dari berbagai kemungkinan yang tersedia. Termasuk didalamnya kemampuan untuk mengubah kondisi didalam pikiran anda sampai jawaban yang sesuai untuk masalah itu anda temukan. Pada posisi ini, daya tahan sangat dibutuhkan – kemampuan untuk menangani masalah sampai solusi ditemukan. Anda dituntut mampu untuk mengubah berbagai kondisi dan

memandangnya dengan cara berbeda. Anda juga diharuskan untuk mampu membimbing proses kreatif didalam pikiran anda sendiri untuk tenang atau untuk mencari ide secara bebas.

Jangan terlalu pusing mencerna pembahasan diatas. Karena anda akan semakin jelas seiring membaca penjelasan yang berikutnya dan memang ada kaitannya juga untuk mempermudah pemahaman anda secara keseluruhan.

Tool berikutnya yang penting untuk pencarian kreativitas ini adalah keberanian – keinginan untuk menghadapi resiko dari kreativitas anda dan mencoba sesuatu hal yang belum pernah anda coba sebelumnya. Anda harus membuka diri terhadap semua kemungkinan yang bisa saja terjadi kepada anda nantinya. Anda tidak akan tahu ide apa lagi yang akan muncul nanti.

Terakhir, anda harus memiliki semangat (*passion*) – keinginan untuk sukses apapun yang terjadi nantinya. Tidak peduli apa hadiah akhir yang anda terima, atau berapa besar kompensasi yang bisa anda dapatkan pada akhirnya. Semangat ini yang sangat penting, karena dengan semangat anda akan melakukan apapun untuk berhasil dan tidak akan berhenti sampai hal itu terjadi. Albert Einsten mengatakan, “Bertahan terhadap sesuatu adalah sikap jenius”.

Dan yang terpenting untuk semua itu adalah keberanian anda untuk menghadapi resiko kreativitas anda seperti pikiran seorang anak kecil. Masa kanak-kanak adalah dimana ketika kreativitas datang dihadapan anda. Apakah hal itu akan berkembang atau berhenti? Anda seharusnya bermain seperti seorang anak kecil. Seorang anak ketika bermain, dia nyaris tidak menyertakan rasa ketakutan dalam proses bermain, bahkan kita sering melihat

mimik dan gaya ketakutan adalah bagian dari “sandiwara” mereka untuk lebih tenggelam dalam alam permainan.

Anak-anak mungkin tidak menyadarinya, tetapi ketika bermain mereka sedang melakukan proses belajar. Model itu adalah sebuah aktivitas yang disukai otak untuk belajar. Seorang anak bisa belajar matematika, keahlian berbicara, kesenian sekaligus ketika sedang bermain. Mereka belajar untuk berpetualang dan menemukan ketegangan yang menggairahkan ketika mengalami suatu penemuan. Mereka belajar gaya budaya mereka sendiri atau teman yang lain. Itulah alasan mengapa anak-anak senang dengan video game, karena video game memberikan mereka interaksi suara, gambar bergerak, logika dan persepsi disaat yang bersamaan.



**Konsep Exergaming – Main video game sambil olahraga
Kini main game tidak lagi membuat gamer malas bergerak**

Lalu, apakah benar bahwa anak-anak lebih kreatif dibanding orang dewasa? Kita akan melihat dari perjalanan sejarah yang dialami manusia sampai saat ini sehingga anda bisa melihat lebih jelas perubahan situasi yang terjadi.

Pada masa revolusi industri dulu, pendidikan diatur untuk mengajari orang menjadi pekerja dan harus selalu patuh pada instruksi. Mengapa hal ini terjadi? Saat itu kebutuhan industri mulai membesar dan dibutuhkan tenaga yang banyak. Untuk mempermudah, maka sistem edukasi yang seragam dibuat dengan alasan efisiensi agar industri bisa mendapatkan tenaga yang dibutuhkan dalam waktu yang tidak terlalu lama, jumlah yang memadai dengan kebutuhan dan yang terpenting dibayar nyaris seragam. Hal ini dipandang para pelaku usaha dan pemerintah pada saat itu menjadi solusi termudah untuk semua pihak.

Mereka saat itu tidak diberi ruang untuk kebebasan berpikir maupun berpendapat. Ketidaknyamanan ini membuat kreativitas mereka terkungkung dan pola ini sampai sekarang masih banyak terdapat disekitar kita. Masih tetap banyak pendidikan dasar yang mengikuti pola tersebut. Kabar baiknya adalah saat ini ruang untuk berpikir berbeda, menanggapi dengan cara yang berbeda sudah semakin banyak dilakukan disekolah. Anak-anak semakin bebas berpikir dan berkreasi.

Kreativitas seperti anak-anak seharusnya dipelajari dan ditiru. Biarkan diri anda berpikir tentang apapun, bahkan sesuatu yang aneh dan tidak lazim sangat diperbolehkan. Hal ini akan membangun koneksi kreatif satu sama lain dari buah pikiran anda. Pikiran tidak kreatif akan berkata, "Aku tidak bisa", tetapi pikiran kreatif berkata, "Aku bisa dan begini caranya!". Jika anda bisa

melihat, berbicara, mendengar, mengingat dan mengerti maka anda pasti bisa kreatif juga. Jangan pernah berkata bahwa anda tidak kreatif. Tidak menjadi masalah anda percaya atau tidak, anda akan benar menurut kepercayaan anda. Tahukah anda bahwa yang apa yang dipercayai pikiran anda maka itulah kebenaran yang anda terima? Hal ini dikenal sebagai persepsi.

Mulai Bertindak Kreatif

Apakah yang anda rasakan menjadi seorang yang kreatif? Apakah anda membayangkan bahwa seorang yang kreatif adalah seorang yang aneh, seorang yang rada *nyeni*, atau unik?

Apakah anda merasa curiga dengan orang yang sesuai deskripsi diatas? Atau anda memandang seseorang yang kreatif dengan tingkat kegilaan tertentu atau kejiwaan yang menyimpang? Mungkin anda protes dan menyebutkan, "Saya terlalu waras untuk disebut seorang kreatif!". Yang anda asumsikan itu adalah gaya tampilan dan bukan kreatif yang sesungguhnya.

Bisa jadi anda sedang terpengaruh dengan fakta-fakta yang sudah umum diketahui dunia pada umumnya tentang ciri-ciri orang kreatif. Tetapi ada perbedaan persepsi antara apa yang dikatakan orang dengan fakta yang sesungguhnya. Mungkin kreatif yang anda akui adalah kemampuan anda menutup penjualan dari kantor anda kepada calon pelanggan potensial. Atau ide anda yang brilliant dan memberikan penghematan sampai ratusan juta rupiah terhadap anggaran belanja perusahaan anda.

Atau kemampuan anda menyelesaikan konflik perusahaan ataupun keluarga? Coba tebak? Anda seorang yang kreatif.

Mungkin orang lain mengatakan bahwa anda berbakat di bidang tertentu, atau anda memang sudah mengetahuinya. Lalu mengapa anda malu akan hal itu? Dan apa yang anda lakukan dengan hal itu sebenarnya? Apakah anda siap melepas semua talenta anda sehingga anda lebih kreatif lagi di bidang yang lain? Atau bagaimana mengembangkannya lebih jauh?

Oke, mari kita kembali kepada ide untuk memunculkan sikap mirip dengan anak-anak, yaitu mengabaikan tekanan hidup sehari-hari dan stress. Mari bermain! Ambil buku gambar atau kertas kosong serta pensil berwarna dan mulailah menggambar lingkaran berwarna dan berbagai bentuk lainnya. Jika anda memiliki anak, pinjam kertas gambar dan crayon berwarna mereka dan ikut serta menggambar dengan mereka juga.

Beranikan diri anda untuk mewarnai sesuka hati, melewati garis yang ada seperti layaknya seorang anak kecil belajar mewarnai. Bahkan jauh melewati garis yang dibuat sebelumnya. Jangan takut salah! Atau temukan tanah liat maupun bahan permainan yang bisa anda buat untuk membentuk atau menyusun bentuk yang bebas tanpa aturan. Bentuk patung yang aneh, atau bentuk rumah dari mainan lego tapi bentuk rumah itu tidak pernah ada sebelumnya. Tertawalah dengan anak anda ketika membuatnya. Anak anda akan meledek rumah buatan anda. Anda bisa menyebutkan gaya rumah anda seperti apa dan mengapa anda membuatnya unik seperti itu.



**Gambar bebas seorang anak dengan warna-warni.
Bisakah anda meniru gaya dan kesenangannya?**

Tentu anda bertanya, “Ya ampun, untuk apa saya melakukan hal yang tidak berarti itu?”. Memang tidak ada artinya dan tujuannya memang tidak meminta anda melakukan hal itu agar gambar yang anda buat atau patung serta rumah yang anda bentuk memiliki arti tertentu. Maksud dari kegiatan ini adalah agar anda bebas bermain, pikiran anda bebas tanpa tendensi apa-apa. Anda merasa nyaman dan santai saja. Kegiatan ini malah dinikmati oleh otak anda. Tak lama anda akan sadari bahwa anda merasa lebih rileks dan santai. Anda bahkan bisa merasakan bahwa anda akan merasa senang atau bahagia. Helaan nafas anda akan lebih lembut dan perlahan. Tidak seperti ketika anda cemas atau kesal yang tampak dengan nafas yang pendek, kini anda bernafas lebih dalam dan tenang. Anda perlu menggeser masalah yang ada dipikiran anda dengan cara ini. Stress atau problem yang anda hadapi akan terpinggirkan sementara dan anda sedang mengalami relaksasi tanpa harus memiliki tujuan tertentu.

Dengan melakukan permainan tanpa maksud dan tujuan ini beberapa menit setiap hari akan segera memberikan dampak kepada kreativitas anda dalam bentuk perbedaan yang kentara ketika anda memecahkan masalah, mengajar, belajar atau melakukan sesuatu kegiatan lainnya. Tidak lama anda akan menyadari bahwa anda siap untuk lanjut ke level yang berikutnya, jadi kenapa tidak anda latih saja untuk bermain seperti anak-anak dan bebaskan diri anda.

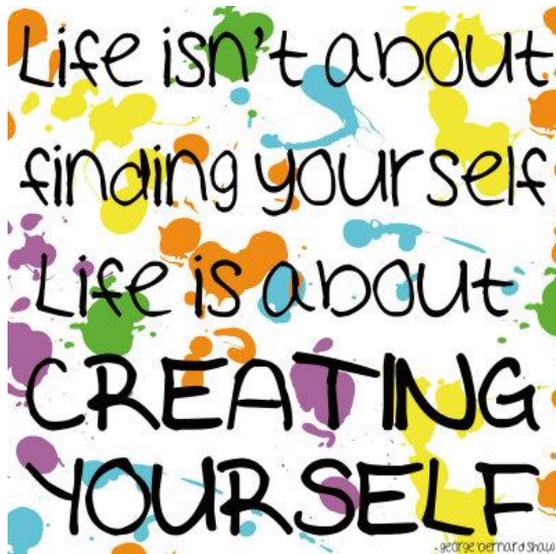
Tapi ingatlah dengan benar bahwa talenta saja tidak cukup untuk membangun kreativitas tetapi harus dibarengi dengan disiplin dan semangat. Anda harus berdedikasi dan berkomitmen untuk talenta anda sendiri. Kita bisa mengandaikan bahwa talenta adalah seperti daging mentah, dan dedikasi sebagai bagian bumbunya. Dibutuhkan semuanya agar kreativitas bisa terasa enak selayaknya sebuah hidangan yang lengkap setelah diramu dan dimasak.

Apa arti kata kreatif bagi anda ketika anda diminta untuk memikirkannya? Sebuah karya seni yang mengagumkan? Bentuk pemikiran yang sangat orisinal? Komposisi musik yang sangat menarik? Penemuan yang mengejutkan? Apakah anda membiarkan diri anda percaya bahwa mustahil bagi anda untuk kreatif?

Apakah anda membiarkan diri anda menjadi mahluk korban kebiasaan bertahun-tahun yang lalu? Pernahkan anda menyesali diri anda karena tidak memiliki kreativitas? Mungkin anda terjebak dalam rutinitas sehari-hari, dan perasaan anda mengatakan bahwa anda tidak bisa keluar dari lingkaran kebiasaan dan tidak bisa berubah lagi. Begitu banyak pertanyaan

yang diajukan kepada anda, pernahkah terlintas pertanyaan yang sama dan anda bisa menjawabnya?

Sekarang, bayangkan bagaimana bentuk kehidupan anda jika anda diberikan izin untuk hidup kreatif setiap hari. Anda mengetahui diri anda kreatif dan bertalenta. Bagaimana kalau dunia sekeliling anda melakukan anda dengan khusus dan dibiarkan untuk mengembangkan talenta itu, meningkatkan keahlian anda, dan memberikan perhatian khusus yang sesuai dengan kebutuhan dan penghargaan yang layak?



Setujukah anda dengan motto tersebut?

Anda mempercayai semangat kreatif anda, dan mampu memecahkan setiap masalah serta merangkul kreativitas sebagai bagian penting dari kebahagiaan dan kesehatan mental anda. Ingatlah bahwa kesenangan murni adalah kunci penting bagi kehidupan kreatif anda.

Hidup dan bekerja memang kegiatan yang sudah umum dikenal. Tetapi bersenang-senang dan menikmatinya adalah pekerjaan yang sesungguhnya juga penting disamping itu. Jika tidak, maka anda akan menjadi budak dari diri anda sendiri. Anda tidak bebas lagi menikmati kehidupan itu seperti layaknya seorang insan dan makhluk Tuhan.

Bab III

Menyatukan Kreativitas Ke Dalam Hidup Anda

Kita sudah sepakat bahwa semua orang pada dasarnya adalah individu yang berpotensi untuk kreatif. Anda sudah bisa mengenal energi kreatif yang anda miliki, dan energi itu harus anda gunakan untuk sesuatu atau diaplikasikan kepada sesuatu. Kalau tidak anda lakukan maka anda akan merasa kurang bahagia atau merasa tidak terpenuhi, dan biasanya perasaan itu muncul tanpa anda ketahui dengan jelas alasannya.

Beberapa keuntungan yang bisa anda dapatkan bila memasukkan kreativitas kedalam kehidupan sehari-hari anda adalah sebagai berikut:

1. **Percaya diri.** Pribadi yang kreatif cenderung lebih percaya diri karena merasa mampu mengatasi berbagai masalah yang sedang dihadapi. Keyakinan ini dibangun dari kemampuan individu tersebut untuk mencari alternatif pemecahan yang banyak dan memandang persoalan dari berbagai sisi pengamatan. Secara tidak langsung individu tersebut akan merasa lebih dari orang kebanyakan karena tidak gentar menghadapi masalah.

2. **Mengurangi stress.** Seseorang akan mengalami stress jika merasa tidak bisa menghadapi sebuah persoalan atau tekanan. Dengan memiliki kreativitas, maka individu tersebut bisa lebih rileks karena jumlah “amunisi” solusi yang dimiliki lebih banyak daripada orang lain. Dampaknya adalah percaya diri dan pada akhirnya akan mengurangi tekanan psikis.
3. **Kedamaian batin.** Ide kreatif yang muncul dari seseorang sebenarnya adalah manifestasi dari pemikiran baik otak secara mendalam. Bila kita merasa mampu menangani berbagai masalah atau memiliki banyak cara untuk membuat ide baru maka batin kita merasa tenang akibat terpenuhinya satu kebutuhan akan ketenangan jiwa. Kekhawatiran, kebingungan atau ketidaksabaran akan hilang bila kita bisa mendapatkan solusi kreatif.
4. **Kendali diri yang lebih baik.** Jika anda berpikir kreatif, emosional juga akan terkendali karena fokus anda bukan kepada masalah dan akibatnya, tetapi lebih kepada pemecahan dan alternatif pemecahan lainnya. Masalah dan akibatnya bukan menjadi faktor utama lagi. Semangat yang ada pada diri kita mampu mengusir berbagai gangguan yang mengakibatkan kita panik.
5. **Kepuasan yang besar** – pada akhirnya anda bisa mengekspresikan diri anda sendiri, menemukan tujuan diri. Bila anda mencapai satu target dengan kreativitas anda, maka rasa puas akan muncul lebih banyak daripada anda mencapai tujuan dengan cara yang sudah lazim.

Dengan menerapkan kreativitas itu maka anda akan memberikan dampak yang luas dan tidak terduga kedalam berbagai aspek kehidupan anda secara keseluruhan, dan anda akan sering menemukan berbagai keuntungan lainnya.

Jadi, bagaimana anda menerapkan energi kreatif kedalam hidup anda sehari-hari? Anda menerapkan kreativitas yang anda baru temukan kedalam hubungan keluarga maupun sosial anda, coba kedalam hubungan kerja profesional atau kedalam hubungan masyarakat sekitar. Sudah waktunya anda untuk mengeksplorasi semua kemungkinan dan menemukan kondisi yang lebih baik di sekitar anda. Mulailah dari sudut kehidupan pribadi anda sendiri. Gunakan untuk memecahkan masalah pribadi anda sendiri misalnya. Buat daftar checklist dan rencana-rencana. Sesuaikan dengan ide baru dan buat perubahan bila diperlukan.

Bagi profesional, gunakan kreativitas didalam ruang kerja anda atau aktivitas bisnis anda. Anda bisa melihat hal yang sama dilihat oleh orang lain namun dengan sudut pandang yang berbeda. Buat penyesuaian dan anda akan melihat perubahan yang terjadi, bila tidak muncul maka jangan ragu untuk membuat percobaan yang lain. Gunakan insting anda, gunakan intuisi atau apapun anda menyebutnya tetapi yang pasti jangan berhenti di titik yang sama. Sebuah percikan ide atau kilasan bayangan bisa jadi menjadi petunjuk awal dari proses pencapaian solusi yang dicari. Hal-hal kecil dan tidak terduga ini bisa menghantarkan anda ke pemecahan yang sebenarnya.

Begitu anda mulai membiasakan diri untuk mengisi kehidupan anda dengan berbagai kreativitas yang berproses

menuju kesuksesan, maka anda akan sering menemukan momen “Aha”. Tidak salah kalau anda memaksakan diri untuk keluar dari sebuah rutinitas dan menemukan diri anda bergelimang dengan berbagai visi maupun ide yang dikatakan orang sebagai “mimpi”.

Kamus Webster mendefinisikan inovasi sebagai pengenalan dari sesuatu yang baru atau berbeda. National Innovation Initiative (NII) menyebutkan inovasi sebagai “titik temu antara penemuan dengan pencerahan, yang mengarahkan penciptaan dengan nilai sosial dan ekonomis”. Jadi anda bisa menggerakkan kreativitas anda dan menjadi seorang yang inovatif sekarang.

Implementasi kreativitas di dunia kerja malah sangat membantu saat ini ketika seorang individu dihadapkan kedalam berbagai masalah yang menuntut solusi kreatif. Tidak ada salahnya jika anda mencoba baik seorang diri maupun bersama-sama yang lain. Semakin banyak pihak yang bekerjasama mencarinya akan semakin baik pula, karena kreativitas itu bisa menular dan mempengaruhi orang lain untuk berbuat yang sama. Ide-ide yang ada akan semakin memicu munculnya ide lain sehingga solusi terbaik akan semakin besar peluangnya untuk ditemukan.

Tetapi sebuah kreativitas tetap membutuhkan aksi. Karena tanpa aksi, sebuah kreativitas hanya sebuah bentuk dari fakta saja. Dengan adanya aksi maka sebuah kreativitas bisa menjadi sesuatu yang riil.

Cara Implementasi Kreativitas

Sampai disini kita masih membicarakan kreativitas tanpa praktek langsung bagi diri anda. Kita perlu melakukan sesuatu latihan riil untuk digunakan sehingga anda bisa mengimplementasikan kedalam kegiatan anda sehari-hari. Karena hakikat dari kreativitas tidak hanya berpikir namun memunculkannya dalam kehidupan nyata. Selain latihan ini melatih otak anda, juga menunjukkan kepada anda secara berkesinambungan akan potensi otak sebenarnya.

Selama hidup kita, seringkali kita tidak sadar betapa seringnya kita dikungkung penjara kreativitas. Kita sering diperbudak oleh kebiasaan. Sampai-sampai kita tidak bisa lagi membedakannya dengan sesuatu yang menarik. Contohnya adalah penggunaan warna dalam kehidupan kita. Ketika melihat lukisan yang indah, kita terkagum-kagum dengan kombinasi warna, cara memolesnya, bentuk dari gambar yang ada didalamnya. Tapi itu hanyalah batas kekaguman kita kepada lukisan yang kita lihat. Kita anehnya tidak pernah berpikir untuk menirunya karena kekaguman tadi. Kita menganggap bahwa itu adalah “milik orang lain”. Kreativitas yang kita lihat itu terblok oleh mental kita. Buktinya? Anda tidak pernah mau mencoba menggambar karena pikiran anda langsung membandingkan dengan gambar lukisan tadi.

Sisi kreatif anda tidak harus melalui proses demikian. Kekaguman yang anda rasakan bisa dijadikan motivasi dan pendorong untuk berkreasi juga. Caranya tidak harus sama. Bisa berbeda jauh malah, dan tentunya hasil akhir pun akan berbeda. Dan itu sah-sah saja.

Mari kita lihat ke contoh yang lebih gampang. Apakah anda termasuk ke jenis orang yang suka menulis dengan satu warna saja? Saya tebak, warna biru dan hitam? Hampir semua orang selama di sekolah hanya mengenal dua warna ini saja sebagai warna formal untuk menulis. Apakah memang demikian atau itu hanya kebiasaan? Bisa jadi memang ditanamkan dari kecil seperti itu. Tetapi itu bukan menjadi keharusan. Sayangnya, seperti yang disebutkan diawal subbab ini, kita menjadi budak kebiasaan.

Apa efeknya kalau menggunakan pena warna biru atau hitam? Tidak ada yang fatal sebenarnya. Hanya saja warna itu adalah warna monoton. Warna yang membosankan sebenarnya. Coba asosiasikan warna disekeliling anda bukan. Coba ingat warna lukisan tadi, begitu menarik bukan? Jadi orang-orang kreatif di periklanan memang mempunyai alasan tersendiri mengapa mereka menggunakan berbagai warna untuk memikan hati calon konsumen, karena kita sebagai manusia bereaksi terhadap warna. Lalu kenapa kita hanya menulis satu atau dua warna untuk kegiatan kita sehari-hari?

Jika anda seorang yang suka menggunakan warna-warni ketika menulis. Selamat! Berarti anda sudah termasuk orang yang kreatif, setidaknya anda bertindak seperti seorang pelukis, menggunakan warna untuk membuat pikiran anda lebih hidup dengan ide-ide baru yang terpancing dari kombinasi warna tulisan. Sebagian orang menganggap hal ini berlebihan, tetapi lihat untuk jangka panjangnya. Orang seperti itu biasanya lebih terbuka dengan ide, mata mereka jeli dengan berbagai bentuk visual dan sepertinya mereka begitu mudah mencari asosiasi atau metafora dari berbagai hal disekelilingnya.

Mari kita kembangkan metode diatas ke bentuk yang lebih aplikatif. Anda tentu bertanya latihan apa yang bisa kita lakukan untuk mempermudah kita melakukan brainstorming, mencari ide-ide baru? Ada teknik sederhana yang sangat bagus untuk itu. Latihan ini, tepatnya kegiatan ini bisa anda jadikan sekaligus tool yang membiarkan anda mengeksplorasi ide, pikiran dan berbagai hal terkait pemecahan masalah yang anda hadapi. Namanya adalah Mind Map. Sebagian dari anda mungkin sudah pernah mendengar teknik ini.

Tony Buzan adalah orang yang membuat, mengembangkan sekaligus mempopulerkan teknik jenius namun sangat mudah diimplementasikan ini. Mind Map atau peta pikiran adalah sebuah cara yang memudahkan anda menggambarkan bagaimana otak bisa mencari dan menemukan ide dalam jumlah besar dengan waktu yang singkat. Sekilas seperti cara yang aneh, namun begitu anda terbiasa menggunakannya maka anda akan ketagihan karena otak anda menyukai cara atau proses seperti itu.



**Bentuk Mind Map terbaru dan kreasi Tony Buzan.
Menggabungkan teks, gambar dan warna**

Bagaimana cara implementasinya? Disini adalah ringkasan dari buku Tony Buzan berjudul “The Power of Creative Intelligence”. Jadikan latihan anda sehari-hari nantinya. Cara itu dimulai sebagai berikut:

1. **Gunakan media kertas dengan berpusat pada bagian tengah.** Lebih baik lagi jika anda membuat kertas folio misalnya dengan mendatar karena anda akan mudah menarik garis ke kiri atau kekanan, namun juga bisa ke atas dan kebawah. Ukuran kertas bisa lebih besar, namun bisa juga lebih kecil jika anda ingin membawa catatan ke berbagai tempat. Hanya saja kertas yang lebih besar akan memudahkan anda.

2. **Pilih sebuah gambar yang menjadi titik sentral dari fokus pikiran anda.** Gambar ini sebagai pusat perhatian anda, dan letakkan di bagian tengah kertas tadi. Anda tidak usah khawatir jika gambarnya tidak terlalu cantik. Bahkan anda bisa menggantikannya dengan guntingan gambar dari majalah atau koran, tetapi gambar anda sendiri sudah cukup. Dengan gambar maka otak akan berasosiasi dengan banyak hal. Kreativitas anda akan muncul karena sebuah gambar bisa beribu makna. Proses awal sudah mulai dipicu dengan peletakan gambar ini.
3. **Gunakan warna yang berbeda selama melakukan proses ini.** Kenapa harus berbeda? Seperti yang sudah kita bahas sebelumnya, warna bisa memicu otak untuk berpikir, berasosiasi namun sekaligus berfokus pada bagian tertentu. Dengan adanya warna-warni, anda memicu otak secara visual untuk berpikir kreatif. Otak kita memiliki pusat sensor warna yang akan aktif jika melihat warna tertentu. Dengan banyaknya jenis warna maka aktivitasnya akan meningkat drastis.
4. **Tarik garis melengkung keluar dari gambar sentral tadi,** anggap sebagai sebagai sebuah bentuk ide atau pemikiran yang dihasilkan imajinasi otak. Jumlahnya bisa banyak dan tidak harus dibatasi. Sebanyak yang anda bisa bayangkan. Katakan anda bisa dengan cepat membuat 6 ide utama. Maka buat 2 ke arah kiri, 2 kekanan, 1 keatas dan 1 ke bawah. Gambar sentral tadi kini seperti pusat dari beberapa ide utama. Sekilas anda mengasosiasikan bentuk diagram ini dengan akar pohon dari sebelah bawah. Ya, asosiasi itu benar. Seperti di alam, tidak ada garis lurus yang terasa monoton,

semua melengkung dengan bentuk yang khas. Kita mencoba membuat otak nyaman dengan bentuk garis yang dibuat. Mulai mengerti hubungan gambar, pandangan mata anda dan asosiasi otak?

5. **Buat gambar atau ikon untuk masing-masing cabang.** Gambar dan ikon lebih mudah dicerna oleh otak. Ingat kiasan yang berkata, “Sebuah gambar mewakili seribu kata”. Dengan gambar anda memicu asosiasi pikiran dengan hal lain atau dengan ide yang sudah ada pada cabang lainnya.
6. **Gunakan satu kata untuk tiap cabang ide.** Hindari penggunaan huruf atau kata yang terlalu banyak. Cukup satu kata saja untuk tiap cabang ide. Jadi daripada membuat kata “menulis buku novel” cukup membuat ikon buku dan kata “menulis”. Otak anda akan berasosiasi dengan menulis buku, menulis laporan, menulis novel, menulis untuk majalah dan sebagainya. Secara otomatis pemikiran anda akan berkembang melebihi yang anda bayangkan jadi kenapa harus membatasinya?
7. **Gunakan gambar dalam semua proses tersebut.** Otak sangat mudah menangkap gambar dan mengasosiasikannya dengan ide atau pemikiran lain. Dan tujuan kita memang untuk itu bukan, merangsang otak agar kreativitas kita lebih mudah muncul dan mengalir.

Proses latihan diatas mungkin terasa aneh bagi anda dan tidak nyaman dilakukan pada mulanya. Jangan malas untuk mencobanya. Perhatikan anak-anak yang senang mewarnai dan

menggambar, otak anda menjadi seperti itu. Kembali ke masa anak-anak dan membiasakan diri lagi untuk berkreasi tanpa aturan yang kaku dengan warna yang kaku pula.

Model latihan Mind Map terbukti memicu ide dengan sangat mudah. Bayangkan, dengan meletakkan satu gambar di tengah, anda akan mudah mendapatkan 5 ide berdasarkan gambar itu. Lalu anda akan mudah pula menambahkan 5 ide ke setiap cabang ide tadi, jadi kini anda punya 25 ide baru. Dan coba buat lagi 5 ide dari setiap anak cabang, maka kini anda bisa mendapatkan 125 ide. Fantastis bukan? Tidak hanya itu saja, kini anda bisa melihat hubungan antara satu ide dengan yang lain, apakah ada koneksi, keterkaitan, saling bertolak belakang. Hal ini bisa memicu ide lain lagi. Jadi konsep ini memudahkan anda untuk melihat bagaimana kita menggambarkan proses yang ada terjadi didalam otak. Tidak mahal biayanya, cukup beberapa kertas dan satu set pena berwarna bukan?

Bila anda melatih cara ini mulai sekarang, maka hanya dalam hitungan hari (tidak sampai seminggu) anda akan melihat perkembangan yang pesat. Mungkin satu atau dua kali latihan anda masih kesulitan mencari gambar atau ikon serta satu kata untuk mewakili cabang ide anda. Namun seperti yang sudah kita ketahui, otak kita bisa dilatih menjadikan sebuah proses menjadi kebiasaan. Bukankah kebiasaan kreatif lebih menguntungkan anda daripada kebiasaan monoton sebelumnya?

Kelebihan Mind Map

Mengapa Mind Map begitu bermanfaat? Apakah cara yang selama ini tidak bermanfaat dengan model linier - berurut? Tidak ada yang salah dengan model linier. Hanya saja model itu hanya berbasis otak kiri yang lebih fokus ke fungsi logika. Sehingga masalah hanya dilihat dari sebuah sisi saja, dengan arti kata otak kiri lebih dominan. Padahal kita tahu bahwa ide kreatif menggunakan kedua sisi otak untuk mengeluarkan potensi pemikiran yang besar dan luas.

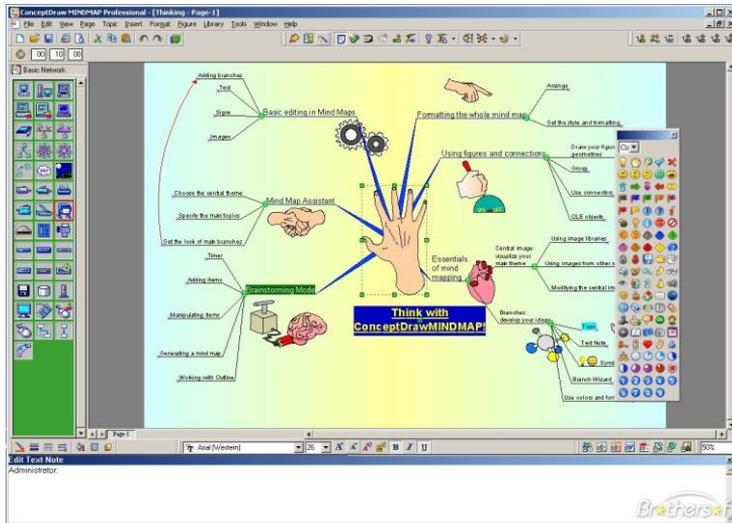
Sebut saja model linier sudah sangat sering anda gunakan karena metode itu yang diajarkan di sekolah. Jangan tanya kenapa, mungkin saja metode itu diturunkan dari budaya barat yang pada jaman dulu begitu mengagungkan akan metode ilmiah. Sehingga nyaris semua edukasi sepertinya harus berbasis metode ilmiah. Dan kita ketahui metode ilmiah yang menggunakan pemikiran linier sebenarnya hanyalah sebagian saja, tidak keseluruhan. Tapi apa mau dikata, kita tinggal didunia yang tidak sempurna, metode linier ini yang populer di dunia akademik.

Hal ini terus berlangsung sampai era multimedia muncul di awal 1980-an. Ketika penggunaan komputer grafis mulai marak, mulai timbul generasi baru yang sangat respon kepada informasi multimedia. Model informasi seperti itu sejalan dengan perkembangan teknologi yang secara masif mempengaruhi cara berpikir dan bertindak masyarakat. Kini kita melihat internet sebagai ujung tonggak teknologi informasi sekaligus model jaringan sosial dunia. Dan uniknya, topologi internet mirip dengan Mind Map karena memiliki cabang-cabang sebagai rute perjalanan data yang mengalir diantara server-servernya. Itulah asosiasi yang

ini. Sebuah karya yang membantu manusia untuk mengenal potensi kreatif diri masing-masing.

Metode Mind Map bahkan sudah berkembang pesat, tidak hanya model sederhana namun praktis dengan menggunakan kertas dan pena berwarna saja. Kini aplikasi komputer sudah menyediakan perangkat untuk membantu anda membuat Mind Map versi digital. Anda dengan mudah memilih gambar yang anda inginkan, bahkan anda bisa terkoneksi langsung ke internet untuk mendapatkan gambar yang sesuai. Lalu anda dengan mudah membuat cabang yang berwarna, serta menarik garis penghubungnya. Bahkan lebih dari gambar atau ikon, anda bisa memasukkan video, halaman web, dan berbagai link ke komputer maupun media lainnya. Canggih sekali. Ini mempermudah brainstorming ketika rapat di kantor atau menyelesaikan masalah perusahaan yang kompleks namun tetap bisa berbagi dengan karyawan atau pimpinan. Itulah tujuan penggunaan komputer dan software Mind Map versi digital.

Apakah software ini lebih bermanfaat dari metode kertas dan pena tadi. Jangan salah kaprah, software tadi hanya alat mempermudah dan membantu anda saja, sama dengan metode kertas dan pena berwarna. Esensinya yang terpenting yaitu memicu kreativitas dan merangsang pemikiran akan ide baru untuk pemikiran yang anda sedang hadapi.



Tampilan layar dari Conceptdraw MIND MAP 5 Professional. Software ini membuat mind map dengan bantuan komputer

Yang terpenting adalah kemauan anda untuk memulai kegiatan dengan metode Mind Map dalam keseharian anda. Konsistensi yang membentuk kebiasaan baru namun lebih bermanfaat ini yang dihitung dibanding dengan pengetahuan anda. Ingat pengetahuan adalah sebuah ingatan kolektif, sebuah pembuktian bahwa anda memiliki memori yang bagus. Hal ini tidak menunjukkan bahwa anda penuh dengan ide, bisa membuat pemikiran baru, apalagi berpikir di luar kotak yang ada.



Latihan Kreatif dengan Mind Map

Yang anda persiapkan:

1. Kertas folio atau A4 beberapa lembar.
2. Pena berwarna (bisa dibeli satu set lengkap)
3. Ruang yang nyaman dan secangkir minuman kesukaan anda.
4. Waktu khusus untuk melakukan kegiatan ini (cukup 15-30 menit. Anda lebih lama menonton televisi atau membaca koran.)

Pilihan Latihan Mind Map

Anda bisa memilih setidaknya satu diantara 3 latihan dibawah ini untuk memulai aktivitas Mind Map anda. Kalau anda semangat, tidak ada salahnya anda mencoba semua. Yang penting lakukan 1 latihan untuk 1 hari atau 1 sesi:

1. **Potensi diri Anda.** Buat gambar diri anda ditengah kertas. Apa keahlian atau hobby anda saat ini. Buat setidaknya 5 cabang, mulai dari yang sepele seperti menanam bunga sampai yang serius seperti manajemen resiko. Lalu buat setidaknya 4 cabang lagi dari setiap cabang utama, jadi anda punya 25 sekarang. Coba lihat dengan lebih luas potensi anda dari latihan ini.

2. **Impian Anda.** Buat gambar anda sedang berlibur di tengah kertas. Sebutkan setidaknya 5 nama tempat wisata yang ingin anda kunjungi 1 atau 2 tahun kedepan, nama tempat adalah cabang utama. Lalu buat 5 cabang anak dengan kriteria: kapan anda berniat pergi, dengan siapa, apa yang anda lakukan disana, apa yang menarik bagi anda sehingga anda ingin pergi, apa yang anda kenal dari tempat itu, dsb. Terserah apa yang ingin anda buat sebagai anak cabang, tapi setidaknya buat 5. Lalu buat 5 anak cabang dari setiap anak cabang pertama. Misalnya, anda ingin pergi dengan istri anda pada anak cabang pertama. Apa yang anda asosiasikan dengan istri anda, apakah berkacamata hitam dengan topi wisata? Tanda ikon hati karena anda cinta dengannya? Atau anda membuat huruf HONEYMOON untuk bulan madu kedua. Anda kini mengerti bukan? Lalu pada akhir latihan, lihat lebih luas semua impian anda, apakah anda yang saling berhubungan?
3. **Masalah Karir Anda.** Tempatkan ikon diri anda di tengah kertas. Lalu buat beberapa anak cabang utama tentang masalah di kantor anda. Apakah gaji yang kurang, pimpinan yang cuek, teman kerja yang suka gossip, ruangan yang sumpek. Buat setidaknya 5 cabang, kalau bisa lebih malah. Lalu buat anak cabang dengan kriteria: kenapa bisa terjadi? Penyebab utama? Peluang yang bisa anda buat? Tantangannya kalau anda lakukan perubahan? Kapan anda harapkan terselesaikan? Pada akhir latihan, cari ide-ide yang berkaitan atau mendominasi masalah karir anda dan tuliskan ide solusi dengan metode linier sebagai acuan rencana solusi anda.

Coba buat komitmen anda untuk latihan ini, jadi bila anda ingin mencoba ketiganya, anda bisa melakukannya 3 hari berturut- turut atau anda bisa mengatur agar selesai dalam 1 minggu. Sesuaikan dengan jadwal anda dan lakukan dengan nyaman.

Ingat, sebuah kreativitas tidak akan berkembang tanpa latihan, latihan dan latihan. Karena anda sedang melatih mental dan otak anda sekaligus. Selamat berlatih!

Bab IV

Kreativitas di Tempat Kerja

“Pikiran-pikiran kreatif selalu diketahui bisa bertahan dari semua pelatihan yang buruk.” - Anna Freud

Dalam suasana kompetitif di berbagai bidang seperti sekarang ini, sangatlah penting bagi perusahaan atau entiti bisnis untuk menarik dan mempertahankan orang-orang yang sangat bertalenta. Untuk melakukan hal itu maka mereka harus menyediakan suasana ruang kerja yang menantang, kreatif sekaligus menyenangkan. Karena kreativitas adalah akar dari inovasi dan penemuan, tidak aneh kalau semua jenis perusahaan baik kecil, menengah maupun besar harus membantu untuk menciptakan atmosfer kreatif dimana para pemilik bakat dapat berkembang kreativitasnya. Apa lagi yang bisa diberikan kepada mereka untuk investasi yang akan diberikan oleh mereka juga kepada perusahaan?

Sebagai contoh kasus, perusahaan General Electric yang terkenal di Amerika Serikat pernah menawarkan kursus internal mengenai kreativitas selama 2 tahun kepada karyawannya. Setiap minggu para karyawan dilatih beberapa jam dengan sesi khusus. Hasilnya mereka mengalami kenaikan sampai enam puluh persen untuk konsep yang bisa dipatenkan, demikian menurut kutipan

dari Wall Street Journal. Ini membuktikan bahwa pelatihan kreativitas mampu meningkatkan kompetisi perusahaan.

Contoh kasus pada perusahaan lain, di tahun 1999, setelah menginvestasikan lebih dari dua juta dollar dalam bidang riset dan pengembangan, Hewlett Packard menghasilkan lebih dari 1300 aplikasi untuk paten.

Ketika perusahaan Sylvania Company menawarkan kursus pemecahan masalah secara kreatif selama 40 jam, mereka mendapatkan pengembalian investasi dua puluh dollar untuk setiap satu dollar yang mereka tanam. Survey ini membuktikan bahwa kreativitas menguntungkan dari sudut investasi sumber daya manusia untuk jangka panjang.

Dari ketiga contoh diatas yang dilakukan oleh perusahaan kelas dunia sudah cukup membuktikan bahwa kreativitas memegang peranan sangat penting apalagi di era globalisasi saat ini. Kompetisi yang berlangsung saat ini sudah sedemikian ketatnya sehingga para manajemen puncak terus berinovasi untuk tetap terdepan dan mengikuti persaingan bisnis yang tinggi.

Jadi jika anda saat ini adalah seorang pimpinan atau manajer di sebuah perusahaan, apa yang sebaiknya anda lakukan dan juga kondisikan untuk membuat karyawan anda suka menghasilkan ide yang hebat dan inovatif? Tantangan ini bukan mudah sebenarnya, tetapi bukan berarti sulit dan mustahil untuk dilakukan. Beberapa diantaranya bisa anda pertimbangkan:

- **Temukan orang kreatif diantara karyawan anda.** Kenali mereka dari pemikiran dan intelegensi serta inovasi yang mereka tawarkan. Menemukan orang seperti ini tidak terlalu

sulit. Hanya saja bedakan dengan tipe orang penjiilat atau suka memanipulasi karya orang lain dengan mengatakan bahwa hal itu adalah ide dirinya.

- **Ciptakan atmosfir kerja yang bisa mengakomodasikan kreativitas.** Anda perlu membebaskan ide agar datang dan muncul dengan sendirinya. Bertoleransi terhadap ide yang tidak jalan saat ini akan memberikan ruang untuk ide yang nanti akan muncul dan lebih sesuai dengan kondisi atau permasalahan yang dihadapi. Akan selalu ada waktu yang tepat untuk ide yang baru. Tantangan untuk bagian ini adalah tidak semua staff anda bersikap positif. Sebagian akan suka mengkritik dan mengkambing hitamkan sesuatu masalah kepada orang lain. Disini peran anda sebagai pemimpin sangat dibutuhkan untuk meredam aksi negatif seperti itu. Bukan sesuatu yang mudah dengan intrik dan politik kantor di era sekarang, tapi dengan kepemimpinan yang tegas, anda pasti bisa meminimalisir masalah seperti ini.
- **Akui keberadaan orang yang menghasilkan ide didalam perusahaan anda.** Sangat penting untuk mendukung dan memberikan apresiasi yang seimbang kepada karyawan yang mau berkreasi dan tunjukkan dukungan penuh bila ide tersebut memang membantu permasalahan. Dukungan sangat penting untuk menambah semangat para inovator. Ini adalah salah satu bentuk kepemimpinan yang disebut tadi. Perlahan para pengkritik internal akan bungkam, malah bisa saja mengambil bagian untuk ikut serta demi alasan tertentu. Yang pasti, memberikan pengakuan kepada orang yang memberi ide sudah dapat menciptakan atmosfir alur kerja yang sehat bagi lingkungan anda.

- **Berikan penghargaan yang sesuai kepada para inovator,** dalam bentuk penghargaan pujian di depan publik, hadiah khusus, bonus gaji atau bentuk dana finansial lainnya atau gabungan dari keduanya. Memang belum tentu mereka bertujuan untuk hal itu. Tapi siapapun akan sangat termotivasi bila pengakuan tulus diberikan beserta penghargaan yang memadai. Staff anda yang lain akan melihat bentuk penghargaan ini dan berpotensi terpacu untuk menghasilkan kreativitas yang sama. Rasa kompetitif positif seperti ini sangat bagus dipelihara di area kerja.

Sikap Toleransi untuk Kreativitas

Manajer dan karyawan harus sama-sama membangun sebuah sikap untuk bertoleransi terhadap perubahan akibat kreativitas yang ditawarkan. Hubungan yang sehat tersebut juga menyangkut hubungan yang terjaga untuk rasa aman dari si pemberi ide atau inovasi. Suasana saling menghargai perlu diciptakan dan dijaga secara konsisten agar jangan ada kekhawatiran bahwa ide yang diberikan akan dikritik, ditertawakan atau diejek oleh pihak lain.

Bila rasa menghargai dan percaya muncul diantara sesama karyawan dan pimpinan maka hal ini akan mendorong inspirasi dan menepis perasaan negatif atau kekhawatiran akan kritik negatif. Ciri lain dari timbulnya kondisi sehat ini adalah bentuk dorongan, motivasi, pelatihan atau ada peluang untuk kreatif yang diberikan para pimpinan. Dengan menciptakan kondisi demikian maka kebutuhan kreativitas akan timbul tidak

hanya pada level pribadi karyawan saja, tapi meningkat sampai level organisasi perusahaan.

Dengan kondisi ideal tersebut, karyawan tidak lagi berangkat ke tempat kerja dengan tekanan setiap hari. Pekerjaan yang dijalani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, makanan, pakaian, tempat tinggal atau pemenuhan kebutuhan yang lain menjadi tempat yang nyaman dan disukai. Pekerjaan yang dilakukan akan dianggap sebagai tantangan dan tekanan kerja tidak lagi menjadi momok yang menakutkan. Pada akhirnya tingkat stress akan menurun drastis. Stress yang ada tersisa akan dianggap menjadi tantangan daripada beban. Bila anda membiarkan kreativitas muncul maka hati dan jiwa anda akan semangat dalam bekerja yang pada akhirnya akan mendorong karir anda juga nanti.

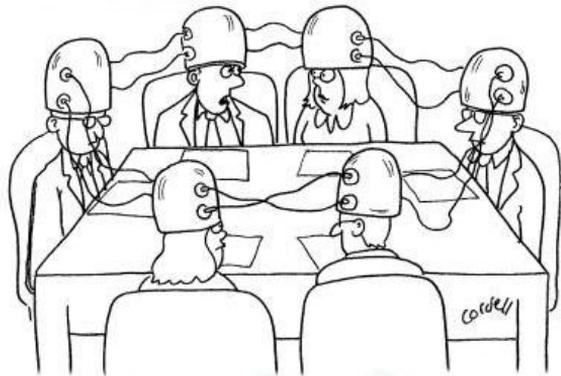


Kerjasama antar staff yang terbuka mendorong kreativitas

Kondisi itu tidak harus ditunggu, melainkan diciptakan. Anda sebagai pimpinan atau sebagai karyawan harus mau

mencoba untuk menjadi pelopor kreatif dalam area kerja anda. Buat diri anda menjadi individu yang aktif untuk menciptakan suasana nyaman tadi.

Harus diakui memang, secara nyata kondisi ideal diatas sulit dilaksanakan. Kenapa? Mindset atau pola pikir pada jaman sekarang sudah menempatkan semuanya diatas fondasi persaingan. Malah ketulusan, keterbukaan, kejujuran selalu dianggap sebagai sikap keluguan, ketidakdewasaan dan malah kemunduran. Seakan-akan politik kantor sama parahnya dengan mafia. Banyak orang yang sinis dengan kondisi ideal diatas.



"Jujur saja, saya rasa ide berbagi seperti ini mungkin tidak akan berhasil"

Coba pikir ulang? Coba lakukan pendekatan baru. Apakah harus seperti itu? Apakah tidak ada cara lain untuk mengubahnya? Disini anda sudah mulai menggunakan kreativitas untuk melihat masalah tersebut. Ingat salah satu yang dituntut kreativitas adalah ketahanan anda ketika anda sedang menghadapi masalah. Kita tidak bertindak seperti seorang anak manja yang meminta sesuatu datang dengan sendirinya dengan sebuah renekan. Kita

melakukan satu proses berpikir, berkontemplasi dan mencari solusi. Kreativitas adalah salah satu jalannya untuk mendapatkan ide dan pemikiran baru. Anda harus melakukan sesuatu pendekatan baru terhadap status quo di kantor anda misalnya. Membangun kondisi ideal diatas adalah salah satu tantangan yang nyata bukan? Hampir semua kantor memiliki intrik dan persaingan tersembunyi. Namun itu bukan alasan untuk tidak mencoba dan membangun kreativitas secara bersama-sama.

Beberapa perusahaan memang menghalangi munculnya kreativitas di area kerja. Ada kekhawatiran bahwa dengan munculnya kreativitas maka akan muncul pula kekacauan sebagai dampaknya. Argumen yang diberikan adalah kreativitas akan memicu ketidak logisan, kekacauan peraturan dan tidak dapat dikendalikan. Hal ini tidak akan terjadi bila dibuat pendekatan yang sesuai. Ini adalah model kerja dari industri di era lama. Memang masih ada sisa-sisanya sampai sekarang karena pimpinan perusahaan saat ini sudah terbiasa menerapkan dan diajarkan dari muda oleh para pimpinan mereka.

Kenyataannya saat ini dunia sudah berubah banyak. Teknologi mengubah cara bertindak kita sebagai sebuah komunitas global. Persaingan meningkat, mau tidak mau perusahaan harus merespon perubahan ini dengan konsolidasi internal atau perusahaan bisa kolaps dan bangkrut. Bila bertahan dengan model lama, maka nasibnya akan seperti dinosaurus. Punah.

Jika anda mendorong kreativitas didalam perusahaan anda dan mendukung orang yang bertalenta, maka akibatnya anda akan menjadi sangat kompetitif pada akhirnya, tidak peduli apapun industri anda. Menurut riset majalah Fortune pada tahun

1998, ditemukan bahwa karyawan yang memiliki motivasi tinggi lebih produktif sampai 127% dibanding dengan karyawan dengan motivasi biasa di lingkungan kerja yang kompleks.

Sederhana saja, jika karyawan tersebut merasa puas dan tertantang dalam pekerjaannya serta merasa nyaman dengan perusahaan, maka dia akan lebih termotivasi dan dampaknya adalah lebih produktif. Jadi pekerja yang senang adalah pekerja yang produktif!

Tapi sayangnya di era sekarang ini, kita menjadi negara yang dipenuhi dengan pekerja workaholic. Jika kita tidak bekerja dan sibuk selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu maka kita merasa diri kita adalah pemalas. Kita tidak ingin dilihat orang lain sebagai pekerja yang tidak produktif. Tapi kesibukan yang demikian adalah tanda dari rendahnya harga diri dan seharusnya

dihindari. Ini adalah sisi negatif dari kehidupan manusia modern saat ini. Kita mempersepsikan kesibukan dengan produktivitas. Kita berpikir bahwa waktu adalah uang dan kita harus memanfaatkannya hanya untuk bekerja saja. Itulah produktivitas. Kerja identik dengan sibuk.



Cobalah untuk rileks ditempat anda jika mengalami kebuntuan

Tidak masalah sebenarnya bagi anda untuk duduk dan diam sesekali. Sementara itu anda bisa menenangkan diri dan memikirkan masalah dengan lebih santai. Inkubasi masalah akan

terjadi dengan baik jika anda berpikir tenang. Jawaban akan muncul lebih mudah tanpa anda harus berhenti berpikir tentang masalah itu sendiri. Bahkan tidur siang pun bisa menghasilkan mimpi dengan ide solusi dari masalah yang anda hadapi.

Jadi ketika anda menghadapi masalah yang rumit dan anda bingung mencari solusinya. Coba lakukan saran ini: beristirahatlah sejenak dan memandangi hal lain untuk membuat pikiran anda relaks. Lalu kembalilah memandangi persoalan anda dengan lebih santai. Kesibukan berpikir dan memaksakan diri untuk mendapatkan solusi sering malah kontra produktif. Anda akan semakin tertekan karena anda membuat batas waktu imajiner didalam pikiran anda. Anda menganalogikan seperti pelari jarak pendek. Anda berlari secepatnya demi mengharap garis finish. Diri anda yang membuat asosiasi solusi dengan garis finish, dan diri anda pula yang membuat asosiasi pelari dengan kecepatan kerja. Padahal anda bisa saja memilih asosiasi lain. Anda seorang penembak jitu. Anda diam dengan tenang sambil melihat sasaran anda dan memilih posisi terbaik untuk menembak. Dengan satu pelatuk, sasaran anda kena. Asosiasikan peluru dengan ide solusi yang tepat. Asosiasikan posisi dengan pilihan metode yang cocok anda gunakan. Asosiasikan sasaran sebagai target akhir masalah anda.

Kedua analogi itu tetap membutuhkan waktu sebagai pembatas (deadline) tetapi keduanya bertindak berbeda. Analogi pertama menuntut kecepatan anda dan anda tertekan karena meletakkan diri anda sebagai pelaku. Sementara analogi kedua meletakkan peluru sebagai solusi sementara anda memilih posisi layaknya memilih ide dan ide terbaik sebagai peluru. Anda tidak diburu waktu dan anda tidak dipaksa lari.

Keseimbangan Hidup

Percaya atau tidak, yang menjadi perhatian utama dari karyawan anda bukanlah uang semata. Namun lebih kepada keseimbangan yang baik antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi. Jika anda ingin mereka bisa bekerja lebih baik sesuai dengan yang anda harapkan dalam level pekerjaan, maka anda harus menyeimbangkan antara kerja dan bermain. Liburan, waktu pribadi tersendiri, suasana dan tempat kerja yang nyaman menjadi penting untuk karir dan juga kesehatan jangka panjang mereka.

Ada pepatah Zen yang menyatakan bahwa busur panah akan patah jika terus ditarik dan diregang tanpa dikembalikan ke posisi awal. Hal ini sangat benar. Kita perlu bermain dan santai untuk menjadi produktif. Bermain, bahkan di tempat kerja kita, akan membuat diri kita senang dan merasa bahagia. Sangat gamblang sebenarnya mengapa jaringan otak kita bisa berpikir lebih jernih dan cepat sehingga lebih produktif. Hal ini disebabkan bila kita berpikir dalam keadaan santai dan bebas tekanan maka kita bisa mendapatkan lebih banyak ilham atau ide dibanding ketika kita khawatir dan stress.

Saat ini kreativitas dan bermain sangat penting bagi kita. Kita berpikir ulang mengenai arti kita dalam kehidupan ini, dan kita sudah banyak memikirkan ulang apa arti kerja dan karir juga. Keamanan kerja sudah mulai ditinggalkan banyak orang dan menjadi sejarah masa lalu. Kini para pekerja harus mengenal kreativitas dirinya dan mendorong hal itu agar muncul ketika bekerja. Kondisi ini terus bergerak dan perubahan sedang terjadi di sekitar kita semua.

Di banyak perusahaan, pekerja yang pintar sudah mulai melihat manfaat dari kerja sama tim yang terpadu untuk memunculkan bentuk kreativitas, serta tim tenaga pemecah masalah tersendiri. Mereka menggunakan ruang kerja yang terbuka dengan pembatas mini, membebaskan dinding penyekat antara departemen yang berbeda. Mereka juga menggunakan komputer atau gadget elektronik lainnya untuk berinteraksi secara intens. Pimpinan departemen kini bekerja lebih dekat dengan para bawahan, sehingga mereka bisa tahu apa yang sedang terjadi. Rantai komando kini dibuat lebih sederhana, tanggung jawab diperlebar dan ide kreatif serta inovasi diterima dan didorong untuk muncul.

Di semua area kerja atau profesi akan selalu ada masalah yang harus dipecahkan dan dimana terjadi pemecahan masalah maka disitu pula ada pemikiran kreatif. Hal pertama yang dilakukan untuk memecahkan masalah adalah mengetahui semua yang bisa anda ketahui tentang masalah itu sendiri. Bagaimana masalah itu muncul dan apa penyebabnya. Semua informasi penting harus dikumpulkan segera.

Mulailah melihat semua fakta yang ada. Temukan hubungan satu sama lain secara bersamaan. Sering akan ditemukan elemen yang membuat alasan lebih logis mengapa masalah itu muncul bila semua informasi digabung. Jangan terkecoh ke dalam kondisi dimana akan muncul kebiasaan lama. Contohnya ketika sebuah masalah timbul maka ada kecenderungan untuk menggunakan kebiasaan solusi lama yang pernah berhasil. Gunakan pendekatan yang baru karena secara logika bila cara lama berhasil, lalu mengapa masalah itu timbul lagi? Hindari penggunaan cara yang sama bila masalah berulang.

Waspadalah dengan “kritik internal” yang tidak mendidik. Hal ini akan kita bahas lebih detail pada bab lain berikutnya. Anda pasti pernah mendengar suara kecil didalam kepala anda yang mengatakan bahwa anda tidak akan bisa memecahkan masalah yang sedang anda hadapi. Kritik itu adalah jenis “jika orang lain tidak bisa mengatasinya, maka kenapa saya mengira bisa mengatasinya juga?”. Anda harus mengabaikan suara kecil seperti itu. Sayangnya, anda akan pernah mendengar komentar negatif seperti itu dari orang lain disekitar anda. Tapi ingatlah pepatah Mark Twain yang mengatakan, “orang yang memiliki ide baru dianggap orang aneh sampai ide itu terbukti sukses”.

Perhatikan juga rasa frustrasi yang bisa muncul bersamaan. Persiapan yang lama dan sangat melelahkan, apalagi ketika jawaban tidak ditemukan, bisa membawa anda kedalam kondisi frustrasi saat anda mengerjakan proyek atau tugas penting anda. Anda merasa tergoda untuk mengangkat tangan tinggi dan berteriak, “Aku sudah tidak sanggup lagi!”. Tapi ingat! Itu hanyalah sisa kegelapan sebelum munculnya terang, seperti kata orang bijak dahulu. Tetaplah bertahan. Jawaban yang anda cari ada diluar sana, dan anda akan menemukannya. Yang perlu anda lakukan hanyalah: jangan menyerah. Yang terjadi bukanlah hal yang tidak terpecahkan, namun kebanyakan orang menyerah duluan dengan terlalu cepat.

Seringkali, anda harus membiarkan pikiran itu berdiam didalam benak anda sementara waktu, biarkan mengental secara alami. Mungkin anda malah perlu “menginapkan” masalah itu didalam tidur anda. Tidak ada hukum yang mengatakan masalah hari ini harus selesai hari ini. Kalau bisa seperti itu maka akan sangat luar biasa. Masalahnya hanya ada beberapa kasus untuk

itu, kebanyakan masalah membutuhkan waktu untuk diselesaikan. Biarkan alam bawah sadar mencernanya sepanjang malam. Kita akan bahas mengenal alam bawah sadar ini di bab yang lain.

Umumnya, ketika anda sedang melaksanakan pekerjaan rutin, atau sedang mempersiapkan diri dirumah, ketika bercukur atau sarapan pagi, solusi yang anda cari tiba-tiba muncul dikepala anda dengan sendirinya. Beberapa orang sengaja melakukan kegiatan yang lain dengan metode rileks seperti berjalan di desa atau ditaman dan memperhatikan suasana lain. Kesengajaan memperhatikan hal lain diluar masalah utama sering memicu munculnya rasa nyaman dan hal ini membuat otak bekerja lebih cepat karena bebas dari tekanan stress. Ide untuk rileks sangat bagus diaplikasikan bila anda mengalami kebuntuan berpikir. Mungkin sudah masanya untuk bermain!

Jika anda sibuk seharian dikantor, penting sekali untuk sesekali berhenti sejenak dan mengistirahatkan pikiran anda. Dunia kita saat ini penuh dengan kekacauan ketika waktu berpikir, dan itu bisa terjadi sepanjang hari. Bos anda, teman kerja, guru, murid, atau siapapun yang dekat dengan anda mungkin mengganggu anda dengan cara menunjukkan bagaimana seharusnya anda berpikir atau bertindak. Bahkan televisi pun sekarang sudah menjadi gangguan tersendiri. Jadi, berikan masa istirahat dan privasi bagi otak anda untuk berpikir sendiri dan menangani masalah anda sendiri. Jangan ragu untuk menyepi beberapa menit setiap hari. Itu adalah kegiatan yang penuh arti. Anda melakukan banyak hal dengan berdiam diri. Sebuah pepatah yang mengagumkan sekaligus aneh bagi manusia modern.

Tidak masalah di rumah atau di kantor, proses kreativitas memegang peranan yang penting dalam hidup anda. Percayakan

diri anda dengan kreativitas anda sendiri. Jangan terlalu keras kepada diri anda sendiri jika kondisi yang anda alami tidak seperti yang anda inginkan pertama kalinya. Jadilah manusia pengamat, mengamati semua, belajar dan tidak malu untuk bertanya bahkan dengan pertanyaan bodoh sekalipun. Seperti yang sudah anda ketahui sebelumnya: pertanyaan yang bodoh adalah pertanyaan yang tidak anda tanyakan.

Pada bab tiga, ada satu latihan mengenai karir anda yang bisa anda coba lagi saat ini jika latihan itu belum sempat anda lakukan. Coba baca di akhir bab tiga. Mengapa diletakkan pada bab sebelumnya? Untuk melihat kondisi pikiran anda sebelum mendapatkan penjelasan di bab keempat ini. Jika latihan itu sudah



pernah anda lakukan, maka lebih baik lagi. Bagaimana menurut anda sekarang setelah membaca bab keempat ini? Apakah ada yang berubah dari sudut pandang anda? Apakah ada koneksi antara pembahasan dengan pemikiran anda ketika mengerjakan tugas latihan itu?

Jadilah individu pemecah masalah di lingkungan Anda. Itulah manfaat kreativitas!



Latihan Kreativitas: Masalah di sekitar kita

Seperti biasa kita akan melakukan latihan. Kali ini melibatkan beberapa partisipan lain untuk mendapatkan pengertian yang lebih luas. Memang memakan waktu sedikit, tapi hasilnya sangat bermanfaat untuk pemikiran anda. Walaupun anda sudah menduga manfaatnya, tetap lakukan saja. Beda antara berpikir saja dengan melakukan aksi. Jadi, lakukan cara berikut ini:

1. **Coba temukan permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan terdekat anda.** Bisa jadi masalah keluarga, teman sepermainan, rekan kerja atau yang lain. Yang pasti anda menjadi salah satu yang terkena dampak masalah itu.
2. **Sebelumnya, catat ide dan solusi dari anda.** Sertakan juga pendapat anda apa penyebabnya dan beberapa informasi penting lainnya tentang masalah itu.
3. **Tanyakan kepada setidaknya 5 narasumber yang berbeda akan pendapat mereka.** Solusi apa yang mereka tawarkan atau bila tidak ada maka apa pendapat mereka tentang masalah itu. Kalau ada yang seragam, usahakan cari yang berbeda atau variasinya. Upayakan agar anda tidak mencampuri ide atau pendapat mereka. Anda hanya sebagai pengamat saja.
4. **Tuliskan pendapat dan solusi mereka.** Jika anda sungkan, setiap kali anda selesai berbicara maka langsung tulis saja ke catatan tersendiri. Tapi akan lebih baik kalau anda bisa merekam atau menulis langsung di depan mereka.

5. **Buat Mind Map berdasarkan masalah itu.** Setiap narasumber menjadi cabang utamanya. Dan buat beberapa poin dari setiap pembicaraan. Misalnya idenya seperti apa, kenapa dia memilih ide tersebut. Anda bisa menambahkan informasi tentang narasumber sebagai anak cabang tambahan.

Kini anda memiliki gambaran lebih luas mengenai satu masalah dengan berbagai pandangan dan ide solusi dari orang lain. Lalu bagaimana pandangan anda sendiri sekarang? Apakah ada koneksi satu sama lain dari para narasumber? Apa persamaan dan apa perbedaan yang mencolok. Apakah anda menemukan informasi yang sebelumnya tidak anda pikirkan?

Menarik bukan? Latihan ini melatih anda untuk berempati sekaligus melihat dari perspektif lain. Setuju atau tidak, cara ini bisa mengubah sudut pandang anda melihat masalah yang sama. Mungkin anda sudah menduga akan solusi sebelumnya, namun dengan melihat pendapat narasumber lain anda akan lebih yakin. Bisa jadi anda melihat cara baru. Tapi apapun hasilnya, anda sudah naik satu tahap ke jenjang kreativitas yang lebih bagus. Yaitu proses memecahkan masalah dengan bantuan orang lain.

Cara ini bisa anda gunakan bersama-sama dengan teman, tim kerja anda atau rapat karyawan di kantor anda.

Bab V

Memelihara Kreativitas

“Sebuah ide bisa menjadi debu atau keajaiban, tergantung kepada talenta yang menggosoknya.” - Bill Bernbach

Sekarang anda sudah menerima bahwa anda adalah pribadi yang berpotensi untuk kreatif lebih dari yang bisa anda impikan dan anda bisa menerima kreativitas sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan anda, maka sudah masanya untuk mengetahui bagaimana talenta itu bekerja dan berlatih, berlatih serta sekali lagi berlatih.

Hal yang pertama kali anda lakukan adalah mencari tempat untuk kreatif, tempat milik anda sendiri. Jika memungkinkan tempat dimana anda merasa nyaman dan terdorong untuk berpikir secara kreatif. Tempat yang sebaiknya bebas dari gangguan dan keributan. Tempat ini tidak harus di rumah anda sendiri, walaupun banyak orang lebih menyukai tempat seperti itu. Bisa saja anda memilih pojok café tempat anda istirahat sore, atau warung makanan kesukaan anda dengan suasana yang rileks dan membuat anda tenang.

Untuk permulaan, anda membutuhkan meja, kursi yang nyaman, cahaya yang cukup terang dan peralatan yang memadai. Di titik ini, anda hanya berfokus kepada kreativitas dan menyusun serta menyimpulkan ide-ide. Anda akan melatih untuk

brainstorming. Musik yang lembut bisa membantu anda untuk fokus.



Ruang yang tenang sangat membantu anda dalam proses latihan berpikir kreatif

Ambil sebuah pensil atau pena dan selembar kertas. Jika anda suka juga bisa menggunakan alat perekam. Apapun media yang anda gunakan, pastikan menyimpan semua ide yang anda dapatkan, jangan biarkan ide itu lepas dengan sendirinya. Pada bagian ini jangan menyensor ide apapun yang muncul dari kepala anda. Tuliskan semua yang muncul walaupun anda merasa bahwa ide itu tidak masuk akal atau aneh.

Jangan menilai negatif pada diri anda saat ini. Biarkan diri anda bebas dan lepas. Cobalah untuk menulis tanpa jeda selama 15 menit lalu istirahatlah dan relaks. Bisa saja anda melakukan aktivitas lain seperti berjalan sebentar untuk meregangkan badan. Jika anda melakukan jeda sebelum semua pikiran muncul maka kemungkinan besar ide anda akan terputus di tengah. Jika anda

masih menulis lebih lama dari lima belas menit, tidak apa-apa, lanjutkan saja. Lima belas menit hanyalah acuan sederhana untuk anda. Namun pastikan anda bisa beristirahat secara berkala.

Biarkan diri anda setiap hari untuk bermimpi di siang hari alias melamun dengan menanyakan “Bagaimana jika?”. Ingatkan diri anda bahwa anda adalah makhluk kreatif dan izinkan diri anda untuk memelihara seperti layaknya seorang anak kecil yang berkhayal. Tanyakan semua yang ada. Ketika anda tertarik kembali ke kondisi: “Itulah cara yang biasa kita lakukan untuk menyelesaikannya”, maka cobalah cara ini:

- **Tanyakan kenapa.** Jangan pernah puas dengan satu jawaban, buka kemungkinan terhadap jawaban-jawaban yang lain. Tanamkan ke dalam diri anda, jawaban yang benar tidak mungkin diperoleh dari satu pilihan, melainkan banyak pilihan dan anda bisa memilih yang terbaik. Hal inilah yang sering diperdebatkan oleh banyak orang karena mereka berpikir bahwa pendapat merekalah yang terbaik. Padahal bila jawaban dari masing-masing orang dikumpul lalu dibahas bersama, bisa terbuka peluang untuk mendapatkan jawaban yang lebih baik lagi. Memakan waktu? Ya, tapi sering proses pemecahan masalah memang membutuhkan waktu. Bisakah anda menerima bahwa tingkat kesalahan akan solusi yang dibuat dengan terburu-buru jauh lebih buruk dibanding waktu yang digunakan untuk memecahkannya? Mungkin kita suka mengambil satu atau dua jawaban secara singkat, karena di masa kecil kita selalu diajarkan untuk tidak terlalu banyak bertanya. Orang tua atau orang dewasa disekeliling kita tidak mau terlalu sibuk menjawab

pertanyaan anak kecil yang dianggap rewel. Padahal dengan bertanya sebanyak mungkin, kita bisa mengeksplorasi masalah dan melihat sisi-sisi lain.

- **Pikirkan cara baru untuk melakukan hal itu.** Berpikirlah di luar kotak seperti saran orang bijak. Jangan takut untuk berpikir melawan arus pikiran tradisional. Salah satu ketakutan orang untuk melakukan pendekatan baru adalah tanggung jawab. Bila teman kerja anda memberi ide dan semua setuju akan ide itu maka besar kemungkinan dia akan ditunjuk sebagai pelaksana. Banyak orang berpikir bila ide itu gagal maka si pelaksanalah yang akan bertanggung jawab dan menanggung malu. Padahal sebuah solusi belum tentu bisa langsung memecahkan masalah. Banyak kasus yang diselesaikan dengan trial error, pemecahan berkali-kali, bahkan ada solusi yang tidak terduga berdasarkan solusi yang gagal sebelumnya. Jadikan atmosfir kerja nyaman untuk menerima kegagalan. Fokus kepada pemecahan masalah dan bukan kepada ide-ide yang gagal.
- **Pelihara motivasi anda.** Memelihara motivasi bisa jadi mudah tapi bisa jadi sulit. Pilihan ada pada mental anda. Jika anda terpengaruh dengan rasa putus asa, maka akan mudah sekali untuk menyerah. Banyak orang tidak sadar bahwa menyerah tidak membutuhkan tenaga besar seperti berjuang atau bertahan. Salah satu tantangan kreativitas memang adalah bertahan ketika masalah belum terselesaikan dan solusi terbaik belum diperoleh. Banyak cara yang bisa anda lakukan untuk tetap termotivasi. Biasakan bergaul dengan orang yang energik.

Jika ada, bergaul dengan orang yang putus asa, jangan terpengaruh, malah sebaiknya anda mengambil titik sebagai penyemangat dan berikan pengaruh positif. Jika orang itu tetap negatif, anda harus memblokir pengaruh itu dengan mensugesti diri anda bahwa itu hanyalah kasuistik saja. Anda juga perlu secara berkala rileks dan melakukan proses perenungan serta latihan kreativitas dengan diselingi musik atau kegiatan meditasi. Cara menjauhkan diri ini sementara waktu bisa membersihkan diri anda dari pengaruh stress dan negatif disekeliling anda. Ibarat mencharge tenaga anda, kekuatan anda akan pulih kembali. Dengan kata lain, teraturlah keluar dari rutinitas dan ciptakan ketidakteraturan proses kreativitas ketika anda menyendiri, itu akan memberikan energi baru.

- **Jika sesuatu mendatangi anda dengan ide menarik, coba saja dan lakukan modifikasi.** Bila anda belum yakin dengan ide baru yang anda rasa terlalu aneh atau tidak sesuai dengan kondisi nyata, jangan buru-buru menolaknya. Lihat dulu, apakah bisa anda kombinasikan dengan solusi yang sudah pernah dicoba. Sering ide menarik datang dari ide yang lama. Hanya saja kita tidak melihatnya dengan lebih jelas. Bila sebuah ide dikombinasikan dengan ide yang lain, maka sebuah ide baru bisa muncul. Itulah kekuatan otak kita sebenarnya.

Menyimpan jurnal atau catatan harian adalah cara yang baik untuk menghindari hilangnya semua ide-ide menarik yang anda dapatkan dari pikiran kreatif anda. Biarkan diri anda melakukan kegiatan kreatif dengan cara spontan.

Meningkatkan kreativitas didalam hidup anda sangat mudah apabila anda memilih bidang yang anda senangi. William Shakespeare mengatakan, “Tidak ada keuntungan jika tidak ada kesenangan yang dialami, singkatnya, pelajari apa yang paling mempengaruhi”. Sederhananya, lakukan apa yang anda cintai dan anda akan berhasil. Anda akan bekerja sangat giat jika hati anda berada disana.

Berikan diri anda insentif yang sesuai untuk bekerja keras dan mengembangkan kreativitas anda. Jangan menunggu agar inspirasi muncul di benak anda. Duduklah dan mulai proses berpikir kreatif tadi dan anda akan melihat dengan penasaran bahwa ide itu akan muncul dengan sendirinya.

Sering sekali, visualisasi sangat membantu dalam proses menciptakan ide baru. Setiap pribadi memiliki cara tertentu untuk menampilkan ide baru kedalam pikirannya. Anda harus menyingkirkan pikiran bahwa ada kesulitan ide untuk muncul di benak anda. Anda individu yang senang di alam pedesaan ketika mencari ide, ada yang senang di taman, ada pula yang senang di ruangan pribadi sambil mendengarkan musik. Apapun ritual itu tidaklah menjadi persoalan karena itu hanyalah cara untuk memfokuskan pikiran agar ide muncul dengan sendirinya.

Musik sering menjadi alat pemicu munculnya ide. Hal ini sudah banyak diakui orang. Apalagi musik yang lembut dan ringan karena bisa membuat otak anda rileks. Perhatikan waktu dimana anda sangat kreatif, bisa saja pagi hari, atau sore bahkan malam.

Sekilas cara yang disebutkan diatas membuat anda harus mengatur jadwal dan melakukan modifikasi terhadap kegiatan anda sehari-hari, namun untuk jangka panjang hal itu akan sangat

membantu dan menguntungkan anda. Ketika anda sudah mulai mengalami kenaikan proses kreativitas seperti saat anda menanyakan berbagai hal yang sedang terjadi maka anda sedang dalam proses perenungan otomatis. Biarkan diri anda tenang dan perenungan itu akan mengalami prosesnya sendiri secara otomatis. Selamat bagi diri anda!

Ingat, mengembangkan ide kreatif saja tidak cukup. Anda harus mendukungnya dengan tindakan. Robert Ringers mengatakan, “Tidak ada yang terjadi sampai sesuatu bergerak”. Letakkan ide yang menarik tadi menjadi gerak. Lakukan aksi.

Kreativitas Di Sekeliling Anda

Banyak aktivitas disekeliling anda yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung kreativitas anda. Kalau pada pembahasan sebelumnya lebih berfokus kepada aktivitas diri sendiri, maka anda bisa menggunakan cara yang berbeda. Kita membahas kreativitas disini, jadi jangan hanya terpaku ke satu bentuk pendekatan saja. Disini kita melibatkan orang lain, mengikutsertakan mereka dalam proses kreativitas yang kita lakukan. Mereka terlibat langsung maupun tidak, keduanya sah saja tergantung kebutuhan anda.



Cara pertama yang bisa anda coba adalah menjadi pendengar yang baik bagi teman anda atau mungkin keluarga dekat anda. Metode ini sederhana sekali sebenarnya, anda cukup menjadi pendengar yang baik.

Dengarkan keluh kesah, cerita mereka, kisah masa lalu mereka ketika berbincang-bincang dengan anda. Jangan tanggapinya terlalu banyak, pastikan anda mendengar dengan serius. Disini mendengar tidak hanya berarti anda mendengar apa yang mereka “ceritakan” kepada anda. Lebih dari itu, coba dengarkan yang lain. Bahasa tubuhnya bagaimana ketika dia bercerita dengan semangat mengenai kekasih barunya. Apa gerakan yang dia lakukan, kenapa dia suka melakukan gerakan seperti itu? Atau ketika anda mendengar kisah sedih dari saudara anda tentang pekerjaannya. Dapatkan anda “mendengar” kemarahan dari intonasi suaranya? Bukan hanya kemarahan verbal dari kata-kata saja. Apakah ada nada kegetiran disana? Bagaimana dengan mimiknya?

Mendengarkan dengan cara seperti itu seperti melatih anda melihat lebih luas akan diri seseorang. Anda bisa berasosiasi dengan berbagai macam informasi yang anda terima. Mungkin anda melihat peluang lain ketika seseorang bercerita tentang masalah bisnisnya. Bisa jadi anda melihat tantangan baru ketika teman anda berbicara tentang sebuah konsep. Anda bisa menghubungkan apa yang dikatakan mereka dengan latar belakang mereka sebelumnya, atau impian mereka bahkan masalah mereka yang akan dihadapi nanti. Semuanya bisa anda pikirkan sekaligus ketika mereka bercerita kepada anda. Namun satu hal yang perlu anda ingat, jangan bahas mengenai hal itu langsung pada saat mereka bercerita. Bahkan ketika mereka memintanya, katakan saja bahwa anda sedang menjadi pendengar. Sengaja minta agar mereka bisa menceritakan semua dan anda sebagai pengamat dahulu kemudian nanti akan memberikan saran.

Cara pertama ini akan membangun ingatan anda secara kolektif. Bisa jadi anda pernah mendengar kisah yang sama, atau mengalaminya namun ada perbedaan juga. Selain menciptakan rasa nyaman kepada orang yang bercerita kepada anda, anda bisa meraih simpati karena mereka merasa anda bisa menjadi teman berbagi. Tapi yang utama disini adalah, anda belajar mendengar dari semua sisi. Anda mendapatkan informasi verbal, visual, gerakan atau bahasa tubuh, pengetahuan anda tentang individu yang berbicara kepada anda, kemungkinan terburuk atau terbaik dari apa yang dia bicarakan, peluang lain yang mungkin terjadi. Kesemuanya ini melatih kreativitas anda bukan? Karena ada proses pada waktu yang bersamaan anda mendengarkan mereka.

Apa berikutnya yang bisa anda pelajari dari metode pertama ini? Anda bisa memosisikan diri menjadi si pembicara. Anda bisa melihat sudut pandangnya. Anda bisa melihat perspektif yang dia gunakan. Kini anda sudah menjadi pengamat dari sisi yang berbeda. Dengan metode ini, anda melatih empati dan kabar baiknya adalah, hal ini dibutuhkan di banyak kondisi baik karir maupun keluarga serta hubungan sosial.

Banyak masalah di sekeliling kita yang bermula dari keegoisan dan ketidakmampuan melihat sudut pandang orang lain. Anda tidak dituntut untuk setuju dengan pendapat orang lain. Anda hanya perlu mengetahui alasannya dan anda bisa melihat peluang atau konektivitas antara masalah yang terjadi dengan hal itu. Contohnya saja masalah di kantor. Bisa jadi manajer anda memiliki sudut pandang berbeda mengenai satu hal dengan teman kerja anda yang lain, dan masalah itu berpotensi menjadi konflik tim. Karena anda sudah mampu melihat perspektif dari kedua belah pihak setelah menjadi pendengar bagi

mereka, anda bisa mencari ide penyelesaian yang lebih akomodatif dimana kedua belah pihak yang berseberangan lebih bisa menerimanya. Disinilah letak keuntungannya, yaitu memecahkan kebuntuan masalah.

Cara kedua yang bisa anda lakukan untuk memelihara kreativitas adalah melihat dari posisi orang lain. Cara ini tidak sama dengan cara yang pertama yaitu berempati. Tapi benar-benar melihat dari sisi atau titik pandang yang berbeda terhadap masalah yang dihadapi. Kalau cara pertama anda melihat dengan menggunakan informasi yang bisa anda dapatkan dari individu lain, cara



yang kedua tidak menggunakan informasi yang didapatkan dengan cara berkomunikasi. Anda hanya membayangkan sudut pandang yang dimiliki oleh orang lain saja. Jadi lebih minim informasi yang anda miliki sebagai bekal pemikiran.

Contohnya, anda melihat produk atau layanan perusahaan anda dengan sudut pandang yang berbeda. Jika anda sudah tahu dari sisi manajemen dan karyawan, kini coba dari sisi pelanggan. Bukan pelanggan yang sudah bekerjasama, tapi calon pelanggan. Bayangkan apa yang ada di benak mereka tentang perusahaan anda. Membayangkannya bisa lebih akurat dengan mencoba melihat perspektif visual mereka. Misalnya, apa yang mereka bayangkan ketika membaca brosur anda? Apa pendapat mereka ketika masuk ke ruang pameran perusahaan anda? Apa

pendapat mereka kira-kira ketika melihat spanduk produk anda di simpang jalan?

Banyak yang bisa anda tuangkan ke dalam catatan anda. Bisa jadi anda berpendapat bahwa brosur produk anda kurang besar hurufnya, informasinya masih mengambang misalnya. Sering anda melihat pendapat yang baru ketika mencoba meletakkan diri ke titik lain didalam sebuah masalah. Jangan khawatir kalau anda sudah terkontaminasi dengan pendapat anda sendiri. Cobalah lakukan metode ini, anda akan bisa melihat dari sisi lain. Otak kita merupakan tool yang mengagumkan. Karena kita tidak pernah melatihnnya, bukan berarti kita tidak bisa berubah. Itulah sebabnya anda perlu latihan, latihan dan sekali lagi latihan. Jika pertama kali latihan, mungkin anda bisa melihat sisi lain dari produk perusahaan misalnya, tapi mental anda atau suara kecil di otak akan menggoda, “Ya, kamu tahu seperti itu karena kamu adalah karyawan perusahaan”. Jangan terpengaruh, perlahan-lahan jika anda membiasakan diri melihat dari titik lain, akhirnya anda akan bisa membuang pengaruh seperti itu dan benar-benar memandangnya dengan cara tersendiri.

Kedua metode ini menunjukkan bahwa anda selain melakukan proses kreativitas seorang diri di tempat tersendiri, anda juga bisa menggunakan pendekatan lain. Bila metode seorang diri lebih menekankan relaksasi dan proses perenungan, maka kedua metode lain ini bisa anda gunakan dengan cara asosiasi, kombinasi dan membuat koneksi di setiap visualisasi dan informasi yang anda terima.



Latihan Kreativitas: Sudut Pandang Berbeda

Bagaimana rasanya dan apa yang dipikirkan oleh orang lain, atau bahkan makhluk lain tentang suatu hal. Bisakah anda membayangkan dari persepsi atau sudut pandang mereka. Latihan ini cocok anda diskusikan dengan teman dan coba berlatih dengan mereka daripada berdebat tentang pendapat masing-masing. Bermain peran (role playing) sangat membantu kreativitas anda untuk mengerti sudut pandang yang berbeda.

- Bayangkan anda menjadi seekor kucing. Anda ingin menangkap tikus, tetapi sudah seharian anda menunggu tikus keluar dari balik lemari tempat anda memergokinya. Ceritakan apa yang anda rasakan dan lakukan dengan hal itu.
- Apa yang anda lihat dari mata anda kalau anda adalah seorang raksasa setinggi 30 meter. Bisakah anda menceritakannya?
- Seorang makhluk luar angkasa bertemu dengan anda, tidak mengerti bahasanya membuat anda bingung. Apa yang sebaiknya anda lakukan?
- Kalau anda menjadi makhluk itu, apakah anda akan mengerti apa yang dimaksud manusia tadi?

Bab VI

Kesalahan Itu Perlu

“Untuk hidup dalam kehidupan kreatif, kita harus menghilangkan rasa ketakutan untuk melakukan kesalahan.”

- Joseph Chilton Pearce –

Satu alasan yang terbesar mengapa anda kemungkinan tidak memelihara sisi kreatif anda adalah karena alasan takut. Takut untuk melakukan kesalahan, takut untuk melakukan sesuatu tidak seperti yang sebenarnya, takut ini dan takut itu. “Bagaimana kalau kacau jadinya?”. “Bagaimana kalau orang menertawai saya nanti?”. “Bagaimana kalau ini hanya tindakan bodoh?”. Sayangnya, hal itu akan terjadi nantinya. Semua orang pasti pernah mengalami kegagalan sesekali. Tapi itu tidak menjadi masalah karena itu adalah proses kehidupan juga. Bahkan Thomas Alva Edison mengalami ribuan kali kegagalan sebelum dia menemukan cara menyempurnakan lampu listrik yang diciptakannya. Dia tidak memandang hal itu sebagai kegagalan. Dia hanya menemukan ribuan cara yang tidak berhasil dan terus mencarinya sampai akhirnya menemukan cara yang berhasil.

Mengapa kita takut akan kesalahan? Mungkin kebiasaan yang sudah terbangun ketika kita di sekolah. Sejak kecil kita diajarkan untuk tidak pernah membiarkan kesalahan menjadi

sebuah hal yang bisa diterima layaknya sebuah hal biasa. Mengagungkan kebenaran, kepastian, fakta adalah salah satu kebiasaan yang terbentuk di sekolah ketika kita masih kecil. Kita diajarkan belajar dan mengukur diri dari nilai yang ada pada rapor kita. Nilai 10 adalah sempurna dan dibawah nilai 5 itu tidak baik. Seakan-akan kita semua dipaksa berbuat sebaik mungkin. Kalau nilai kitarendah maka kita adalah orang bodoh.

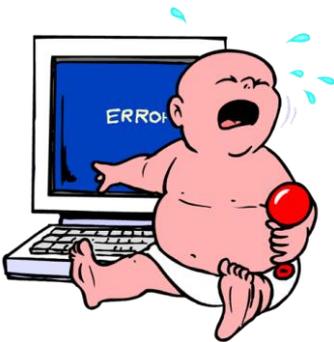
Semua anak mengejar nilai sempurna. Semua memaksakan diri untuk bisa meraih nilai yang terbaik. Lepas dari suka atau tidak dengan pelajarannya. Yang lucunya, semua kita dipaksa suka dengan jenis pelajaran yang diatur oleh orang lain. Kita mengikuti standar orang lain. Kita harus sama dengan orang lain. Semua itu memang seakan-akan sudah standar masyarakat kita. Tapi apa akibatnya? Perlahan-lahan jumlah orang yang tidak kreatif semakin besar. Dan jumlah orang kreatif semakin kalah dibanding kebanyakan. Sehingga kita selalu takjub dengan orang kreatif. Padahal sebenarnya kita semua lahir sama sebagai manusia yang berpotensi kreatif.

Disekolah pula kita diajarkan untuk menghindari kesalahan. Kita diajarkan apa yang benar dan apa yang salah. Sepertinya seimbang bukan? Masalahnya kita hanya diasupi apa yang benar dan tidak diperkenankan mencoba yang salah. Seakan-akan kesalahan itu adalah dosa. Padahal pada kenyataannya manusia banyak memperbaiki dirinya dari kesalahan. Penemuan banyak dibuat berdasarkan kesalahan dan perbaikan akan kesalahan itu. Hidup tidak pernah sempurna dan langsung menemukan solusi untuk semua masalah yang ada.

Kalaupun sekarang guru memberikan ruang untuk salah, tetap tidak sebanding dengan pelajaran yang bisa didapatkan dari

kesalahan itu. Berbuat salah selalu mendatangkan predikat lain seperti tolol, bodoh, tidak cakap, lamban berpikir. Pasti anda pernah diejek demikian bukan? Apakah benar kita seperti itu? Apa tolak ukurnya? Apakah karena anda berbuat kesalahan beberapa kali di awal pelajaran maka itulah anda untuk selamanya? Terlalu parah kita menilai sebuah kesalahan. Kita bukan berarti mengabaikan kesalahan, malah kita bisa belajar dari kesalahan itu. Banyak informasi yang bisa kita gunakan ketika kita berbuat salah.

Jangan pernah takut untuk membuat kesalahan. Ingatlah bahwa perfeksionisme adalah penghalang untuk kreativitas anda (kita akan bahas pada bab lain lebih jauh). Albert Einstein mencatat “Seseorang yang tidak pernah melakukan kesalahan tidak pernah mencoba hal yang baru”. Jangan biarkan ketakutan



menghalangi anda menjadi seorang yang kreatif. Anda tidak akan belajar banyak dari kemenangan dibanding dari kekalahan yang anda alami. Kesilapan yang anda lakukan akan mengajarkan anda lebih mendalam daripada rasa bangga akan keberhasilan.

Ketakutan melakukan kesalahan melahirkan kebiasaan yang buruk. Yaitu pasif dan menerima kondisi tanpa mau berbuat apapun. Banyak orang yang mengeluh dan berpendapat ini itu untuk memperbaiki keadaan. Namun tidak ada yang berani melakukan aksi. Hal itu adalah salah satu bentuk kreativitas yang hanya setengah jalan. Berpikir bisa merubah sesuatu tanpa berbuat sebenarnya juga adalah bentuk kegilaan tersendiri.

Berharap tapi tidak bertindak, sebuah penyakit masyarakat saat ini.

Kondisi itu malah mengundang pertanyaan yang menggelitik. Bisakah anda menjadi seorang pelopor? Beranikah anda melakukan satu perubahan pada diri anda, atau bahkan pada lingkungan anda? Siapkah anda dianggap sebagai seorang uang nyentrik dan ditertawakan orang karena ide anda dianggap bodoh?

Katakan anda berani, orang menilai anda nekat. Tapi anda punya perhitungan sendiri. Dan sialnya kejadian buruk pun menimpa. Ide anda tadi ternyata gagal. Dan kini jumlah orang yang mengejek anda semakin besar. Mereka menertawakan anda sampai lama, bahkan ketika anda datang dengan ide yang baru. Malah lebih malangnya, orang yang tadi mau mendukung ide anda kini malah mengatakan kepada anda agar mundur dan tidak memaksakan diri. Anda coba bertahan dan yakin dengan ide anda yang baru. Sampai kapan anda bisa melakukan konsistensi seperti itu? Atau anda sekarang sudah mau mundur dan melupakan semua keinginan anda? Banyak orang yang segera mundur hanya pada kegagalan pertama tadi, dan sedikit yang mau maju lagi dengan ide yang baru. Masyarakat kita seakan-akan sudah terbiasa untuk segera “menebang” satu ide yang gagal dan tidak menerima ide berikutnya yang lain. Si pemberi ide pertama langsung dicap sebagai pecundang dan dimasukkan ke daftar black list.

Katakan saja anda tetap bernyali dan masuk ke jenis manusia “tidak mau menyerah” dan “tidak tahu malu”. Anda maju dengan ide yang sudah anda perbaiki berdasarkan kegagalan yang lalu. Anda mematangkan ide ini dan mempelajari kesalahan yang

anda perbuat. Anda juga sudah mengadakan pengkajian ulang dengan pendekatan baru terhadap masalah. Kini anda yakin dan mau mencoba. Dan ternyata hasilnya? Kali ini ide anda berhasil. Anda bisa menyelesaikan masalah walaupun kali ini anda mengerjakannya sendiri tanpa dukungan siapapun.

Anehnya, orang yang menertawai anda bukannya malu atau meminta maaf karena sudah mengejek anda sebelumnya. Mereka malah menyambut anda sebagai seorang yang kreatif. Mereka memuji anda, memamerkan anda kepada yang lain. Seakan-akan mereka lupa bahwa mereka tadi mengejek anda dan memandang rendah kepada ide-ide anda. Hanya ada beberapa orang yang mengaku kilaf dengan pandangan mereka. Tapi itulah hidup, penuh dengan orang yang begitu mudah untuk menyerah, dan secara kolektif tidak mau berupaya untuk menciptakan peluang baru atau menyelesaikan masalah dengan pendekatan baru. Mereka berharap ada yang berani mencoba menyelesaikannya, namun ketika belum berhasil mereka malah mengejek. Ketika keadaan berbalik semua menjadi terbalik dengan cepat pula. Ketahanan anda diuji pada kondisi seperti ini. Akhirnya kesuksesan dapat anda raih bila anda mampu bertahan dengan kreativitas yang terus anda pelihara ketika keadaan tidak mendukung anda sama sekali.

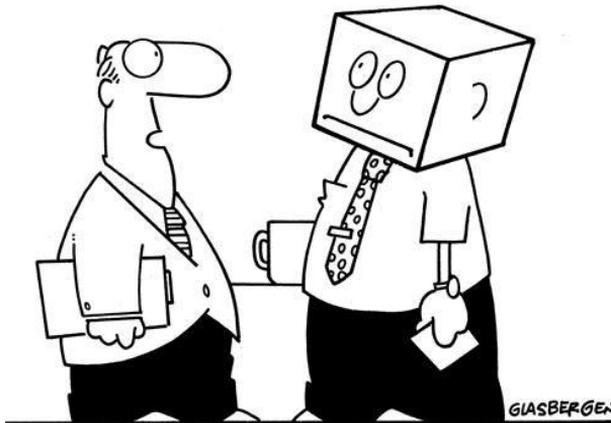
Serendipity

Salah satu kebaikan dari kesuksesan yang tertunda adalah kita sering menemukan keajaiban dari “**serendipity**”. Serendipity adalah kemampuan untuk mendapatkan penemuan yang tidak terduga, mengejutkan dan menguntungkan. Bisa dikatakan

kejadian tidak terduga dari nasib baik. Kesilapan yang anda lakukan secara tidak sengaja malah mengarahkan anda kepada jawaban yang terbaik dari masalah yang sedang anda hadapi.

Menurut anda, apakah inspirasi itu datang kepada pikiran sadar anda atau sebenarnya sudah ada disana dan menunggu untuk muncul? Sulit sebenarnya mengatakan apa yang terjadi. Anda bisa mengatakan bahwa itu adalah kesempatan, kebetulan, pikiran acak, atau sesuatu yang tidak terduga. Tetapi bagaimana pikiran kreatif datang ke otak bukanlah isu yang penting untuk kita bahas. Menangkap ide baru itu yang penting.

Copyright 2005 by Randy Glasbergen. www.glasbergen.com



"Beberapa orang memang kesulitan untuk berpikir di luar kotak. Teruslah mencobanya..."

Anda sering harus berpikir di luar kota (out of the box) ketika melakukan proses pemikiran kreatif. Lakukan sesuatu yang benar-benar baru. Defenisi kegilaan adalah melakukan hal yang sama setiap kali, namun mengharapkan hasil yang berbeda. Disini berpikir kreatif memegang peranan penting. Pikirkan masalah

yang sama, namun dengan cara yang berbeda dibanding pemikiran sebelumnya. Lihat dari kaca mata atau sudut yang berbeda. Gunakan pendekatan dengan membuat pertanyaan yang berbeda. Oliver Wendell Holmes mengajari kita “Pikiran manusia membentang ke ide-ide baru dan tidak pernah kembali ke ukuran sebelumnya”. Sungguh pelajaran yang menyenangkan!

Bagi sebagian besar orang, berpikir “out of the box” adalah cara yang sulit dan aneh. Manusia adalah makhluk kebiasaan dan sudah cenderung untuk melakukan berbagai hal seperti yang sudah sering dilakukan, seperti yang sudah diajarkan untuk menyelesaikan sesuatu. Sayangnya, cara ini adalah cara yang sama sekali tidak kreatif dan sangat membatasi. Pernahkan anda merasa seperti badut didalam kotak kaca? Terperangkap didalam dan selalu mencari cara untuk keluar? Coba gunakan cara kreatif untuk keluar dari situ. Mungkin dengan sebuah kunci? Atau bisa jadi martil besar akan bisa mengeluarkan anda.

Guru Kegagalan

Bisakah kita belajar dari kegagalan? Ditengah dunia yang mengagungkan kesuksesan, kita seakan-akan membuat kegagalan adalah sesuatu yang buruk dan benar-benar harus dihindari. Kegagalan dibuat menjadi momok yang menakutkan bagi semua orang yang bermimpi untuk sukses. Tapi benarkah kita lebih banyak belajar dari kegagalan daripada kesuksesan?

Menurut anda? Apakah anda langsung bisa belajar naik sepeda begitu mencobanya? Apakah anda langsung mahir menendang bola begitu diberikan kepada anda ketika kecil? Kita

banyak melupakan kondisi itu ketika mulai beranjak dewasa. Kita semakin dikejar waktu dan seakan-akan semua hal yang kita dapat harus bisa kita pelajari, kuasai dalam waktu singkat. Memang kita dituntut untuk bisa melakukan banyak hal dalam waktu sesingkat mungkin. Tetapi mengapa kita memaksakan diri harus bisa mahir dalam beberapa kali percobaan?

Adalah suatu keanehan bila kita membuat nilai kesuksesan begitu tinggi sementara kita hanya menerima kegagalan begitu rendah. Padahal di alam ini keadaan terbalik. Kesempurnaan diperoleh setelah kita melakukan kegagalan dalam jumlah yang



besar. Jadi sebenarnya kita meningkari alam. Tidak heran mengapa tekanan atau stress banyak terjadi di sekitar kita bila kondisi seperti demikian menjadi acuan.

Sampai sejauh mana kita bisa menerima kegagalan? Kapan kita harus menyerah? Sebenarnya hal ini tergantung kepada mental anda. Jika sudah terbiasa dengan cara instan maka anda akan cenderung cepat menyerah dan tidak mau mencoba lagi. Ada anggapan disekitar kita yang mengatakan bila anda mencoba lagi maka anda akan membuang waktu berharga. Sebuah konsep yang aneh kalau kita hubungkan dengan solusi terbaik.

Disisi lain, otak kita adalah sebuah mesin berpikir yang sangat canggih. Dengan kemampuannya kita bisa melakukan

perbaikan terus menerus dan mencari solusi yang terbaik sekalipun keadaan terus berubah. Otak kita sebenarnya tidak mengenal arti kegagalan. Mental kita yang berhubungan dengan itu. Dan mental terbentuk sejak kecil. Emosi kita sudah terbentuk ketika kita dimarahi guru karena kesalahan yang kita perbuat. Pembentukan ini berpengaruh pada mental. Kita trauma dengan kesalahan dan kita menjauh darinya. Akibatnya kita tidak berani mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan lain dari satu masalah.

Jadi yang terjadi sebenarnya adalah, otak kita tetap tapi mental kita memblokir semua proses berpikir. Sehingga otak kita menjadi terbiasa untuk berdiam diri. Ingatkah anda pada latihan-latihan sebelumnya anda membuat banyak daftar dari berbagai kemungkinan. Ada yang aneh, lucu, tidak masuk akal, asal-asalan. Coba buka catatan anda, pasti anda menemukan hal seperti itu. Apakah itu adalah kesalahan? Apakah itu anda anggap kegagalan? Kalau anda berpandangan sempit maka bisa jadi anda berpikir demikian. Tapi semua itu adalah bagian proses yang terbangun dengan sendirinya. Seorang jenius sekalipun tidak langsung menemukan karya terbaiknya. Mereka melakukan banyak percobaan untuk mendapatkan karya yang bagus. Dan diantara karya yang bagus tadi akan ada karya terbaik yang akhirnya terkenal ke seluruh dunia.

Tahukah anda contoh ekstrim mengenai kegagalan? Thomas Alva Edison adalah orangnya. Sebelum dia menemukan bahan yang tepat untuk bola lampu listrik, dia mengalami kegagalan sebanyak lebih dari 10.000 kali. Dan yang terbesar adalah penemuan bahan aki listrik, dia harus mengalami kegagalan 50.000 kali. Jadi, setiap kali anda gagal ingatlah selalu

jumlah kegagalan Thomas Alva Edison. Jadikan hal itu menjadi motivasi bagi diri anda.

Apa yang dikatakan Thomas mengenai hal itu. Dia berkata, “ Saya tidak gagal, saya hanya menemukan banyak cara yang tidak berhasil dan pada akhirnya saya akan menemukan satu yang berhasil”. Sebuah sikap konsistensi dan ketahanan yang luar biasa bukan? Dan anda harus ingat dengan baik bahwa kegagalan adalah pemicu dari keberhasilan. Apapun pendapat sekeliling anda, sikap persisten terhadap usaha harus anda pertahankan.

Ada fakta yang menarik dari beberapa ribu ilmuwan yang diteliti dan diwawancarai ketika diadakan riset yang mencari hubungan faktor keberhasilan dan karya terbaik mereka. Ternyata ilmuwan yang menghasilkan karya terbaik memiliki rekor jumlah kegagalan terbanyak. Riset itu juga menemukan bahwa mereka juga menghasilkan karya-karya biasa. Dan hanya sedikit yang benar-benar monumental dan terkenal ke seluruh dunia. Jadi ada korelasi jumlah kegagalan yang dibuat dengan pemilihan karya terbaik. Lalu mengapa anda tidak melakukan banyak kegagalan untuk menemukan kesuksesan?



Latihan Akrab dengan Kegagalan

Sekarang anda akan belajar menerima kegagalan, merangkulnya dan belajar dari itu. Gunakan teknik ini setiap anda mengalami kegagalan. Manfaatnya?

Anda akan lebih legawa menerima kekurangsempurnaan anda sembari tetap semangat membuat ide lain.

- Tulis setidaknya 5 peristiwa memalukan di hidup anda.
- Sekarang, kalau anda diberi kesempatan, apa yang anda ubah dari tindakan anda saat itu?
- Dampak yang paling buruk yang anda rasakan dengan kegagalan tadi sampai dimana?
- Dampak positif dari kegagalan anda?
- Apa saran anda kepada orang lain dengan masalah atau situasi yang sama?
- Apa saran anda yang lain lagi dan berbeda jauh dengan saran sebelumnya?
- Kegagalan apa yang anda ramalkan akan terjadi pada anda?
- Apa antisipasi anda saat ini untuk meminimalisirnya?

Komparasi dengan orang lain sangat bagus untuk menguatkan mental anda bahwa kegagalan menimpa semua orang dan kita bisa belajar banyak dari cara mereka meresponnya.

- Siapakah idola anda? Tokoh bisnis? Bintang film? Sebutkan 5 tokoh berbeda.
- Cari tahu apa kegagalan mereka di bidang yang mereka tekuni dan apa solusi mereka akan hal itu.
- Menurut anda mengapa kegagalan menimpa mereka?
- Apa dampak kegagalan itu terhadap kehidupan mereka?

- Bayangkan anda menjadi penasehat mereka, apa yang akan anda berikan kepada mereka saat mereka mengalami kegagalan?
- Atau? Apa yang mungkin mereka katakan kepada anda ketika anda mengalami kegagalan?

Bab VII

Musuh Kreativitas

“Kita bisa jadi mengalami beberapa kekalahan, tapi kita harus tidak bisa dikalahkan.”

- Maya Angelou

Seperti yang dijanjikan pada bab sebelumnya, sekarang waktunya untuk membahas musuh yang menakutkan dari kreativitas anda. Segala sesuatu yang bisa menghentikan aliran kreativitas dikenal sebagai blok. Banyak alasan yang berbeda yang memunculkan blok tersebut dan sering kali membutuhkan usaha dari anda untuk memulihkan aliran kreatif yang terhenti.

Ada beberapa pencuri waktu kreativitas anda. Ini adalah blok yang mengganggu kemunculan ide dan pemikiran kreatif anda. Jangan takut kalau kedengarannya agak menakutkan, karena anda bisa mempelajari proses untuk menghilangkannya. Salah satu cara menghilangkan ketakutan adalah menghadapinya.



Bisa jadi kehidupan sehari-hari adalah pencuri dari waktu kreatif anda. Pikiran kita yang terfokus kepada hal lain untuk

waktu yang konstan dan dalam jangka waktu yang lama akan mengambil energi anda dalam jumlah besar. Anda khawatir dan memikirkan perawatan anak, atau orang tua anda. Bila pekerjaan atau rutinitas keseharian anda membosankan dan memakan waktu, bisa jadi anda tidak tertarik untuk berpikir yang lain. Kesehatan juga menjadi salah satu isu yang sering dikhawatirkan orang. Sebagai manusia kita memang terbawa arus emosi karena kita menyayangi dan mengurus orang lain yang kita kasahi. Hal itu sangat manusiawi.

Akan tetapi, hal ini malah menjadi tantangan pertama bagi anda untuk mencari solusi kreatif. Anda harus mencari tempat dan waktu tersendiri untuk memulai proses berpikir kreatif secara teratur. Mengalahkan rutinitas sehari-hari adalah satu tantangan kreatif bagi anda. Jangan terlalu memusingkan tantangan ini, anda hanya perlu meluangkan waktu beberapa menit setiap hari untuk diri anda sendiri. Gunakan jurnal catatan atau alat perekam untuk mencatat masalah yang anda hadapi dan melatih mencari beberapa solusi kreatif yang bisa anda gunakan untuk membantu anda.

Dengan memberikan waktu tersendiri bagi anda dan menggali potensi kreatif diri anda maka akan muncul keuntungan jangka panjang. Wajar saja, dengan meningkatnya kreativitas anda maka kemampuan anda mencari solusi untuk berbagai masalah sehari-hari juga meningkat. Bila masalah tadi selesai, rasa percaya diri anda naik dan tingkat stress akan menurun drastis. Kini anda bisa lebih fokus dan menikmati waktu berharga dengan orang-orang yang anda kasahi bukan? Sebuah pendekatan logis dan menarik!

Yang menjadi bagian tersulit adalah fokus pada satu masa untuk satu masalah, memberikan kesempatan untuk alam sadar dan bawah sadar anda ambil bagian. Jika hidup anda penuh dengan tekanan, itu malah berarti anda butuh waktu kreatif lebih dari yang lain. Anda harus memberikan kepada diri anda sendiri atau anda tidak akan bisa memberikan apapun untuk orang lain didalam hidup ini. Dr. Phil McGraw, seorang pakar kejiwaan mengatakan, “Anda tidak bisa memberi dari sebuah gelas yang kosong”.

Mungkin anda akan berkata, “Kapan saya bisa memiliki waktu untuk diri saya sendiri, untuk berpikir bagi masalah diri saya, jika begitu banyak masalah yang harus diselesaikan, bahkan waktu untuk itupun tidak cukup. Kapan ada waktu untuk saya?”.

Mengisi Ember dengan Batu, Kerikil dan Pasir

Ingatkah anda akan percobaan mengisi ember dengan batu, kerikil dan pasir? Metafora ini cocok menggambarkan kemampuan dan kondisi kita semua sebenarnya. Jika anda merasa anda tidak punya waktu, maka metode ini akan bisa memberikan anda inspirasi.

Bayangkan sebuah ember plastik, dan anda diminta untuk mengisinya dengan batu, kerikil dan pasir. Sebagian orang ada yang mengisi dengan hanya satu bahan saja. Dan itu dirasa sudah yang terbaik. Namun benarkah demikian. Tantangan ditambahkan dengan memberitahukan bahwa anda harus memasukkan ketiga bahan itu sekaligus. Dan disini jumlah orang yang bisa memasukkannya semakin sedikit. Kebanyakan orang akan

mengatakan bahwa ember itu sudah penuh dan tidak bisa diisi lagi. Jika sudah diisi batu maka tidak akan bisa diisi kerikil atau pasir.

Benarkah demikian? Apakah memang tidak bisa diisi lagi? Ataukah ini hanyalah masalah persepsi saja? Nah, jawabannya mudah kalau anda menggunakan pendekatan yang berbeda. Isi dahulu ember itu dengan batu, lalu tuangkan kerikil. Goncang ember itu beberapa kali sehingga kerikil masuk ke rongga diantara batu tadi. Setelah tidak bergerak lagi, kini giliran pasir anda masukkan. Lalu goncang-goncangkan ember itu sampai pasir menutupi semua rongga kecil diantara batu dan kerikil. Kini semua ruang didalam ember penuh dengan batu, kerikil dan pasir. Anda sudah menjawab tantangan tadi sepenuhnya.

Lalu apa hubungannya dengan masalah waktu yang kita bahas sebelumnya? Ember itu adalah metafora dari satu hari yang terdiri dari 24 jam. Dan batu adalah metafora dari tugas penting bagi anda. Tugas yang harus anda kerjakan seperti mencari nafkah dan tidur. Ya, tidur adalah tugas penting. Kalau anda menganggap tidur itu sepele, maka anda mengabaikan kesehatan anda dalam jangka panjang. Lalu batu kerikil adalah tugas yang kurang penting namun tetap harus dikerjakan. Dan pasir adalah semua hal yang tidak penting namun tetap bisa dikerjakan bila anda menginginkannya.

Dari metafora itu, anda harus bisa memilah mana yang anda harus kerjakan setiap hari, mana yang bisa anda sisipkan di antara waktu anda dan mana yang bisa anda ganti ke waktu yang lain. Lalu dimanakah waktu untuk melatih kreativitas anda? Letakkan saja di antara tugas yang tidak terlalu penting namun anda kerjakan setiap hari. Pada kasus umum bisa saja di pagi hari,

sore setelah pulang kerja atau ketika mau tidur. Yang penting usahakan ruang yang nyaman dan tersendiri bagi diri anda agar proses kreativitas bisa bebas anda lakukan.

Tidak ada lagi alasan bagi anda kekurangan waktu karena jika anda tidak bisa mengatur waktu anda maka anda akan diperbudak waktu. Yaitu anda akan melakukan hal-hal yang kurang penting bahkan tidak ada gunanya sama sekali dan tugas penting anda malah sering terbengkalai.

Mengatur jadwal merupakan kreativitas tersendiri. Menciptakan rutinitas kerja yang produktif bukan masalah sepele. Banyak gangguan dan hal tidak terduga bisa muncul. Menjaga keseimbangan itu yang menjadi tantangan untuk kreativitas anda. Apakah anda bisa menggeser kegiatan yang tidak penting dengan kerja yang kurang penting namun harus dikerjakan? Atau bagaimana memanfaatkan waktu yang kurang penting agar bisa mendukung tugas penting.

Contoh kasus, anggap saja anda biasa melamun tiap pagi selama 20 menit untuk berpikir kreatif dan mencoret kertas dengan membuat berbagai latihan kreatif untuk mengasah kemampuan anda membuat ide-ide atau menenangkan pikiran karena masalah kantor yang masih terus muncul. Hanya saja sejak minggu depan anda harus berangkat lebih cepat disebabkan proyek baru yang menuntut kehadiran anda di lokasi proyek tiap pagi. Kini waktu anda untuk rileks dan berpikir kreatif menjadi



terganggu. Sementara sore hari anda biasa menyediakan waktu untuk keluarga anda sepulang kerja. Apa solusinya?

Jika anda sudah berkeluarga dan anda baru saja pulang dari kerja, sementara anak-anak membutuhkan sedikit perhatian anda, maka saat itu adalah waktu yang tepat untuk melatih kreativitas. Ingat waktu bermain? Inilah saatnya, anda bisa bermain dengan anak anda. Mewarnai, bermain dengan tanah liat, membaca bersama-sama adalah salah satu contoh latihan yang bisa anda manfaatkan untuk kreativitas anda sendiri. Waktu kebersamaan ini juga cocok anda gunakan untuk relaks. Anak anda akan sangat terbantu karena kebersamaan akan membangun rasa percaya diri dan harga diri mereka. Dorong mereka untuk berkreasi juga, sementara anda melatih kreativitas anda dengan cara menikmati permainan itu sendiri tanpa maksud apapun. Jika anda bermain bersama orang dewasa, anda bisa menggantikan permainan dengan kartu, permainan papan seperti halma misalnya. Atau membicarakan hobby mereka sehingga anda bisa berkomunikasi dan terhubung dengan mereka. Sementara anda terpicu sendiri ketika menikmati waktu santai saat itu.

Terpikirkah anda dengan cara itu? Waktu anda yang terpotong di pagi hari bisa anda geser ke sore hari. Jadi tidak ada alasan bagi anda untuk tidak mencari ide bagaimana agar proses berpikir dan latihan kreativitas tidak terganggu. Ini adalah satu bentuk solusi tersendiri. Anda bisa mengalami kendala yang lain. Gunakan saja kreativitas anda untuk memecahkannya.

Manfaat Meditasi

Cara seperti ini bagus untuk menenangkan pikiran anda sebelum anda memulai proses berpikir kreatif nantinya. Jeda istirahat itu akan membantu ketika malam hari anda bisa melakukan sedikit ritual untuk lebih menenangkan pikiran sembari mencari solusi yang lebih tepat untuk masalah yang lebih besar.

Sebelum tidur anda bisa melakukan meditasi atau duduk tenang memikirkan masalah yang anda hadapi. Fokus ketika meditasi akan membantu anda melihat masalah anda itu sendiri dengan lebih jernih. Jangan lupa catat apa saja ide yang muncul ketika anda meditasi. Anda akan terkejut ketika melihat beberapa ide yang acak bisa jadi membentuk ide baru yang bisa anda gunakan sebagai jawaban masalah. Selain itu, meditasi sesering mungkin sebelum tidur bisa membawa efek ketenangan dan peningkatan kesehatan pada anda karena stress yang anda alami seharian bisa terbangun dan tidak menumpuk atau dibawa tidur.



**Meditasi teratur membantu kreativitas
anda meningkat dengan lancar**

Jadi anda sudah bisa melihat bahwa walaupun sibuk, anda tetap bisa menemukan kreativitas dalam hidup. Memang ada beberapa halangan yang anda akan temukan, terkadang anda menemukan tujuan yang saling bertentangan, atau tidak mendapatkan kepastian akan sebuah tujuan yang diinginkan. Anda bisa saja mengalami masa-masa yang sangat kompetitif didalam kerja saat ini, atau anda bingung mengenai beberapa kesempatan yang terbuka untuk karir anda. Apa yang anda lakukan bila mengalami masalah seperti itu?

Disini ada peluang bagi anda agar tantangan tadi menjadi tantangan kreativitas. Seperti semua masalah, anda harus mendefinisikan masalah itu se jelas mungkin. Anda tidak akan bisa maju tanpa tahu secara persis apa yang anda inginkan. Begitu anda sudah bisa menetapkan tujuan, sudah waktunya untuk membuat tahapan agar tujuan itu tercapai. Apa yang anda butuhkan agar berpindah dari titik A ke titik B? Anda butuh perencanaan. Disinilah kreativitas bisa membantu anda. Buat rencana tentang apa yang anda inginkan, bagaimana melakukannya tahap demi tahap, lengkap dengan jadwal waktu bila diperlukan. Lalu ikuti rencana anda tersebut.

Zig Ziglar mengatakan, “Anda tidak bisa mengenai sasaran yang tidak bisa anda lihat dengan jelas, dan anda tidak bisa melihat target bila anda tidak memilikinya”. Adalah penting untuk memiliki rencana didalam pikiran, memiliki target untuk dicapai, serta peta untuk mendapatkannya. Jika kita tidak memiliki target yang jelas dan terdefiniskan dengan baik, kita akan menjadi pengikut setia rutinitas kehidupan yang aneh.

Tanpa mendefinisikan target atau sasaran dengan jelas di pikiran untuk kehidupan dan kreativitas anda, kemungkinan anda

akan mengikuti rencana orang lain yang biasanya sering tidak sesuai dan cocok untuk diri anda. Jalankan kreativitas anda dan temukan apa yang baik dan sesuai untuk kehidupan anda secara pribadi.

Musuh lain dari kreativitas adalah kegugupan atau ketidaktenangan. Sulit untuk fokus akan ide yang hebat jika anda merasa gugup dan tidak tenang. Walaupun pada kenyataannya gugup itu tidak cocok dengan tempat berpikir



kreatif anda, terkadang anda bisa menggunakannya sebagai keperluan tertentu di saat yang tepat. Oscar Wilde mengatakan , “Ketidak tenangan itu tidak tertahankan. Saya berharap akan berakhir selamanya.” Anda bisa menggunakan ketidaktenangan yang anda alami untuk mendorong maju dan melangkah terus.

Halangan lain yang mungkin anda akan alami adalah kurangnya keyakinan diri dan ketakutan akan kritik. Anda harus mengingat bahwa diri anda adalah seorang dengan kreatif yang tinggi. Ambil langkah untuk mempelajari apa yang anda perlukan untuk mengembangkan kreativitas dan keyakinan diri anda pada saat bersamaan. Untuk kritik, anda harus belajar untuk membiarkannya melintasi diri anda tanpa terpengaruh negatif. Akan selalu ada kritik selama anda hidup, anda harus belajar akan seni untuk mengabaikannya.

Anda bisa juga memiliki sifat mengkritik diri sendiri. Kemampuan inilah yang paling buruk efeknya dari semua tantangan yang disebutkan sebelumnya, karena anda bisa selalu

mendengarnya sepanjang waktu. Ini adalah suara di kepala anda yang mengatakan, “Apa yang membuatmu berpikir bahwa dirimu memiliki jawaban yang kreatif untuk masalah ini?” atau, “Apa yang sebenarnya kau pikirkan?”. Memang dibutuhkan latihan tertentu untuk belajar mematkan kritik internal ini ketika anda sedang berpikir kreatif akan sesuatu masalah, tetapi latihan itu memang penting dan harus dilakukan.

Suka Menunda

Menunda adalah salah satu blok yang terburuk dari proses kreativitas anda. “Saat saya memiliki waktu ekstra, saya akan memiliki waktu untuk berpikir kreatif”. “Saya akan menyelesaikan masalah itu sehabis minggu ini ketika saya sudah luang”. “Saya akan mengerjakannya begitu anak-anak sudah istirahat”. Itu adalah beberapa contoh dan model waktu penundaan yang sering digunakan.



**Jangan suka menunda tugas atau hal lain
yang bisa anda kerjakan segera!**

Anda tahu apa yang terjadi? Anda sedang menunda hari demi hari, bulan demi bulan dan tanpa anda sadari tahun demi tahun. Dan sialnya, anda tidak bisa melakukan hal yang anda katakan tadi.

Pernahkan anda merasakan bahwa ide yang hebat tadi, sesuatu kreasi yang anda inginkan tadi sedang menanti anda diujung pikiran anda? Seakan-akan berteriak, terkadang mengejek anda untuk mengundangnya masuk ke pikiran anda. Sering kali anda tergoda untuk mengerjakannya tapi lebih sering pula anda abaikan karena alasan-alasan klise yang anda pertahankan. Di lain waktu anda ingin sekali meraihnya, tapi tampaknya ide itu lari kesana kemari menghindari anda sembari mengejek, “Ayo tinggalkan yang lain dan kreatiflah bersamaku!”.

Menunda adalah hal yang sulit untuk diabaikan karena anda merasa hal itu adalah alasan yang sah. Bayangkan saja, anda begitu sibuk, begitu banyak yang harus anda kerjakan, begitu banyak orang yang tergantung kepada anda dan membutuhkan waktu anda. Jadi sangat mudah untuk mengabaikannya dan anda tidak pernah peduli dengan hal itu lagi.

Ada banyak tipe orang yang suka menunda. Ada yang suka menunda sampai saat terakhir dan memberikan alasan kepada mereka atau orang lain bahwa tekanan memberikan mereka semangat serta motivasi yang tinggi. Lucunya, seringkali dengan tekanan atau tanpa tekanan sekalipun mereka tidak mencapai hasil apapun.

Ada juga yang takut akan kegagalan atau takut akan sukses, jadi mereka tidak mengerjakan apa yang seharusnya mereka kerjakan. Orang-orang ini bisa dikatakan sebagai

kelompok pemalas dibanding anggapan bahwa mereka tidak memiliki keahlian untuk mencapai tujuan tertentu.

Orang yang menunda sering beralasan tidak suka ditekan atau dipaksa. Padahal sebenarnya tidak selalu ada tekanan untuk mereka. Sulitnya adalah kadang tekanan diperlukan agar anda merasa tertantang untuk menyelesaikan sebuah masalah, tapi yang terjadi pada orang yang suka menunda adalah memberikan alasan untuk menunda. Alasan demi alasan diberikan agar hal tadi tidak dikerjakannya.



Contoh lain adalah model orang yang tidak bisa mengambil keputusan. Mereka beranggapan, bila mereka tidak memutuskan sesuatu maka mereka tidak akan bertanggung jawab akan hal itu. Pemikiran ini benar-benar salah sebenarnya namun banyak orang mengambil sudut aman seperti ini.

Blok terakhir yang sangat susah dihadapi adalah perfeksionisme atau orang yang menyanjung kesempurnaan. Anda tidak pernah puas dengan apa yang sudah anda capai. Masih ada yang kurang, masih perlu diperbaiki, orang lain tidak akan menyukai ini. Itu beberapa alasan yang klasik dari seorang perfeksionis. Banyak penulis yang mengalami sindrom ini. Mereka menulis beberapa halaman, lalu mereka mengedit langsung dengan pikiran bahwa mereka akan lebih mudah menyelesaikannya. Yang anehnya, mereka jarang menyelesaikan beberapa halaman itu. Mereka lebih fokus dan akhirnya terperangkap ke situasi mengedit terus menerus tanpa niat penuh untuk menyelesaikan buku tersebut.

Kalau anda terperangkap ke situasi perfeksionis ini maka anda akan mengalami masalah. Anda akan tergoda untuk menyerah dan mengabaikan yang anda kerjakan. Argumentasinya adalah, “Jika sulit menyempurnakannya, maka untuk apa menyelesaikannya?”. Ini adalah cara yang praktis untuk membunuh proses kreatif itu sendiri.



Karena tidak ada yang namanya sempurna, maka mengejanya adalah sesuatu yang mubazir dan hanya membuang waktu kreatif anda saja.

Ada sekumpulan orang di dunia ini yang memberikan peringatan kepada mereka sendiri bahwa tidak ada yang namanya sempurna dengan sengaja memberikan “cacat” pada setiap hal yang mereka lakukan. Bahkan pada seni yang mereka ciptakan. Di Jepang dinamakan Wabi. Pengrajin suku Amish selalu membuat cacat kecil di pekerjaan mereka untuk memberikan peringatan kepada orang lain dan mereka sendiri bahwa tidak ada pria maupun wanita yang sempurna.

Dalam kondisi ini, kita harus kembali ke model kreativitas gaya anak-anak. Mereka tidak pernah peduli apakah mereka melakukannya dengan sempurna, yang mereka perdulikan adalah mereka menyukai apa yang mereka kerjakan. Mereka terus mencobanya, tidak peduli berapa kali mereka gagal mencapai kesempurnaan itu. Ingat waktu kecil ketika anda mencoba membuat sesuatu dan masih saja gagal? Ibu anda menyarankan, “Coba yang terbaik”. Dan memang yang bisa anda lakukan adalah yang terbaik yang bisa anda lakukan.

“Tidak ada yang disebut dengan kegagalan, kecuali tidak lagi mencoba, tidak ada yang disebut kekalahan kecuali dari dalam diri, tidak ada halangan yang tak terlewati kecuali kelemahan diri anda untuk melintasinya” – Anonim.



**Latihan Kreativitas:
Minimalkan Penundaan**

Apakah anda termasuk seorang yang suka menunda? Coba latihan ini untuk membuktikannya sekaligus untuk memotivasi anda agar tidak suka menunda. Dibutuhkan hanya komitmen dan sedikit rasa tahan malu. Sedangkan latihan ini sangat mudah dan sederhana:

- Buat 5 daftar tugas atau pekerjaan yang harus anda kerjakan besok berdasarkan prioritas.
 - Tugas nomor 1 adalah yang terpenting dan nilainya adalah 5.
 - Tugas nomor 2 nilainya 4.
 - Tugas nomor 3 nilainya 3.
 - Tugas nomor 4 nilainya 2.
 - Tugas nomor 5 nilainya 1.
- Sediakan karet gelang berwarna-warni satu plastik. Tersedia di toko kelontong. Pastikan warnanya yang norak.

- Simpan buku ini, dan sebelum anda besok membaca bab berikutnya, buka halaman ini kembali.
 - Kalau tugas anda selesai semua, anda tidak perlu memakai gelang karet.
 - Lihat tugas anda yang belum anda kerjakan dan jumlahkan nilainya.
 - Lalu ambil karet sebanyak nilai tugas yang belum anda kerjakan, dan pakai ke tangan anda sebelah kiri (atau yang tidak ada jam tangannya).

Jika ada yang bertanya kenapa anda memakai gelang karet? Katakan saja dengan jujur: Saya menunda pekerjaan penting, dan inilah tandanya.

Ulangi lagi menuliskan 5 tugas penting untuk keesokan harinya dan lakukan kembali perhitungannya.

Kapan anda membuka gelang karet? Ketika anda menuliskan 5 tugas penting kembali. Jadi anda akan sempat merenungkan diri, kenapa anda tidak bisa menyelesaikannya?

Apakah cara ini akan berhasil? Tidak ada jaminan! Yang pasti anda akan melihat beberapa waktu betapa karet gelang tadi cukup mengganggu anda juga. Sehingga pikiran anda akan berusaha mencari cara untuk menghilangkannya.

Jika anda serius mencobanya, maka anda akan melihat hasilnya. Jika anda berpikir ini adalah cara yang bodoh. Maka anda benar, anda tidak cukup cerdas untuk melihat manfaatnya.

Bab VIII

Kreativitas – Sepupu Dekat Jenius

“Jenius dikenal ketika pertanyaan tersembunyikan.”

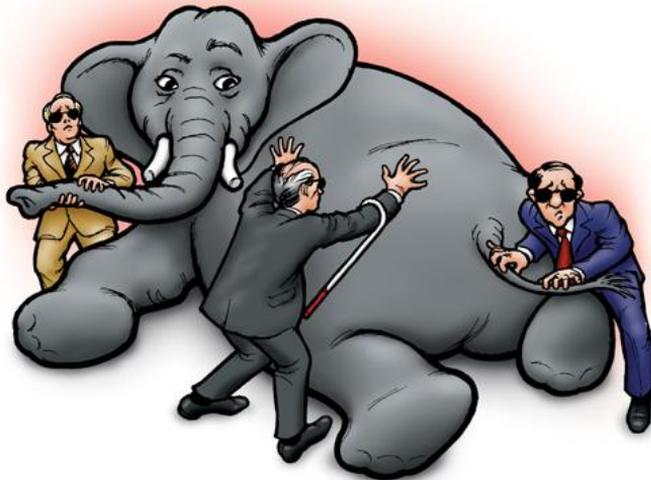
Mason Cooley

Apa perbedaan antara pikiran seorang jenius dengan pikiran seorang manusia biasa? Michael Michalko, didalam bukunya *Cracking Creativity*, mengatakan bahwa orang-orang jenius tahu “bagaimana” berpikir dibanding “apa” yang harus dipikirkan. Hal ini memungkinkan mereka untuk berpikir suatu konsep dengan cara baru dan berkata pada diri mereka bahwa semuanya memungkinkan.

Padahal secara sederhananya, itu sama saja berarti bahwa mereka melihat masalah dengan cara berbeda. Mereka mengkombinasikan ide, gambar dan pemikiran dengan cara yang berbeda dan mereka mengenal pola diantara ruang dan lingkungan semuanya. Mereka tahu menghubungkan antara satu objek dengan yang lain, walaupun aneh dan tampaknya tidak ada hubungan sama sekali. Sebagai contoh hal ini adalah ketika Leonardo Da Vinci membuktikan bahwa suara merambat melalui riak gelombang dengan persamaan percobaan suara lonceng dan batu rata yang menghantam air akan menyebabkan riak gelombang.

Tanda jenius lainnya adalah kemampuan untuk berpikir terbalik. Sebuah contoh untuk hal ini adalah ahli fisika Niels Bohr. Pada tahun 1928, dia mengumumkan bahwa memungkinkan untuk membayangkan cahaya sebagai gelombang sekaligus partikel, walaupun tidak secara simultan.

Kemampuan berpikir metafora juga dianggap sebagai tanda kejeniusan. Aristoteles berpendapat, jika seseorang memiliki kemampuan untuk membandingkan dua hal atau dua area yang berbeda keberadaan dan bisa menunjukkan hubungan mereka satu sama lain, maka orang itu pasti memiliki kemampuan khusus.



Metafora yang bagaimana anda artikan dari gambar diatas?

Seseorang yang memiliki kemampuan khusus juga memfokuskan diri untuk menganalisa bagaimana proses

kegiatan yang tak terduga bisa muncul. Tidak menjadi masalah jika hal itu gagal, namun sebenarnya yang dicari adalah bagaimana bisa terjadi?

Orang jenius cenderung sangat produktif. Sebagai contoh untuk ini adalah Thomas Alva Edison yang memegang lebih dari 1000 paten. Dalam bukunya *Cracking Creativity*, Michael Michalko juga menandakan bahwa seorang jenius juga mengeluarkan ide dalam jumlah yang besar karena mereka berpikir dengan lancar. Sepertinya pikiran mereka sangat sibuk, dan mereka berpikir sepanjang waktu. Dan hal ini juga dimungkinkan untuk kita orang biasa. Masalahnya hanya persoalan melatih otak kita untuk berpikir lebih lancar.

Menurut Buckminster Fuller, “Semua orang lahir jenius. Masyarakatlah yang membuat mereka menjadi tidak jenius”. Sebagian orang percaya bahwa jenius muncul tiba-tiba entah darimana. Dan pengkondisian dari metode pendidikan sekarang membuat seseorang menjadi tidak jenius. Pengetahuan yang banyak tidak menjamin bahwa seseorang menjadi jenius, itu hanya menandakan bahwa dia memiliki memori yang baik. Dan berita baiknya adalah, anda tidak perlu menjadi jenius untuk menjadi seorang yang kreatif. Yang lebih baik lagi beritanya adalah, kita bisa lebih dari seorang yang kreatif. Kita bisa menjadi seorang yang jenius yang tidak pernah kita impikan sebelumnya. Charles Baudelaire menjelaskan jenius sebagai “tidak lebih dari masa kanak-kanak yang terperangkap dengan keinginan.”

Jadi bagaimana anda bisa mencapai tingkatan ini? Anda harus melatih ulang otak anda agar berpikir seperti seorang jenius. Anda bisa mencapainya dengan cara mengikuti kriteria diatas. Anda harus berpikir dengan cara yang berbeda dengan

dunia sekeliling anda. Pikirkan dengan pikiran terbalik, dengan kombinasi kreatif, dan bagaimana menjadi lebih produktif dengan pikiran anda. Dan ketika sebuah ide muncul serta berhasil baik atau sebaliknya tidak berjalan dengan baik, jangan segera mengharapkan semuanya seperti yang anda bayangkan. Jangan tanya kenapa gagal, tanyakan apa yang sudah dicapai? Apa yang sudah dibuktikan dengan kegagalan itu?

Ingin mengembangkan pikiran sebagai penemu? Mulailah untuk melihat desain disekeliling anda dan tanyakan kepada diri anda bagaimana anda bisa membuatnya berbeda. Max Planck, yang dikenal sebagai bapak teori kuantum, percaya bahwa sangatlah penting bagi ilmuwan untuk memiliki “imajinasi dan intuisi yang jelas untuk ide baru yang tidak dihasilkan oleh deduksi, melainkan oleh imajinasi artistik”. Bahkan Albert Einstein mengatakan bahwa teorinya adalah “hasil dari penemuan imajinasi yang bebas”. Ezra Pound mengatakan, “Jenius... adalah kapasitas melihat sepuluh hal sementara manusia biasa hanya melihat satu dan manusia bertalenta hanya melihat dua atau tiga, juga kemampuan untuk melekatkan berbagai persepsi dari materi kedalam seni yang dihasilkannya”.

Mengembangkan Kejeniusan

Apakah jenius adalah bakat dari lahir? Dari penjelasan diatas anda melihat peluang untuk jenius saat ini juga bukan. Dengan beberapa metode, pola pikir anda dapat diledakkan menjadi sangat kreatif dan nyaris tanpa batas. Ya, membutuhkan latihan dan sekali lagi jawabannya adalah ya bila anda mengatakan bahwa juga membutuhkan waktu. Kedua faktor itu

bukan jadi penghalang bagi diri kita sebenarnya. Yang jadi penghalang adalah mental. Untuk apa saya jenius? Apa keuntungan yang saya dapatkan?

Kalau pada bab-bab sebelumnya anda bisa yakin dengan kreativitas anda dan latihan yang anda lakukan juga membuktikan bahwa anda melakukan pembenahan, maka sekarang hanya masalah pembuktian waktu saja, bahwa anda bisa mendekati jenius sebenarnya. Jangan percaya bila mental anda menolak diri anda untuk mencapai tingkat itu. Ingatkah anda akan nasehat Albert Einstein, “Jenius itu adalah 1% bakat dan 99% kerja keras”. Yang dimaksud dengan kerja keras adalah latihan otak.

Einstein terkenal dengan sifat melamunnya dimana dia menemukan dasar-dasar teori relativitas umum. Bahkan dia mengatakan bahwa imajinasi khayalnya sangat membantu keterbatasan rumus matematika untuk menelaah berbagai masalah matematika yang dilakukannya.

Jadi awal pengembangan kejeniusan adalah berhenti menolak diri bahwa anda tidak bisa jenius dan mulai mempercayai diri anda berpotensi untuk itu. Anda hanya butuh latihan dan waktu yang cukup. Anda bisa melatih diri anda untuk menggunakan metafora dalam berpikir, anda juga bisa membiasakan diri berpikir terbalik. Banyak metode latihan otak pada bab-bab sebelumnya bisa anda lakukan bukan? Tinggal anda memperbanyak latihan dan mempercepat prosesnya saja. Itu sudah bahan yang cukup.

Otak kita bisa dilatih dan berkembang. Tinggal mengetahui caranya, maka anda akan menuju sasaran yang anda inginkan. Buka hambatan mental yang selama ini tertanam secara

sengaja maupun tidak sengaja di pikiran anda. Fungsi latihan-latihan yang sudah anda lakukan adalah secara tidak langsung membuang semua blok tadi dan membuktikan kepada anda bahwa anda bisa. Anda mengalami kendala? Atau kesulitan? Jangan menyerah, cari waktu lain dan coba lagi. Seperti yang kita katakan, terlalu banyak orang menyerah pada percobaan yang pertama. Buang jauh-jauh sikap itu.

Dr. Kawashima, pelopor buku melatih otak dari Jepang yang populer ke seluruh dunia



Anda bisa melatih otak anda dengan game Dr. Kawashima. Game ini khusus melatih kedua sisi otak, gambar diatas adalah beberapa cuplikan tampilan layar komputer.



Sejak kecil, kita menjadi terperangkap ke model “terlalu cepat menyerah”. Inilah dasar mengapa kita sering menjadi tidak kreatif. Kita sering gagal pada awalnya, dan lebih sering pula kita menyerah dan menganggap diri kita sudah tidak bisa lagi melakukan yang lebih baik. Padahal kita bisa melakukan banyak hal untuk membuktikan bahwa diri kita memang bisa. Besar kemungkinan, seorang yang jenius lahir karena ketahan dia berpikir menurut pikirannya, menurut khayalannya dan menolak menyerah. Jika kreatif juga dibangun dengan latihan, hasrat dan motivasi serta pengembangan yang berkesinambungan, lalu apa yang membuat kita jenius? Beberapa syaratnya adalah kecepatan dan produktivitas yang bisa kita tingkatkan. Jika kreativitas anda menghasilkan 20 gagasan dalam 1 hari, maka anda bisa meningkatkan sampai 40 bahkan 60 gagasan per hari. Pada tingkat ini, kelancaran ide dan solusi yang anda buat sudah mendekati jenius di mata awam. Lancarnya ide dan semua pemikiran yang mendukungnya lahir dari keinginan anda untuk meningkatkan kecepatan berpikir dan menghasilkan jumlah ide yang lebih besar.

Penjelasan ini bukan sekedar meminta anda untuk percaya dengan pembahasan ini dan berharap agar kondisi berubah dan anda tiba-tiba jadi seorang yang jenius. Yang coba dikatakan adalah, mental dahulu, kemudian latihan dan berikutnya adalah peningkatan kecepatan. Seiring dengan umur dan pengalaman, seorang kreatif bisa menggandakan kecepatannya secara maksimum dalam beberapa bulan saja. Jadi dengan kecepatan konstan pun, ide anda bisa mengalir lebih lancar karena anda semakin terbiasa dan berada dalam “aliran” itu. Anda sudah merasa bebas dari tekanan dan batas waktu ketika berpikir membuat ide-ide terbaik anda.

Kita mengenal beberapa orang jenius dan tokoh hebat dalam ilmu pengetahuan. Kita mengira bahwa mereka selalu menelurkan karya-karya terbaik sepanjang hidup mereka. Salah besar! Kita mengira bahwa mereka pintar sejak kecil. Salah besar lagi! Kita mengira bahwa mereka berlatih lebih keras dari kita. Ya, hanya itu yang benar.

Para jenius dan tokoh hebat itu, ternyata menelurkan banyak sekali karya biasa bahkan tidak sedikit yang buruk. Mereka bekerja dengan kecepatan. Semakin cepat mereka memproduksi sebuah karya maka semakin banyak pula ide lain muncul dan diantara ide itu ada yang sangat orisinal dan baik. Jadi mereka ternyata memilih karya terbaik dan menjadikannya karya monumental. Orang tidak memperhatikan atau peduli dengan karya biasa atau buruk mereka. Dan kita hebatnya malah mengira karya mereka semuanya hebat. Itulah anehnya persepsi yang sering berbeda dengan kenyataan atau fakta sebenarnya.

Teknik Yang Digunakan

Beberapa teknik yang digunakan adalah teknik sudut pandang berbeda, teknik kombinasi kreatif dan teknik pembalikan. Ketiga teknik ini sudah kita singgung pada bab sebelumnya. Namun akan kita urai lagi dengan contoh yang lain agar anda semakin paham.

Teknik pandang yang berbeda adalah teknik kreatif dimana anda meletakkan sudut pandang anda di luar diri anda sendiri. Bisa jadi anda memandang dari sudut orang lain, bahkan juga dari titik luar diri anda. Einstein menggunakan teknik titik

pandang ini sampai ke tingkat ekstrim. Ketika dia memikirkan dasar teori relativitas, dia membayangkan dirinya dalam hal ini tangannya menggenggam matahari. Dia juga membayangkan dirinya melesat melebihi kecepatan cahaya ke tepi alam semesta dan ternyata dia menemukan dirinya kembali tempat semula. Dia juga membayangkan dirinya bergerak lurus selama-lamanya dan akhirnya kembali ke titik semula dia berasal. Einstein terkejut. Beberapa kali khayalan dari titik berbeda ini dilakukannya dan ternyata imajinasinya membawanya kembali ke titik asal. Disitulah dia mengambil hipotesa bahwa alam semesta ini melengkung dan terbatas.

Kita mungkin tidak bisa membahas lebih detail teori dari Albert Einstein, tapi contoh kasus itu menunjukkan betapa seorang jenius seperti dia menggunakan teknik sudut pandang berbeda. Apakah anda bisa membayangkan menggenggam matahari? Melesat melebihi kecepatan cahaya? Tentu bisa. Mungkin untuk alasan berbeda dengan Einstein, tetapi bisa.

Dengan melihat dari sudut pandang yang berbeda, kita akan lebih memahami bagaimana satu kejadian, satu proses atau satu masalah timbul, berlangsung dan dampak yang terjadi. Hal ini membantu kita memahami hal yang tadinya tidak terpikirkan atau lolos dari pengamatan kita. Seorang yang jenius mampu melihat dari banyak sudut pandang. Melebihi orang biasa yang mungkin hanya satu atau dua sudut pandang saja. Melatih diri melihat dari berbagai sudut pandang memang membutuhkan waktu untuk membiasakan diri dan melepaskan pengaruh dari satu sudut pandang dengan yang lain. Tapi sejalan dengan latihan, anda akan semakin lancar dan cepat melakukannya bahkan untuk beberapa sudut pandang yang saling bertolak belakang.

Teknik kombinasi kreatif banyak digunakan oleh para jenius di bidang ilmu pengetahuan. Anda bisa menggunakan teknik ini karena tidak terlalu rumit. Anda hanya perlu mencari hubungan antara 2 hal yang nampaknya tidak ada kaitan sama sekali. Kita akan membahas contoh kasus untuk mempermudah pengertiannya.

Contoh ini diambil dari kisah yang klasik yaitu Sir Isaac Newton. Kita sudah mendengar bahwa cerita apel yang jatuh ke bumi membuat inspirasi tentang hukum gravitasi bukan? Sebenarnya ceritanya tidak lengkap, ketika melihat apel yang jatuh, Sir Isaac Newton juga melihat bulan di angkasa ketika dia merenung tentang apel tadi. Dia membandingkan keduanya, kenapa apel jatuh ke bumi dan bulan tidak? Itulah kombinasi dua benda yang tidak saling berkaitan namun memicu rasa penasaran Newton, sisanya adalah sejarah dan hukum gravitasi pun ditemukan olehnya.

Jadi kita membutuhkan dua atau lebih dari benda, situasi atau apapun yang bisa kita bandingkan satu sama lain untuk membentuk satu pemicu kreatif. Perbandingan ini tidak hanya dalam bayangan saja. Dalam kehidupan sehari-hari bahkan bisa kita lakukan dengan sederhana saja. Anda bisa mengkombinasikan baju yang berbeda warna dengan yang biasanya anda gunakan dengan celana tertentu. Anda bisa membuat dekorasi baru ruang tamu anda dengan menata letak dan menggeser beberapa benda yang sudah lama tidak diubah. Buat modifikasi pada tempat tidur anda, ganti warna sprei kesukaan dan berikan sentuhan yang berbeda.

Proses ini akan memicu syaraf di otak anda dan banyak umpan balik yang akan muncul. Rasa senang, semangat atau rileks

adalah beberapa diantaranya. Bisa anda coba untuk hal lain misalnya anda mengkombinasikan jalan-jalan keluarga sambil edukasi ke museum. Biasanya anda mengajak mereka hanya rileks di pantai, tapi kali ini anda membuat perubahan dengan piknik di museum. Selain belajar sejarah, anda juga mengalami masa menyenangkan dengan mereka tetapi suasana sudah berbeda. Hal itu akan menambah pengalaman dan rasa penasaran bagi anak anda. Satu hal yang anda “hadiahkan” bagi kehidupannya.

Kenapa kombinasi ini bisa sangat menarik dan mengundang otak anda untuk berimajinasi? Bayangkan kalau anda makan makanan yang biasanya anda hindari, minum dengan minuman yang jarang anda temukan. Rasa bagaimana yang muncul? Apa pengalaman yang anda alami? Otak kita merespon dengan fantastis sebuah perubahan yang kita lakukan dengan mengubah kebiasaan. Otak bisa melempem kalau merasa bosan. Otak bisa jadi diam dan tidak kreatif kalau anda melakukan hal yang sama tanpa motivasi dan ketegangan tersendiri. Namun ketika anda mengubah kondisi tersebut, syaraf otak akan terjaga dan rasa penasaran akan muncul. Ini adalah hal baik. Walaupun sesuatu itu belum tentu mengenakan, otak anda akan bereaksi dan aktif mencari solusinya.

Kita takut dikatakan eksentrik. Padahal eksentrik itu sering kali membuat kita kreatif. Tony Buzan dalam bukunya mengartikan eksentrik terdiri dari eks yang berarti diluar dan sentrik (centric) yang berarti pusat. Berarti eksentrik adalah seorang yang diluar pusat. Seseorang yang tidak melakukan yang banyak dilakukan orang lain. Sekilas anda melihatnya seperti salah satu implementasi dari sudut pandang baru bukan? Kalau anda di luar titik normal maka anda bisa dikatakan berada di titik yang

berbeda. Jadi dengan sendirinya anda memandang sesuatu itu beda dengan yang biasanya.

Teknik pembalikan adalah teknik lain yang bisa anda gunakan. Cara ini sedikit unik, mengandung ciri khas memberontak terhadap kemapanan, terhadap sesuatu yang sudah biasa.

Kisah klasik untuk teknik ini adalah seorang pelari tinggi yang melakukan cara terbalik dari yang umum dilakukan pada saat itu. Atlet Dick Fosbury melakukan lompatan dengan dada ke atas berbeda dengan atlet lainnya yang diajarkan dengan cara dada kebawah. Ternyata dengan cara ini Dick berhasil melompat lebih tinggi. Dengan berpikir terbalik, dia mendapatkan trik yang sampai saat ini menjadi panutan dari semua pelompat tinggi dunia.

Pernahkan anda mencoba membalikkan hidup anda? Setidaknya sebagian dari kebiasaan anda? Bagaimana rasanya kalau pernah? Misalnya anda biasa sore-sore jalan kaki keliling taman, kini anda mencoba keliling taman di pagi hari. Misalnya anda bisa makan di restoran, kini anda mencoba makan di warung tegal. Dapatkah anda melihat dan merasakan pengalaman baru yang anda alami itu. Apa yang bisa anda pelajari?

Kunci Kejeniusan

Teknik yang dibebankan diatas mampu membuat anda menjadi seorang individu dengan kreativitas tinggi. Kunci tambahan untuk menjadi jenius adalah kecepatan dan produktivitas. Kedua faktor inilah yang menjadi penentu apakah anda seorang berkreativitas tinggi atau calon jenius.

Kecepatan disini berarti anda harus meningkatkan jumlah ide dan solusi untuk tiap masalah yang muncul. Anda bisa melihat berbagai sudut pandang dengan cepat. Jumlah sudut pandang yang anda mampu pikirkan berhubungan dengan produktivitas.

Katakan anda melakukan sebuah perenungan, biasanya anda mendapatkan 10 ide selama 30 menit. Bisakah anda tingkatkan menjadi 20 bahkan 30 ide? Selain jumlah ide, bagaimana produktivitas anda dengan ide tersebut? Bisakah meningkat? Seorang jenius dikenal selalu berpikir terus menerus dalam jumlah pemikiran yang banyak untuk waktu tertentu. Seakan-akan mereka tidak pernah tenang. Mereka dialiri aliran ide dan aliran pemecahan masalah. Sekilas kita mengalami kesulitan memandang cara berpikir mereka. Namun bila anda melatih teknik-teknik yang disebutkan diatas, perlahan anda akan mengerti. Betapa asosiasi yang diciptakan otak kita sangat besar jumlahnya. Dan dengan latihan yang konsisten, anda tidak akan kehilangan ide. Dan aliran itu akan terus mengalir. Anda akan terus mencari solusi. Hidup anda akan berubah dan disini anda tidak mengalami kebosanan, karena ide merupakan perubahan yang konstan dari waktu ke waktu.

Anda malah mengalami ekstasi atau kegembiraan karena semangat hidup anda berkobar. Kedengarannya aneh? Ya, semangat itulah yang terus memompa Tomas Alva Edison melakukan lebih 10.000 eksperimen untuk menemukan bola lampu listrik yang sempurna. Motivasi dan kegembiraan itulah yang mengilhami Leonardo Da Vinci untuk membuat banyak sekali catatan mengenai banyak hal. Sampai sekarang orang belum tahu pasti berapa banyak catatan pengamatan dan kalkulasinya untuk berbagai bidang ilmu yang terkumpul hingga saat ini.

Kita mengenal para jenius penuh dengan semangat yang tidak habis-habisnya. Inilah alasan yang logis darimana mereka mendapatkan kekuatan untuk itu. Jika anda baca dari bab pertama, salah satu kata kunci untuk kreativitas adalah kekuatan dan daya tahan ketika solusi belum ditemukan. Jika anda memiliki kedua faktor tersebut untuk jangka lama, bukankah hanya tinggal menghitung waktu anda akan menjadi master dari kreativitas? Sebuah langkah kejeniusan sudah anda pijak.

Lalu mengapa tidak banyak calon-calon jenius disekeliling kita? Jawabannya mungkin ada pada sistem edukasi kita saat ini yang masih terpengaruh untuk membentuk semua manusia sama jenisnya. Apapun model mereka ketika masuk, mereka hanya dinilai berdasarkan nilai kelulusan yang disetarakan dari ujung negeri ini sampai ke ujung yang lain. Tidak ada perbedaan, tidak ada pengecualian. Padahal kita semua unik. Walaupun potensi dan kapasitas kita sama ketika lahir, namun kita memiliki keunikan dan keunikan itu dikembangkan dengan cara yang unik pula.

Jadi apakah sistem edukasi kita salah? Bisa jadi, masyarakat mengenal sistem edukasi model lama yang hanya cocok untuk jaman industri uap. Kita hidup di jaman internet, sudah melewati beberapa masa industri sebenarnya. Kalau saja sistem edukasi kita lebih akomodatif maka akan lebih banyak orang jenius yang besar disekitar kita. Jadi orang-orang pintar saat ini itu masih berpotensi untuk menjadi kreatif bahkan jenius jika mau berlatih mengembangkan potensi otaknya.

Beberapa kasus memang ada pengecualian. Ada anak yang sejak kecil bakat jeniusnya muncul dengan sendirinya. Kita tidak mengingkari hal itu. Malah hal itu membuktikan bahwa jenius bisa berkembang dari masa kanak-kanak. Dengan metode

tertentu, potensi itu bisa dimunculkan pada anak-anak normal lainnya.



Latihan Kreativitas: Kembali ke Awal

Einstein berkata, “1% bakat, 99% kerja keras”. Arti kerja keras disini adalah usaha anda. Aksi anda. Bukan khayalan semata yang membuat kreativitas menjadi nyata, tapi hasilnya yang bisa dilihat, didengar atau diraba.

- Apakah anda sudah melakukan latihan dari bab satu? Jika sudah maka anda bisa lanjut ke bab berikutnya.
- Jika tidak, maka tanyakan kepada diri anda. Bab delapan ini berbicara tentang kejeniusan. Semua jenius mendapatkannya dari latihan otak terus menerus. Jadi latihan yang sudah anda lewatkan tidak bisa membantu anda mengupgrade kreativitas anda. Kembalilah dan lakukan latihan-latihan itu tadi.
- Bab tujuh mengajarkan anda agar jangan menunda, jadi lakukan latihannya sebelum lanjut ke bab berikut.

Bab IX

Otak Kiri dan Otak Kanan

“Fungsi utama dari badan anda adalah membawa otak anda kemana-mana.” - Thomas Edison

Pada akhir tahun 1960-an Roger Sperry menerbitkan teori bahwa otak sebelah kiri adalah sisi analisa dan verbal, sementara sisi sebelah kanan adalah sisi kreatif dan visual. Dibagian tengah adalah corpus callosum sebagai konektor atau penghubung. Secara sederhana, kedua sisi tersebut berkomunikasi satu sama lain melalui konektor ini. Adalah corpus callosum yang secara langsung memberitahu tangan kanan apa yang tangan kiri sedang lakukan.

Setiap belahan otak menerima informasi benar-benar dengan cara berbeda. Sisi otak kiri adalah pusat pengucapan, dimana anda mendapatkan kemampuan untuk membentuk pemikiran dan mewujudkannya dalam bentuk kata-kata. Bagian ini juga yang bertanggung jawab untuk mengatur urutan atau aturan logika.

Sementara sisi kanan dari otak mengatur keahlian motorik, intuisi dan emosi. Juga memberikan kemampuan untuk mengenal dan mengidentifikasi gambar. Sementara sisi kiri berpikir dalam bentuk kata, sisi kanan melihat gambar.

Individu kreatif seperti artis, penulis, musisi sering kali dikenal akrab dengan kedua sisi alamiah ini.

Namun dalam penggunaan sehari-hari memungkinkan terjadinya perpindahan penggunaan dari satu sisi ke sisi yang lainnya. Seorang manusia akan berpindah tergantung situasi yang dihadapinya. Bayangkan seorang akuntan, yang hidup dari bekerja dengan angka, baris demi baris, kolom demi kolom dari angka-angka. Sangat jelas bahwa kehidupannya tergantung dari penggunaan sisi otak sebelah kiri secara maksimal. Namun ketika dia ingin menari dansa di acara pesta malam, dia berpindah menggunakan otak kanan yaitu otak kreatif. Dengan penggunaan sisi otak kanan maka memungkinkan dia untuk mengetahui cara menari.

Disisi lain kita lihat seorang pelukis. Dia menggunakan otak kanan untuk memvisualisasikan gambar yang diprosesnya menjadi sebuah lukisan. Sehari-hari penuh dia akan melukis dengan memanfaatkan sepenuhnya otak kanan untuk mengatur variasi warna, bayangan, seni tarikan garis yang dioleskannya di atas kanvas. Namun pada malam hari, dia berpindah menggunakan otak kiri karena sedang menghitung keuangan bulanannya. Sisi otak kirinya menghitung dengan pemikiran logika dan analisa.

Kebanyakan manusia cenderung hidup dengan tendensi penggunaan satu sisi otak yang lebih dominan karena beberapa hal seperti faktor genetik, tipe kehidupan keluarga tertentu, dan pelatihan di masa kecil. Tetapi ada perkecualian memang untuk beberapa hal. Dan perubahan dimungkinkan dengan pelatihan atau penguatan penggunaan untuk sisi tertentu,

Salah satu contoh yang terkenal dengan perubahan ini adalah cerita nyata dari Theodore Roosevelt, presiden ke duapuluh enam negara Amerika Serikat. Sejak anak kecil dia mengalami sakit akibat asma dan kebanyakan masa anak-anak dilewatinya dengan sakit. Namun untuk mengembangkan kesehatan tubuhnya, ayahnya membangun sebuah pusat kebugaran pribadi untuknya. Dengan senam, Theodore akhirnya berhasil sehat dan mengalahkan kelemahan badannya dengan berolahraga. Di masa dewasanya, dia menjadi pengacara dan penulis sejarah serta filosofi yang cakap. Ini adalah bukti dari perpindahan penggunaan sisi otak dari seorang manusia tergantung dengan kondisi yang dihadapinya.

Terserah sisi otak mana yang anda pilih, akan mendikte apa yang anda sukai dan benci, dan juga akan membentuk keahlian, talenta dan kelemahan anda. Juga akan berdampak kepada kehidupan pribadi anda, menentukan apa yang anda lakukan dengan hidup dan siapa yang akan anda temukan dalam hidup ini sebagai pasangan.

Anda akan memperhatikan perubahan hidup anda yang pasti berdampak kepada penggunaan sisi otak yang dominan. Perubahan gaya hidup dan tanggung jawab akan membawa perubahan bagaimana cara anda memandang segala sesuatunya dan bagaimana anda bereaksi terhadap perubahan. Jadi, tidak peduli sisi mana yang anda pilih, anda tetap bisa menggunakan kedua sisi otak anda dan anda akan menemukan kegunaan perubahan penggunaan dari waktu ke waktu, sesuai dengan kebutuhan keadaan sekitar anda.

Mari kita rinci lebih detail penggunaan dari sisi otak anda. Sisi otak sebelah kiri mengendalikan:

- Logika
- Analisa
- Urutan
- Rasional
- Linier
- Verbal
- Target sasaran alamiah

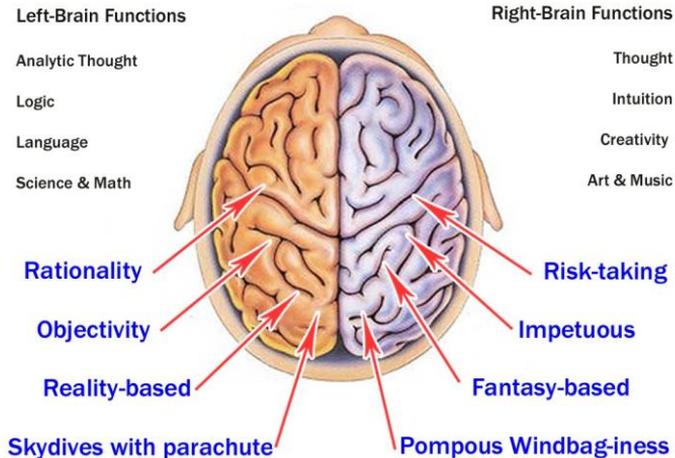
Sementara sisi otak kanan mengendalikan:

- Intuisi
- Spontanitas
- Emosional
- Visual
- Artistik
- Permainan
- Non-verbal dari gaya anda

Orang berotak kanan gampang untuk dikenal. Mereka pemimpi, tukang melamun, dan suka mengkhayal. Mereka suka memutuskan untuk berjalan ke suatu tempat yang tidak spesifik. Mereka lebih peka dengan warna, aroma, bebauan dan lebih bisa memvisualisasikan skenario, dikenal dengan momen “bagaimana jika”. Mereka lebih peka dengan emosi mereka, juga dengan emosi orang disekitar mereka. Mereka lebih mudah untuk berhubungan dengan yang lain, mengerti titik pandang dan pengalaman mereka. Secara mudah, mereka lebih intuitif dan spontan

Orang dengan otak kiri selalu menanyakan pertanyaan-pertanyaan dan menginginkan jawaban untuk semua hal. Mereka lebih terlihat sebagai pembuat daftar dan pembuat rencana. Ide mereka untuk menghibur diri termasuk mengerjakan teka-teki silang atau mengerjakan masalah matematika. Mereka lebih suka menulis dan membuat outline dari aktivitas mereka. Mereka juga lebih terhubung dengan waktu dan jadwal, serta suka membuat perencanaan sedetail mungkin dari awal hingga akhir. Mereka lebih analis dan suka memecah masalah sampai ke bahagian yang terkecil.

Left and Right Brain Functions



Detail fungsi dari kedua sisi otak manusia

Semua yang anda lakukan, semua yang anda pikirkan, semua yang anda rasa, dan semua yang anda alami diarahkan melalui otak anda dan disaring melalui sisi otak kiri dan/atau sisi otak kanan.

Semua manusia memiliki peralatan yang sama untuk menggunakan dan memanfaatkannya dalam kehidupan seperti halnya dengan Albert Einstein, Louis Pasteur, Leonardo DaVinci atau Helen Keller.

Bukan ukuran atau besar otak yang penting, tetapi apa yang kamu lakukan dengannya yang menjadi penentu. Yang membedakan antara otak kita orang biasa dengan orang yang jenius adalah kemampuan mereka untuk berpindah dari satu sisi

ke sisi otak yang lain dengan mudah dan meningkat kemampuan penggunaan kedua sisi dari otak untuk hasil terbaik.

Jadi bagaimana anda melatih otak anda agar lebih efektif? Ada beberapa jenis latihan yang bisa membantu performa otak anda untuk bekerja bergantian. Latihan ini berguna agar otak anda bisa menyesuaikan dengan dunia sekeliling anda dan secara efektif bisa menghadapi semua kondisi yang anda hadapi dalam hidup ini.

Satu bentuk latihan berbentuk sesuatu yang sangat sederhana. Ketika kecil, anda pasti pernah bermain tentang ilusi optik. Jika awalnya anda melihat sebuah gambar dengan jelas, namun ketika anda melihat lebih dekat maka gambar lain muncul. Di toko buku juga banyak terdapat buku gambar yang demikian. Kedua gambar yang berbeda itu membuat otak anda berpindah satu sisi dengan yang lain.



Gambar apa yang anda lihat, seorang nenek tua atau wanita yang menoleh ke sebelah kanan?

Latihan lain yang bagus adalah dengan melatih otak anda melalui sistem brainstorming. Disini anda pertama kali harus mendefinisikan masalah yang anda hadapi, paparkan dalam detail yang terperinci, dan tanyakan kepada diri anda apa yang sangat ingin anda capai.

Kemudian pecah masalah tersebut kedalam komponen dasar. Bagian-bagian yang lebih kecil biasanya tidak akan mengintimidasi anda dan lebih mudah dihadapi. Jika perlu, katakan masalah yang anda hadapi adalah masalah perusahaan yang kompleks dan sangat penting, cari bantuan dari ahli untuk sistem brainstorming ini. Lalu tahap akhir, visualisasikan bagaimana hasilnya nanti. Bagaimana anda melihatnya lepas di dalam pikiran anda? Membuat hasil yang menyenangkan adalah solusi terbaik.

Dalam melatih pemecahan masalah, anda akan menemukan hal lain, tidak saja menyelesaikan masalah anda namun juga membantu anda memvisualisasikan dan mengembangkan kreativitas. Ikuti tips berikut ini:

1. Cobalah untuk melihat benar-benar sisi balik dari masalah anda. Contohnya: tidak memiliki cukup karyawan di kantor? Coba bayangkan melihat kerumunan orang berkeliaran.
2. Harapkan yang tidak terduga.
3. Lupakan semua yang sudah anda ketahui tentang masalah dan mulailah dari awal lagi. Dengan model berpikir jernih dari awal ini, anda akan bisa melihat masalah dengan lebih jelas dan mencari alternatif solusi lain.
4. Lakukan permainan peran dengan orang lain yang terlibat dalam masalah. Lihat sudut pandang mereka. Coba melihat dari sudut pandang mereka juga.

Jenis latihan terakhir yang kita bahas disebut sinematik atau melihat gambar di dalam bayangan mata anda. Terkadang, muncul kilas balik ingatan masa lalu ketika anda sedang

membayangkan sesuatu. Ada yang baru anda ingat sekarang ini tanpa alasan jelas dari masa lalu anda. Penggalan ingatan itu mungkin berupa pengalaman emosional, baik buruk maupun menyenangkan. Anda bisa saja mengingat ulang yang sudah pernah anda ingat sebelumnya, tapi bisa juga yang sudah anda lupakan dulu. Lubang ingatan adalah hal yang normal bagi kebanyakan orang.



Pada tahapan berikutnya, anda akan mengupayakan kejadian yang belum terjadi di masa depan untuk muncul. Itulah skenario sempurna yang anda inginkan. Ini disebut dengan “melamun”. Anda pasti pernah mendapatkan nasehat dari orang tua, guru atau orang dewasa lainnya ketika masih kecil bahwa sebaiknya anda tidak melamun dan lebih mending bekerja. Pada masalah ini, selain bekerja adalah penting untuk melamun yang serius. Sebenarnya hal itu penting dan sangat berguna bagi anda sebagai alat kreatif yang hebat.

Anda akan menemukan juga, bahwa wanita dan pria menerima informasi dengan reaksi yang berbeda. Otak yang

memfilter informasi melalui otak kiri dan otak kanan secara berbeda. Wanita cenderung bereaksi lebih umum, sedangkan pria cenderung menyamping. Pria cenderung menggunakan otak kiri dan bereaksi lebih kepada satu pikiran untuk berbagai situasi. Mereka berpikir berdasarkan pikiran logis, mengambil tugas satu demi satu setiap masa. Sementara itu wanita lebih bersifat multi tugas secara alamiah. Ilmuwan berpendapat bahwa ini muncul dari era primitif, dimana wanita bertanggung jawab untuk memasak, membersihkan, mencuci, dan memelihara anak dari bahaya dan incaran hewan buas. Sementara pria primitif menjadi pemburu, yang membutuhkan pikiran terpusat ke satu masalah untuk kebutuhan berburu tersebut. Wanita cenderung untuk lebih emosional dan lebih ingin berbicara mengenai perasaan mereka, sementara pria menekan masalah itu dan melarikannya ke kebiasaan mereka seperti bermain bola atau menonton televisi. Di saat bersamaan, pria bisa marah pada setiap situasi, yang pada akhirnya memancing masalah lain, sementara wanita menjadi mediator.

Tidak menjadi masalah jika menggunakan otak kiri atau otak kanan, yang penting adalah penutupannya. Membandingkan bagian yang hilang dari teka-teki, otak kiri anda akan mencari perhitungan yang belum diketemukan, sementara otak kanan anda akan mencari gambar yang belum dijumpai ketika anda menghadapi masalah tertentu.

Baru-baru ini dari dokumentari BBC ditemukan penemuan yang menarik. Studi terbaru yang dilakukan bagi pasien yang menderita autisme dan dementia, ilmuwan berkata bahwa mereka sudah menemukan bagian yang hilang dari otak, yang jika dimatikan fungsinya, bisa menstimulasi jenius artistik. Ilmuwan

yang berkebangsaan Australia tersebut melihat bahwa di masa depan terbuka kemungkinan adanya ketersediaan tombol yang berfungsi untuk mengaktifkan kejeniusan seseorang.

Jika anda ingin tahu apakah anda lebih didominasi oleh sisi otak kiri atau otak kanan maka anda bisa mengunjungi laman web di: <http://www.web-us.com/brain/LRBrain.html>. Disana tersedia kuis yang membantu anda untuk mengetahui sisi otak mana yang lebih dominan dibanding yang lainnya.

Humor adalah sesuatu yang bisa anda kembangkan dengan menggunakan kedua sisi otak anda. Sisi otak kanan akan

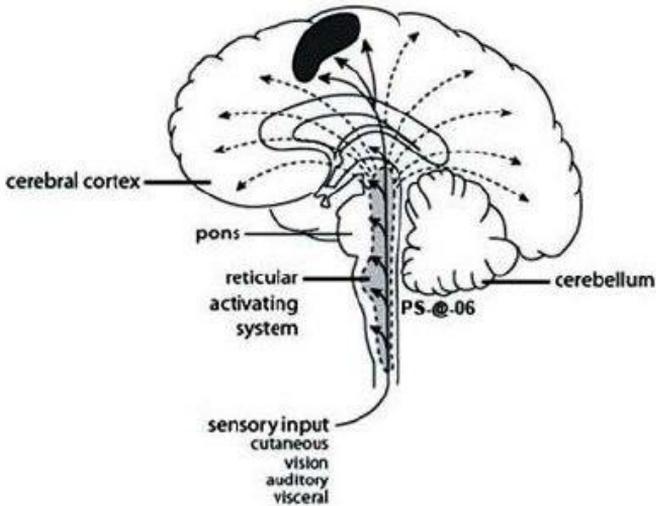


segera mencari secara otomatis humor di setiap situasi lucu, sedangkan sisi otak kiri akan menganalisa bagaimana tahap setiap proses yang terjadi, dan menentukan mengapa hal itu begitu menariknya. Jika kendali yang dibuat oleh sisi otak kiri begitu kuat, maka anda akan merasakan bahwa hal itu belum tentu lucu. Untuk contoh ini, sebaiknya anda membebaskan

rasa kreatif anda untuk menemukan caranya sendiri agar anda bisa menikmati humor dan momen yang menyertainya. Ingatlah, bahwa kebanyakan para tokoh jenius sepanjang sejarah dikenal sebagai orang yang penuh dengan rasa humor.

Selain kedua sisi otak, ada alat filter yang terdapat di bagian dasar dari otak anda yang dinamakan sebagai Reticular Activating System atau RAS. Alat deteksi dan penyaring ini terdiri

dari beberapa grup sel yang membantu anda ketika sadar untuk menyaring informasi penting dan tidak penting. Jadi anda bisa memilih informasi vital yang anda rasa perlu untuk kesadaran anda.



Posisi letak dari RAS, jika anda merasa penasaran

Jika anda peka kepada setiap suara, sensasi, warna dan perasaan serta yang lain, maka tidak akan diragukan lagi anda akan menjadi gila. Terlalu banyak informasi berdasarkan sensor akan membanjiri kesadaran anda, setiap menit dan setiap hari. Anda bisa mengakses informasi tersebut jika anda menginginkannya, jadi memindahkan fokus anda dari kesadaran yang tidak penting bagi anda.

Contoh kasus untuk ini adalah seorang ibu baru. Walaupun dia bisa tertidur, tapi dia tetap bisa mendengarkan suara yang pelan dari ruang perawatan bayi yang ada didekatnya.

Dia mengakses informasi ekstra itu karena dia merasa sangat penting untuk hal itu.

Jika anda tetap membuka diri kepada ide-ide baru maka Reticular Activating System anda akan bisa menerima informasi yang diperlukan bagi kesadaran anda, dan itu akan memberikan anda inspirasi yang baru.

Juga ditemukan bahwa otak bisa merekam informasi dalam jumlah yang sangat besar. Semua yang pernah anda baca, semua yang pernah anda dengar dan semua yang pernah anda lihat dan anda alami, tersimpan seluruhnya di otak anda. Masalah kepada sebagian besar dari kita adalah cara mengakses semua informasi penting itu.

Melalui meditasi dan terkadang hipnosis, informasi tersebut bisa didapatkan kembali. Meditasi bisa menguatkan hubungan antara kesadaran dan alam tidak sadar serta membantu RAS untuk mengakses semua ingatan yang tersimpan.

Hipnosis sering digunakan untuk subjek yang membutuhkan pemunculan ingatan yang sudah terkubur jauh dalam otak. Beberapa topik pribadi seseorang yang sudah lama tidak dibicarakan dan terlupakan bisa diakses dengan cara ini. Mungkin anda berpikir cara ini sedikit berlebihan, tapi di dunia psikologi cara ini sangat membantu untuk beberapa tipe pasien.

Hipnosis sebenarnya sama dengan melamun atau mengkhayal, jadi kesadaran anda dibuat tenang dan menyingkir dari jalan. Kemudian alam bawah sadar anda mengambil alih untuk sementara. Tapi anda sepenuhnya sadar selama proses ini berlangsung dan anda tahu apa yang terjadi disekeliling anda.

Indra anda menjadi meningkat sensitivitasnya, dan kesadaran anda bisa mengakses semua informasi yang dibutuhkan.

Kabar baik adalah: anda bisa melakukannya sendiri, tidak dibutuhkan seorang hipnotis untuk membantu anda. Anda hanya perlu belajar melamun untuk mendapatkan hasil terbaik. Dengan memberikan kesadaran anda akses ke ingatan dan informasi dari otak anda, maka anda akan bisa melakukan koneksi atau proses kreatif dengan menghubungkan satu ide dengan kesadaran atau ingatan lainnya. Sementara itu, kesadaran anda tetap bisa menyaring informasi apa yang relevan dan penting untuk itu.

Latihan pikiran diatas sangat penting untuk mengakses berbagai informasi yang ada di otak kita. Albert Einstein, ketika menghadapi masalah, dia akan pindah menjauh untuk sementara waktu dan memainkan violinnya beberapa menit. Setelah kembali, biasanya dia mendapatkan solusi untuk masalah yang tadi dihadapinya. Meninggalkan masalah atau dilema sementara waktu, dengan berjalan keluar, atau mendengar musik, sering bisa membantu menenangkan pikiran dengan baik, membuat anda bisa memecahkan masalah itu sendiri. Ini adalah model kesadaran yang mundur untuk sementara dan kembali lagi membantu untuk memecahkan masalah.

Otak anda juga memiliki kemampuan untuk melakukan multi tugas. Perhatikan bagaimana seorang ibu rumah tangga, sementara dia memasak untuk makan malam, dia memberi makan bayi, bicara dengan temannya di telepon, melerai dua anaknya yang bertengkar sembari menjawab ke pintu depan karena ada penjual keliling yang mengetuk.

Indra kesadarannya yang konstan sibuk, terus mengirimkan umpan balik ke otaknya, memastikan semua yang dikerjakannya bisa selesai. Tanpa upaya dari kesadarannya, paru-parunya memproses oksigen, jantungnya memompa darah, dan suhu badannya terpelihara. Dia menyelesaikan memasak untuk makan malam, menyelesaikan makan bayinya dan meletakkannya di box tidur, mengakhiri pembicaraan telepon, mengantarkan kedua anaknya ke kamar masing-masing dan menolak penjual keliling tadi.

Terima kasih kepada alam bawah sadar, kita bisa menyetir kendaraan, memainkan piano, menonton televisi sambil berbicara dengan teman pada saat yang bersamaan.

Otak kita memproses informasi setiap detik, setiap menit, setiap jam, setiap hari. Otak manusia mampu memproses setengah juta pilihan dan kemungkinan setiap beberapa detik. Itulah alasan mengapa kreativitas bisa menjadi mudah bagi manusia. Yang perlu kita lakukan adalah belajar untuk mempercayai otak kita yang hebat ini, juga alam bawah sadar kita dan berlatih, berlatih dan selalu berlatih. Ini akan memastikan ide terus mengalir. Kreativitas itu alamiah dan penting untuk manusia seperti pentingnya kita bernafas.



Latihan Kreativitas: Istirahat Dulu

Mungkin kali ini latihan yang diberikan kepada anda benar-benar berbeda dengan yang terdahulu. Kali ini anda diminta untuk tidak melakukan tugas yang menggunakan otak. Anda hanya perlu melakukan:

- **ISTIRAHATKAN OTAK ANDA**, dengan cara menenangkan pikiran anda. Cara termudah adalah tidur. Ya, anda tidak salah baca. **TIDURLAH** malam ini dengan lelap.

- Cara lain untuk menenangkan pikiran anda:
 - Berendam di bak kamar mandi
 - Mendengar musik dengan headphone tanpa gangguan siapapun
 - Berjalan di taman atau area pedesaan
 - Jogging
 - Atau kegiatan lain yang memiliki ritme tenang, sebisanya tanpa gangguan

Mudah bukan? Jangan terkecoh, ada maksud dari latihan ini. Dengan berendam, anda bisa membantu tubuh anda rileks

seperti waktu anda tidur. Bedanya adalah anda mungkin masih terbangun ketika berendam, kalau mengantuk, tidurlah.

Mendengar musik ibarat vitamin bagi otak anda. Pilih lagu lembut seperti instrumental atau musik klasik. Musik daerah pun bisa, yang penting nadanya tenang dan lembut. Pikiran anda akan terbuai dan rileks.

Berjalan di pedesaan atau jogging adalah kegiatan dengan ritme tetap. Otak kiri dan otak kanan anda akan rileks. Badan anda merespon dengan mendapatkan ketenangan yang dialami kedua sisi otak. Anda bisa melakukan renungan yang santai. Jangan pikirkan masalah anda dahulu ketika awal latihan ini. Capai kondisi yang tenang dan lambat.

Kegiatan diatas adalah alternatif anda selain tidur. Memang tidur adalah yang terbaik. Latihan yang sebaiknya anda pikirkan dengan serius. Otak, seperti halnya tubuh dengan olahraga fisik, juga membutuhkan olah raga dan istirahat. Bedanya, otak tidak harus dengan olah raga fisik, namun kegiatan relaksasi dan kegiatan dengan ritme teratur pada suasana yang tenang.

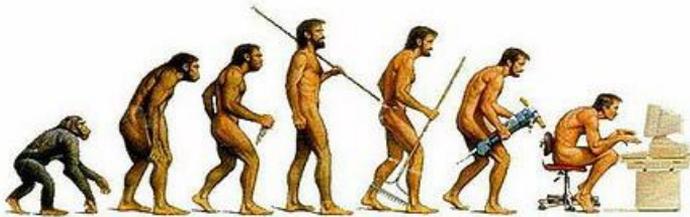
Bab X

Kreativitas dan Perubahan

“Perubahan di semua hal adalah baik.”

- Aristoteles

Ketika kehidupan berkembang, anda akan menemukan beberapa perubahan yang tidak terelakkan terjadi. Hal ini termasuk dengan perubahan sosial disekitar anda dan melibatkan anda, seperti halnya perubahan pribadi didalam kehidupan anda sendiri. Perubahan ini bisa terjadi tanpa kita sadari, dan biasanya perubahan seperti inilah yang paling sulit diterima. Sering kita terlalu sibuk dan fokus ke beberapa masalah sampai melupakan masalah lain yang ternyata berpengaruh juga.



Humor evolusi manusia ini menyiratkan sesuatu?

Kreativitas dan perubahan sangat berhubungan erat, dan faktanya, bergantung satu sama yang lain. Ketika perubahan terjadi pada hidup anda, hal itu membutuhkan kreativitas untuk

bisa mencapainya. Kreativitas juga memberikan alasan mengapa anda bereaksi dengan lain ketika situasinya berubah. Baik perubahan yang baru dan kreativitas yang terjadi untuk hal itu memiliki resiko tersendiri dan membantu anda untuk bergerak ke arah baru. Anda mungkin mengalami kekhawatiran atau ketakutan, dan pada saat yang sama merasakan ketegangan dan sukacita juga.

Seringkali, perubahan terjadi terlalu cepat dan dalam waktu yang sangat singkat. Kehilangan sesuatu yang sudah mapan atau munculnya hal baru yang terlalu banyak bisa menimbulkan efek breakdown atau frustrasi pada diri seseorang. Ada batas tertentu bagi manusia untuk menerima perubahan yang terjadi di sekitarnya. Perubahan ini membutuhkan waktu untuk berproses.

Bagaimana anda menyikapi perubahan drastis seperti ini? Apakah anda akan limbung seperti kebanyakan orang, atau anda melakukan stabilisasi diri sendiri? Maksud stabilisasi diri sendiri adalah perenungan dan pengenalan diri sendiri untuk kondisi yang baru. Kita tidak selalu siap untuk perubahan drastis, tetapi kita punya kemampuan untuk beradaptasi dalam keadaan sulit.



Sampai dimana anda bisa beradaptasi? Sampai dimana anda bisa bertahan? Tidak ada yang bisa memastikan selain diri anda sendiri. Kreativitas anda akan diuji sepenuhnya dalam kondisi sulit seperti ini.

Pada saat sulit seperti itulah kecepatan anda bertindak dengan cara memandang perubahan secara drastis

dari sudut yang berbeda bisa memberikan anda pengertian baru dan harapan juga. Tidak ada jaminan anda menyukai kondisi yang baru, namun dengan kreativitas, anda lebih berpeluang untuk bertahan.

Bagaimana anda menggunakan kreativitas untuk menerima perubahan? Khususnya perubahan drastis yang terjadi? Ada beberapa hal yang bisa anda gunakan sebagai panduan dan pemikiran dasar untuk direnungkan dan dicari pemecahan kreatifnya:

- **Apa yang terjadi dengan diriku?** Pertanyaan ini tidak selalu bernada negatif. Anda perlu melihat diri anda dari sudut pandang yang berbeda. Bukan sebagai korban, tetapi pelaku kejadian yang berganti haluan. Apa yang benar-benar terjadi? Apakah ada peluang tersembunyi? Jangan hanya fokus kepada diri sendiri dari sudut internal diri anda dan meratapi masalah yang terjadi. Tapi lihat berapa besar dampaknya dan bagaimana anda bereaksi. Kenali diri anda dalam kondisi baru tersebut.
- **Bagaimana seharusnya aku bersikap?** Pertanyaan ini anda gunakan dengan teknik terbalik. Pilih ide atau alternatif solusi yang berbeda dengan yang umum digunakan atau disarankan orang lain. Perbanyak alternatif solusi dengan membuat jawaban-jawaban yang berbeda. Sering pendekatan ini membuat anda melihat celah untuk bertindak dengan cara baru. Jika anda menolak atau menerima perubahan? Apa dampaknya untuk anda?
- **Apa yang bisa kupelajari dari masalah ini?** Kita jangan terjebak kedalam perangkap masalah. Banyak kejadian

didalam hidup memiliki tujuan dan maksud tertentu yang sering kali kita melihatnya ketika sudah melewati masa itu. Jadi dengan merentangkan pikiran anda ke masa depan dimana anda mengkhayalkan masa itu terlewati, anda bisa mendapatkan inspirasi tentang apa sebenarnya yang sedang anda alami dan pelajaran apa yang anda dapatkan nanti. Metode ini membuat anda lebih tenang dan siap dengan perubahan drastis sekalipun.

Semakin banyak pertanyaan yang bisa anda berikan kepada diri sendiri dalam kerangka memicu solusi dan ide baru untuk perubahan yang sedang terjadi, akan membuat otak bekerja dan mencari alternatif kreatif. Hal ini akan membuat fokus anda dari menghadapi masalah dengan sikap pasif menjadi sikap yang aktif. Jawaban tidak selalu muncul bersamaan dengan masalah. Seperti yang sudah kita ketahui bersama, jawaban muncul ketika anda melakukan proses berpikir kreatif. Jadi kepanikan, kebingungan atau mengeluh harus anda hindari. Sikap negatif akan memblok mental anda dan juga memblok otak anda untuk berpikir kreatif.

Walaupun kita bisa menjadi sangat termotivasi untuk perubahan tertentu dan kita terbuka untuk menerimanya, namun kita juga bisa sangat sangat menolak pada perubahan lain. Manusia memang sangat bertolak belakang secara alamiah. Inilah yang disebut dengan sifat paradoks manusia.

Kasus Perubahan Sosial

Beberapa informasi dibawah ini adalah contoh bagaimana perubahan sosial terjadi di era 50-an sampai era 80-an:

- Persentase wanita yang menikah yang menjadi wanita karir dengan anak dibawah umur enam tahun meningkat dari 12% menjadi 45%.
- Di tahun 1950, hanya satu diantara sepuluh anak yang hidup dengan orang tua tunggal. Pada tahun 1980, satu anak diantara empat.
- Antara tahun 1950 sampai 1980, tingkat perceraian meningkat dua kali lipat.
- Proporsi pria yang bekerja diatas umur enam puluh lima tahun jatuh sampai setengahnya.

Anda dengan mudah melihat perubahan yang dengan skala ini tentu membutuhkan tingkat kreativitas tersendiri untuk solusi masalah-masalah tersebut, baik kepada keluarga maupun lingkungan sekitar mereka. Namun perubahan terjadi, dan itu hanyalah bagian dari kehidupan. Hidup adalah perubahan dari satu ke yang lain, tapi itulah yang membantu kita untuk dewasa dan berkembang sebagai manusia. Hanya akan mempersulit diri anda sendiri jika anda melawan perubahan.

Ada juga perubahan pribadi yang menuntut kreativitas yang hebat untuk bisa melaluinya. Perkawinan adalah tantangan yang membutuhkan banyak kreativitas. Perubahan dan penyesuaian banyak dibutuhkan disini, mulai dari masalah dimana akan hidup, masalah uang, masalah keluarga pria atau wanitanya, dan jadwal.



"Wow... tak kusangka, aku harus siap untuk perubahan seperti ini !!"

Merawat anak juga adalah tantangan lain yang besar dan harus dihadapi setiap hari oleh banyak orang. Kreativitas dibagian ini juga sangat besar. Memperhatikan manusia lain membutuhkan inspirasi yang nyata. Dan disini juga ada penyesuaian yang dibutuhkan., seperti menyediakan waktu bagi keluarga, disamping masalah finansial, jadwal atau yang lain. Wanita sangat dibutuhkan untuk kreatif dalam masalah seperti ini, karena umumnya wanitalah yang dituntut dan sudah biasa dihadapkan pada situasi seperti yang disebutkan. Orang tua tunggalpun membutuhkan tingkat kreativitas tertentu untuk bisa menangani masalah-masalah yang terjadi.

Kehilangan pasangan atau orang yang dicintai juga merupakan perubahan yang besar yang sering kali sulit untuk dihadapi. Kreativitas yang dibutuhkan sangat luar biasa besar. Pada saat ini, selain melakukan perubahan, juga perlu mengevaluasi ulang seluruh hidup anda, dan dalam efeknya, menemukan ulang diri anda serta prioritasnya. Kreativitas adalah kunci utama untuk melewati masalah ini terutama ketika trauma. Menemukan jati diri setiap hari adalah hal yang penting dilakukan.

Kehilangan pekerjaan atau rumah cukup untuk mengirimkan seseorang ke lingkaran depresi atau putus harapan. Kreativitas yang nyata sangat dibutuhkan untuk mengubah situasi agar menguntungkan anda. Anda bisa berpindah ke tempat lain.

Jika anda kehilangan pekerjaan, anda bisa mencari yang baru atau memulai bisnis anda sendiri.

Bagaimana dengan di Indonesia? Apakah ada contoh kasus perubahan yang tidak disertai dengan kreativitas dan menghasilkan dampak buruk? Bisa jadi anda tidak setuju, namun contoh kasus Reformasi adalah contoh yang cocok untuk perubahan sosial tanpa persiapan. Ketika reformasi terjadi di tahun 1998, bangsa Indonesia tidak siap dengan arus perubahan drastis sebenarnya. Yang terjadi adalah keinginan untuk berubah tanpa fundasi politik dan sosial yang cukup. Memang kita tidak bisa meminta agar reformasi dibatalkan. Kejadian itu memang terjadi dengan sendirinya sesuai dengan kondisi negara dan masyarakat Indonesia saat itu.

Yang terjadi saat itu adalah euforia. Dimana kesadaran kolektif massal dipenuhi dengan rasa mabuk kemenangan dan tidak dibarengi dengan solusi atau ide penyelesaian jangka panjang. Dan kita melihat betapa negara menjadi blunder untuk beberapa masa setelah reformasi. Kita melihat kekacauan yang timbul tidak hanya di pemerintahan, namun di berbagai bidang yang akhirnya kita rasakan dampaknya saat ini.



**Kerjasama yang melibatkan banyak pihak,
model aliran dana para koruptor**

Kreativitas yang muncul malah yang tidak diharapkan yaitu korupsi. Merebaknya korupsi yang semakin menjadi-jadi membuat negara kita mengalami masalah yang berkepanjangan sampai saat ini. Mengherankan bukan kalau kita melihat dari sudut pandang yang berbeda, betapa koruptor adalah pribadi yang sangat kreatif dengan segala macam akal liciknya menghabisi kekayaan negara kita.

Mari kita bahas sedikit isi kepala seorang koruptor. Anda kini mudah melihat isi kepalanya karena anda sudah bisa masuk kedalam mental seorang koruptor. Berkat latihan-latihan berpikir kreatif, anda akan bisa melihat betapa kreatifnya mereka memperdaya sistem negara. Betapa mereka bisa melakukan manuver dan “membalikkan” semua hukum di Indonesia. Apakah mereka pintar atau hanya beruntung? Anda akan mengatakan : mereka sangat kreatif!

Lepas dari berbagai pandangan para pakar bahwa sistem di negara kita bobrok dan menguntungkan koruptor. Anda harus akui bagaimana lihai mereka menelikung undang-undang, hukum dan peraturan legal. Bagaimana mereka bisa selamat dari jeratan polisi.

Pertanyaan yang menggelitik: Lalu bagaimana para penegak hukum? Apakah mereka tidak kreatif? Apakah mereka diblok oleh sistem yang mereka buat sendiri? Tidak adakah alternatif untuk memberantas semua ini? Bisakah anda menggunakan sudut pandang tersendiri untuk membahas mengenai masalah ini? Coba temukan cara pandang anda yang berbeda dengan orang lain.

Mengapa masalah nasional ini diberikan sebagai contoh dan alat latihan bagi anda? Kita bisa lebih menangkap perubahan yang terjadi di tengah masyarakat ketika kita mengembangkan kesadaran kita melebihi batas teritorial biasa kita. Inilah model para pemimpin memikirkan permasalahan nasional. Selain mereka mendapatkan informasi dari berbagai sumber, mereka juga melatih kepekaan untuk melihat masalah dari sudut pandang yang cakupannya luas. Anda bisa meniru metode ini untuk menangkap arus perubahan di sekitar anda. Tidak terbatas hanya sekitar rumah atau area kantor anda. Lebih besar daripada itu.

Jangan kira masalah nasional tidak membuat dampak ke diri anda sebagai anggota masyarakat terkecil atau individu. Dengan mengamati dan memikirkan situasi nasional dari kacamata kreatif anda, berbagai peluang atau hambatan yang ada didepan mata bisa anda antisipasi. Tentu anda sudah mengerti apa kira-kira contohnya bukan? Kenaikan bahan pangan, BBM serta kebutuhan hidup lainnya. Bagi orang kebanyakan masalah

ini sangat membebani, bisakah anda mencari solusi kreatif untuk meminimalkan dampaknya kepada keluarga anda? Sikap aktif mencari solusi lebih baik daripada hanya pasrah dan menggerutu bukan?

Dampak Positif dari Perubahan

Perubahan juga membawa sebuah peluang. Anda bisa bersama peluang itu, atau bermain sebagai korban dan mengasihani diri anda sendiri. Apapun pilihan anda, akan menentukan cara bertindak anda nantinya.

Sering dikatakan bahwa kebutuhan adalah ibu dari penemuan. Banyak penemu, pemikir dunia yang muncul karena mereka menciptakan berdasarkan kebutuhan mereka. Mereka mengubah kreativitas pribadi mereka menjadi sebuah resolusi yang dibutuhkan dunia juga. Pernahkah anda mencoba menemukan apa yang sebenarnya anda cari dan bagaimana anda mencarinya? Apakah anda memiliki banyak cara atau anda hanya menggunakan cara termudah yang datang ke pikiran anda saja?

Henri Bergson berkata, “Untuk tetap ada adalah tetap berubah, berubah adalah untuk dewasa, dan untuk dewasa adalah menciptakan diri sendiri yang tiada akhir.”

Suka atau tidak, perubahan akan datang kepada anda. Dan begitu anda menyadari bahwa perubahan tidak dapat dielakkan maka seharusnya tidak usah dikhawatirkan, anda dapat maju terus dalam permainan. Mungkin ada perubahan besar telah terjadi dalam hidup anda, bisa jadi belum. Tapi anda tidak dapat mengelak darinya. Bahkan sebenarnya adalah lebih mudah bagi

anda untuk menerima dan merangkul perubahan itu daripada melawannya. Inilah situasi dimana anda bisa menggunakan kreativitas anda sebaik mungkin untuk keuntungan bagi diri anda sendiri.

Entah itu perkawinan, memulai berkeluarga, kehilangan pekerjaan, menemukan pekerjaan baru, memulai bisnis baru, atau perubahan lain yang membutuhkan tenaga yang besar dalam hidup anda, kreativitas adalah hal penting untuk kesuksesan anda. Kembalilah ke bentuk pemecahan masalah secara kreatif yang sudah kita bahas di bab sebelumnya, ambil nafas dalam-dalam, dan lakukan prosesnya. Kita sudah pernah melalui hal seperti itu sebelumnya, atau akan terjadi nanti juga. Tidak penting apa yang terjadi di hidup anda, tapi apa yang anda lakukan dengannya yang paling penting. Itu akan menunjukkan bagaimana sisi kreatif anda menangani problem.

Adam R. Gwizdala berkata, “Semua yang ada didalam kehidupan akan berubah bagaimana pun juga. Jika anda tidak menerima perubahan itu, anda tidak menerima diri anda sebenarnya. Karena melewati perubahan ini akan membawa hal baru dan hal yang lebih hebat kepada anda, membuat anda lebih bijaksana sejalan dengan waktu. Mengelak dari perubahan ini adalah kerugian. Anda hanya hidup sekali saja. Jangan membuang waktu untuk menghindari apapun. Biarkan mereka datang padamu, dan belajarlah dari itu. Selalu akan ada hari esok. Sebagai tambahan George Bernard Shaw berkata, “Hidup bukan mengenai menemukan diri anda, tetapi menciptakan diri anda sendiri.”



Latihan Kreativitas: Mengembangkan Wawasan

Mari bermain dengan imajinasi anda sekarang. Anggap diri anda seorang yang mampu berubah peran dalam waktu singkat. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan minimal 5 jawaban. Anda menjawab sebagai pelaku kejadian:

- **Jika anda seorang pemimpin** : Apa yang bisa anda buat untuk menurunkan harga barang saat ini? Sementara menteri-menteri anda menentangnya? Apa pilihan anda?
- **Jika anda seorang pedagang** : Supplier utama anda menaikkan harga untuk stok barang dagangan anda. Bagaimana anda menyikapinya? Mengurangi laba atau menaikkan harga sesuai dengan supplier anda?
- **Jika anda seorang konsumen** : Apa yang anda lakukan dengan kenaikan harga itu? Mengurangi konsumsi atau berusaha mendapatkan pendapatan tambahan?

Kemudian, anda coba cari hubungan sebab akibat dari masalah diatas. Dan coba jelaskan dengan cara anda sebagai pengamat dan bukan pelaku:

1. Apa yang bisa dilakukan pemimpin untuk menurunkan harga tanpa mendapatkan penolakan dari menteri anda?
2. Apa yang bisa anda lakukan dengan supplier agar harga stabil?

3. Solusi kreatif apa yang sebaiknya dilakukan konsumen?

Sekiranya anda diberi kesempatan untuk memperbaiki kondisi dari atas (sebagai pemimpin) dengan cara yang sama sekali baru. Apa yang bisa anda lakukan? Coba berikan 3 jawaban yang sama sekali tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Dan kalkulasikan apa dampaknya?

Bab XI

Generasi Muda & Kreativitas

“Jangan mau mengikuti jejak dari manusia yang sudah berumur, telusuri apa yang mereka cari.”

– Basho

Kini Indonesia sedang mengalami perubahan yang masif. Dimulai dengan era reformasi di penghujung tahun 1990-an, Indonesia menapak dengan cepat perubahan global sampai tahun 2011 ini. Dampak yang tampak sangat mempengaruhi generasi muda sekarang seperti perubahan sosial, perubahan kultural dan dampak penggunaan teknologi di segala bidang.

Kita juga melihat munculnya generasi kreatif yang mulai berekspresi dengan segala macam medium yang bisa mereka gunakan. Membuat musik, menulis buku, membuat film, mengembangkan berbagai software, menjadi konsultan online sampai mengadakan transaksi internet serta membantu orang lain dengan cara yang baru dan unik.

Pada bab sebelumnya kita sudah membahas fakta bahwa otak anda mendapatkan dan memproses informasi setiap waktu. Generasi sekarang yang dipenuhi dengan hantaman informasi multimedia nyaris setiap hari memproses semuanya itu. Mereka secara kolektif mendapatkan informasi pengetahuan, fakta,

gambar, ide dan kata serta musik yang sudah terakumulasi puluhan tahun lalu hingga saat ini.



Lihatlah berbagai inovasi yang dibuat oleh Jarum Black sebagai sponsor dari Black Innovation di Indonesia. Event ini menjadi pembuktian bahwa generasi sekarang sudah menggeliat menjadi generasi kreatif.

**Poster Black Innovation Award
Ajang kompetisi kreatif nasional**

Kemunculan acara-acara mencari bakat dan talenta di televisi bukan sekedar tuntutan komersil belaka, namun sudah jamannya sekarang prestasi dan keahlian individu menonjol dan diakui keunikannya. Hal ini tentu menggembirakan kita karena bangsa Indonesia tidak lagi hanya sekedar bangsa yang menjadi pengikut dan tidak pernah menonjolkan apa yang kita miliki.

Banyak putra-putri Indonesia yang kreatif dan berkarya tidak hanya di tingkat nasional saja, namun juga di tingkat internasional dengan berbagai karya dan inovasi. Memang beberapa diantaranya tidak menjadi produk yang dipasarkan di Indonesia, hanya saja kita tidak bisa melihat kreativitas dari batas negara. Kreativitas itu untuk semua umat manusia.

Daftarnya akan semakin panjang dengan budaya lokal yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan jaman. Bangsa

Indonesia tidak hanya memperkenalkan budaya tradisional saja, namun terus mengembangkan model desain baru untuk motif kain atau tenunan tradisional misalnya. Sendratari juga terus berkembang tanpa meninggalkan pakem lama. Jadi kreativitas tidak melulu harus dimulai dari yang baru, pengembangan sesuatu yang ada dengan penyesuaian juga termasuk kreativitas.



INAICTA – Sebuah acara kompetisi kreatifitas bidangIT tingkat nasional yang terus bergulir tiap tahun sejak 2007

Menjadi kreatif bukan lagi milik segelintir jenis-jenis orang yang kita sebut tadi. Memang mereka mungkin lebih mumpuni dan terkenal, namun di jaman ini kreativitas sudah menjadi milik semua orang. Orang semakin banyak menyalurkan bakat menulisnya, tidak melulu melalui tulisan di buku atau majalah tapi berbentuk blog online misalnya. Seorang mahasiswa kini bisa memiliki “supermarket online” dengan ratusan jenis barang nyaris tanpa modal jutaan rupiah. Membuat demo lagu dan menyebarkannya ke ribuan orang kini sudah lazim dilakukan anak

muda. Kita terus melihat perkembangan teknologi semakin mengakomodasi kreativitas yang muncul.

Internet menjadi salah satu medium sekaligus akselerator bagi perkembangan kreativitas global. Indonesia tidak luput dari pengaruhnya. Tahun 2008 kita masih nomor 7 dari 10 besar negara pengguna Facebook, kini di akhir tahun 2010 kita sudah menjadi nomor 2 dari 10 terbesar. Bisa bayangkan bagaimana akselerasi yang sedang terjadi dari segi kuantitas pengguna? Dampaknya akan nampak 3 sampai 4 tahun ke depan di berbagai lini seperti sosial, budaya dan pendidikan. Sekarang saja sudah nampak perubahan nyata disekitar kita seperti penggunaan handphone oleh anak-anak SD dan SMP.

Sekilas kita melihat mereka semakin terperangkap ke generasi pengguna dan konsumen sebuah produk. Tapi sebenarnya tidak hanya itu yang bisa kita lihat. Kita melihat konvergensi multimedia yang menggabungkan komputasi, gambar, suara dan video dalam satu alat genggam yang kecil namun bisa menghubungkan anda ke belahan dunia lain. Dampaknya sangat masif dan besar tidak hanya dari sisi bisnis atau ekonomi. Kita harus melihat dampaknya dari sisi sosial budaya serta gaya hidup juga.

Menggunakan alat seperti itu tidak hanya meletakkan kita menjadi pelaku pasif karena menggunakan tanpa memproduksi konten didalamnya. Namun kita menjadi aktif karena ada konten pribadi kita yang dibuat oleh masing-masing individu berpeluang untuk dilihat bersama-sama oleh teman, kerabat, mitra bisnis dan orang yang tidak dikenal sama sekali.

Sebuah pepatah Jepang menyebutkan, “Saya akan mahir dalam satu masalah, maka kreativitas akan datang akhirnya”. Generasi muda sekarang ini mempelajari banyak hal dan mendapatkan informasi dari banyak sumber. Mereka belajar mengenal berbagai media dan memergunakannya. Mereka belajar mengenal inspirasi ketika datang dan juga meresponnya. Mereka juga menyebarkannya ke berbagai pihak yang berarti menyebarkannya ke generasi yang berikutnya. Dan itu berarti inspirasi yang terus menerus berkembang dan menyebar.

Ibarat sebuah gelas, kita dipenuhi dengan banyak kreativitas, maka kita perlu mengeluarkannya agar keindahan gelas itu tetap terjaga. Artinya itulah trik bagaimana kita memelihara secara konstan ide-ide kreatif yang mengalir. Kita harus terus mengeluarkannya dari diri kita dengan cara melakukan aksi untuk membuatnya menjadi sesuatu yang berarti.

Izinkan inspirasi datang ke hidup anda dan lihat perbedaan yang dibuatnya. Undang harapan anda dan basuh dengan kreativitas yang anda miliki. Jika anda meletakkan pikiran anda untuk hal itu (menggunakan otak kiri dan otak kanan) maka anda akan dipenuhi ide-ide kreatif yang bisa anda gunakan untuk kehidupan anda.

Tidak peduli banyaknya masalah yang timbul, banyaknya halangan yang menghadang, tantangan yang terus menerus datang, kreativitas anda akan datang membantu anda menyelesaikannya semua. Kembali ke masa anak-anak anda ketika berpikir, lupakan batas-batas pikiran yang pernah diajarkan kepada anda. Cobalah sekarang dan lihat apa yang terjadi pada anda

Tidak ada yang lebih indah daripada inspirasi yang bisa mengalahkan ketakutan anda. Dijamin akan mengubah hidup anda. Lupakan masa lalu anda dan hidupilah pada masa kini. Berpikir kreatif melatih anda untuk mencari alasan, untuk menutup-nutupi masa lalu dengan cara tidak benar, mengabaikan hal yang penting. Berpikir kreatif menuntut seseorang untuk jujur dan tidak mempermasalahkan masalah tanpa kebenaran yang ada.

Keingintahuan yang ada pada diri anak kecil adalah satu bukti bahwa kreativitas memang sudah ada didalam genetika kita. Sudah ada didalam cetak biru DNA manusia. Dasarnya sudah ada, anda hanya perlu mengembangkannya bukan memendamnya. Mengaktifkannya bukan mematikannya. Melatihnya terus menerus, bukan menipu diri dan berpendapat bahwa diri anda bukan seorang yang kreatif.

Ingatkan diri anda, bahwa anda hidup di jaman kreatif. Generasi muda disekeliling kita adalah buktinya dan kita juga menjadi partisipan dan bukan penonton. Kalau dampak dari mereka tidak anda rasakan, mungkin anda memblok baik dengan sengaja atau tidak sengaja. Tanyakan kepada diri anda mengapa hal itu bisa terjadi? Cobalah untuk mengikuti mereka. Umur, status tidak menjadi halangan. Jangan batasi pikiran anda karena rasa malu atau sungkan. Berpikirlah di luar kotak. Apa dampak bila hal ini saya lakukan?

Bertanyalah kepada mereka, apa yang mereka sukai, kenapa dan trend apa sekarang ini. Lihat apa yang membuat mereka menjadi semangat dan anda bisa mendapatkan pengaruh dari situ. Semangat adalah satu esensi dasar dari kreativitas seperti yang sudah kita bahas pada bab sebelumnya, namun ide

berasal dari pemikiran, eksplorasi dan petualangan khayal anda sendiri. Di dunia nyata anda bisa mencoba banyak hal. Ikuti kursus bermain musik, menari, bernyanyi, menguasai topik tertentu dan berdiskusi dengan para pakarnya. Kegiatan seperti ini bisa memancing kreativitas terpendam anda. Mungkin anda memiliki impian yang terpendam? Kini masanya anda mencoba mengeluarkannya dan melihat serta merasakan sendiri pengalaman yang sesungguhnya.

Desa Global

Tantangan sekaligus peluang terbuka sangat lebar bagi generasi muda saat ini. Belum ada dalam sejarah betapa manusia mengalami percepatan dalam berbagai bidang sehingga konvergensi diantara beberapa bidang ilmu sekaligus perpaduan perangkat keras begitu membanjiri pasar. Sekarang masanya kita melihat variasi ilmu-ilmu baru yang hanya cocok untuk millenium ketiga.

Walaupun ilmu-ilmu lama tetap dipakai, banyak diantaranya harus dimodifikasi ulang atau diubahsuaikan dengan kondisi di abad 21 ini. Contohnya marketing online. Walaupun dasarnya adalah marketing biasa, banyak komponen didalamnya dimodifikasi dan ditambah karena spesifik media internet berbeda dengan pasar biasa. Sehingga dengan penyesuaian ini akhirnya timbul dan berdiri sendiri ilmu marketing online.

Masih soal marketing online, sampai kini ilmu tersebut masih berkembang tanpa henti karena teknologi internet sangat dinamis. Jadi bisa dikatakan ilmu marketing online tidak seperti

ilmu marketing biasa yang lebih lambat berubah karena kondisi pasarnya demikian. Tren web 1.0 atau web 2.0 misalnya adalah model versi dari teknologi yang mempengaruhi marketing online.

Kenapa contoh kasus adalah marketing online? Ilmu ini selain berasal dari ilmu marketing biasa, ternyata dalam perjalanannya sangat berubah dan bergerak ke segala arah. Unsur kreativitas sangat besar didalamnya. Pelanggan internet yang besar dan beragam serta dinamis, membuat seorang marketing online harus mampu menggali kreativitasnya sampai taraf ekstrim.

Marketing online sangat dinamis, seorang pemasar internet tidak bisa hanya bermodalkan sebuah website lalu mendapatkan laba karena banyak pengunjung yang datang. Tidak seperti itu sama sekali. Sekarang sudah jutaan website ada di internet, namun yang berhasil secara ekonomis dan bisnis sangat sedikit. Gambaran internet sebagai tempat yang bebas pun tidak selalu seperti itu yang dirasakan oleh semua orang. Anda mendapatkan informasi dengan gratis melalui bantuan search engine (mesin pencari) seperti Google atau Yahoo. Tapi yang anda dapatkan juga banyak yang jenis sampah.

Dibutuhkan keahlian dan kreativitas yang unik agar website anda bisa dikunjungi orang, tentunya orang yang mau berbisnis dengan anda bukan?

Internet sudah mengubah cara dunia berkomunikasi dan berinteraksi. Disini kita tidak hanya melihat konektivitas antar manusia, tetapi lebih kepada kreativitas secara kolektif. Bayangkan saja, sekarang anda bisa memberikan ide anda dalam bentuk blog, milis atau jenis media online lainnya, dan segera saja

banyak yang membaca, mengomentari dan memberikan umpan balik. Sebuah bentuk brainstorming yang hebat.

Keterbatasan jarak dan waktu tidak menjadi masalah lagi. Anda hanya mencari tempat yang sesuai untuk menempatkan ide, masalah dan berbagai hal yang ingin anda diskusikan di internet. Anda bisa mencari pengalaman orang lain, membaca pesan dan kesan dari orang yang mengalami masalah, bahkan melihat rekaman video atau audio tentang hal itu. Nyaris semuanya ada di internet. Hal ini bisa dimanfaatkan dan menjadi potensi kreatif yang sangat luar biasa.

Pernahkan anda bayangkan untuk berdiskusi dengan banyak orang tentang hobby anda yang unik? Dulu sulit untuk mewujudkan komunitas offline seperti itu. Dalam satu kota sudah beruntung kalau anda punya komunitas dengan jumlah puluhan orang. Tetapi dengan media internet? Anda bahkan bisa bergabung dengan jutaan orang sekalipun. Contohnya adalah forum Kaskus di Indonesia. Forum jual belinya yang terkenal sangat menjanjikan peluang untuk pebisnis pemula maupun yang mapan untuk beraksi. Sepanjang anda punya kreativitas, anda bisa menjual nyaris apapun di forum itu.

Apa arti semua pembahasan itu? Anda hidup di era global? Bukan itu saja, anda hidup di era kreatif. Jadi jika anda tidak ikut kreatif maka anda akan punah dalam arti kata tertinggal dan akan mengalami banyak perlambatan. Inilah era dimana seorang individu dengan kreativitasnya mampu bersaing dengan kekuatan yang jauh di atasnya. Memang tidak semudah yang dikatakan, tapi saat ini sangat memungkinkan. Kalau dahulu sebuah UKM sulit mengembangkan usaha, kini dengan media

online, persentase keberhasilan itu naik drastis dibanding tanpa media internet.

Jadi, apakah anda sudah menggunakan internet untuk kreativitas anda? Atau anda hanya menggunakan untuk browsing dan email saja? Dapatkan berbagai ide menarik, berbagai topik yang bisa anda kembangkan sebagai materi kreatif anda. Ingatkah anda di bab awal yang mengatakan bahwa manusia berkembang dengan meniru? Dengan internet anda bisa meniru banyak hal. Dan tentunya hal ini akan memicu anda juga untuk berkreasi yang orisinal. Dengan meniru anda membuka keyakinan, dengan keyakinan anda membuka pintu penemuan. Seperti itu yang diharapkan.

Bila anda ingin menguji apakah ide anda orisinal atau tidak. Anda bisa menggunakan internet. Namun jangan kecewa kalau ide anda ternyata sudah dibuat oleh orang lain. Bersenanglah, berarti ide anda bukan ide bodoh. Anda dapat mengetahui pengalaman orang tersebut bahkan bisa berdiskusi dengannya. Akibatnya? Anda bisa menyempurnakan ide anda sendiri bukan?

Apa yang dijual di internet? Itu adalah salah satu pertanyaan penting. Jangan terkecoh dengan produk dan layanannya saja, lihat konsepnya. Internet menjual banyak konsep yang unik dan akhirnya terbukti menjadi bisnis yang sangat menguntungkan. Jadi sebuah konsep yang anda ciptakan bisa jadi menjadi tambang emas anda. Mengapa anda tidak mempelajari internet sekarang?

Amazon dimulai dengan keinginan pemiliknya untuk menyediakan toko buku online, kini produknya nyaris bervariasi

untuk segala jenis. Alibaba, sebuah portal bisnis dan perdagangan dari Cina, diawal pembuatannya tidak banyak yang diharapkan pemiliknya. Konsepnya sederhana saja, sebagai tempat berdagang produk buatan Cina. Sekarang? Puluhan negara berdagang didalamnya.

Kalau contoh itu tidak terlalu unik karena dimodifikasi dari bisnis offline. Lihatlah Facebook yang merupakan jejaring sosial. Sebelumnya sudah ada beberapa jejaring sosial, hanya saja Facebook adalah konsep yang lebih sempurna dan momennya tepat sehingga jumlah penggunanya meroket dan kini sudah mencapai 500 juta orang. Semua ini dimulai dari aplikasi sederhana dari kampus oleh seorang mahasiswa.

Betapa masa sekarang begitu berpeluang untuk anda! Mengapa anda tidak menggapai impian anda dengan menelurkan ide-ide kreatif. Umur tidak menjadi masalah. Jangan gunakan hal itu menjadi alasan hanya karena rata-rata jutawan internet sekarang ini berasal dari usia muda. Itu hanya rata-rata, anda seorang kreatif bisa membuat pengecualian.



Brainstorming Ide Online

Bayangkan kalau anda sekarang berniat membuka bisnis di internet. Jawab beberapa pertanyaan ini untuk membuka peluang apa yang bisa anda gunakan sebagai ide dasar:

- Berapa jam anda browsing atau membaca email setiap hari?
- Apakah anda juga mencari ide bisnis dari internet? Kalau ada,

ide-ide apa saja yang anda dapatkan?

- Tuliskan 5 ide bisnis anda di internet.
- Apa tanggapan anda untuk ide tersebut? Apakah anda ingin melakukan hal seperti itu juga?
- Mengapa anda lebih memilih salah satu ide itu untuk bisnis?
- Alasan anda tidak memilih ide yang lainnya?
- Bisnis atau layanan apa yang ingin anda buka di internet 1-2 bulan kedepan?
- Keahlian apa yang anda miliki untuk mendukung bisnis itu?
- Jika anda perlu bantuan untuk bisnis itu, dimana dan siapa yang anda akan minta bantuannya?
- Berapa lama anda kira bisa memulai rencana bisnis anda di internet?
- Apakah anda perlu modal besar? Jika ya, kepada siapa anda akan meminta kekurangan? Apakah kerjasama atau investor?
- Kalau bisnis anda ini kurang berjalan baik, apa yang akan anda lakukan?
- Bagaimana anda memperbaiki kondisi penjualan yang kurang baik? Rencana apa yang anda buat?

Jawablah pertanyaan diatas dengan lengkap dan simpanlah untuk beberapa hari. Kemudian lihatlah lagi, untuk

mencari penyempurnaan ide tersebut. Dan tanyakan kepada diri anda: Apakah saya ingin melakukannya?

Bab XII

Zen dan Seni Memelihara Kreativitas

“Zen bukanlah suatu jenis dari kenikmatan, tetapi konsentrasi pada kegiatan rutin yang biasa dari keseharian kita”

- Shunryu Suzuki

Untuk mencapai tingkat ketenangan Zen, semua harus pada posisi yang berimbang. Harmoni atau keseimbangan adalah kuncinya. Masalahnya ada didepan anda, lengkap dengan keahlian dan talenta untuk memecahkannya. Anda tahu anda bisa melakukannya. Anda dipenuhi dengan rasa percaya diri. Kreativitas memenuhi ruang sekeliling anda. Semuanya hanya singkat. Sebuah atmosfer yang sempurna untuk memecahkan masalah. Dan semakin banyak orang yang terlibat dalam prosesnya, maka akan semakin banyak energi disana.

Ketika energi sudah berada pada puncak kekuatan dan anda tahu bahwa keahlian anda sangat cocok dengan tugas itu, maka kondisi ini dikenal dengan nama “momen putih”. Sebuah momen yang dikenal ketika semua hal sesuai secara harmonis. Atlet sering menyebutnya dengan istilah “didalam zona”. Mereka tidak bisa melakukan kesalahan. Keahlian mereka begitu sesuai dan cocok dengan tantangan yang dihadapi, mereka seperti melebur didalamnya.

Didalam dunia ilmiah disebut dengan “aliran”. Tidak peduli dengan jenis aktifitas yang anda upayakan, jika keahlian anda cocok dan sesuai dengan tantangan, maka anda akan dipenuhi dengan energi kreativitas. Seakan-akan langit disekitar anda penuh dengan awan kreativitas dan petir ide. Ide itu mengalir dan semua berjalan dalam harmoni yang sempurna. Semua yang anda lakukan tampak menyatu dan berjalan nyaris tanpa usaha yang berat. Anda seperti bisa melakukannya sambil tidur.

Anda bisa mengatakannya tidak cocok jika anda merasa khawatir bahwa keahlian dan talenta anda tidak sesuai dengan tugas yang ada. Anda akan merasa gugup dan takut akan kegagalan. Jika dalam keadaan tertentu, keahlian anda jauh lebih tinggi daripada tantangan maka anda akan merasa bosan dan jenuh. Di titik ini anda seperti melakukan sesuatu yang tidak maksimal dan tidak memanfaatkan sepenuhnya kemampuan anda. Anda butuh tantangan baru.

Ahli neurologi menemukan bahwa ketika anda sedang dalam “aliran”, sebenarnya anda menggunakan energi yang lebih sedikit dibanding dengan bergulat pada masalah yang sama. Hal ini terjadi karena keahlian yang dibutuhkan untuk tugas itu sudah ada pada anda dan anda sudah siap untuk tugas itu. Berbeda jika tidak sesuai, maka anda akan mengeluarkan energi ekstra untuk menyesuaikannya.

Pasti pernah anda alami, ketika anda sedang dalam tingkat mengikuti “aliran”, maka anda akan kehilangan kepekaan dengan berjalannya waktu atau kesadaran diri sendiri. Dalam filosofi Zen kondisi ini disebut dengan “tanpa sadar”. Anda begitu tenggelam dengan apa yang anda kerjakan dan terperosok jauh

kedalam aktivitas anda. Inilah yang terjadi ketika anda menggunakan energi kreatif yang besar yang bisa anda akses.

Anak-anak tampaknya lebih mudah masuk ke tingkat “aliran” dibanding orang dewasa. Mereka bisa melupakan diri mereka dan juga lupa akan waktu. Orang dewasa lebih sadar akan pergantian waktu dibanding anak-anak yang juga dikenal lebih nyaman dengan kondisi “tingkat tanpa waktu” ini.

Contoh sederhana namun banyak disekeliling kita adalah fenomena anak-anak yang main video game. Kita orang dewasa sering bingung bagaimana mereka bisa larut dalam permainan itu. Sampai-sampai makan dan belajar pun ditinggalkan. Namun, dengan pembahasan pada bab sebelumnya anda sudah bisa mengerti kenapa mereka bisa larut. Video game merupakan sarana yang interaktif dan muatannya mampu mengaktifkan semua indra rangsang dari pemainnya.



Bandingkan dengan belajar yang kurang memberikan interaksi dan bersifat monoton. Itulah alasannya mengapa saat ini guru berusaha menarik perhatian siswa dengan menggunakan alat peraga agar mampu menyedot perhatian dan membuat mereka fokus kepada pelajaran yang diajarkan.

Bayangkan sekiranya video game dijadikan alat pelajaran, betapa menyenangkannya bukan? Hei, apakah ini ide baru? Tidak, ide ini sudah diaplikasikan beberapa tahun lalu di Amerika Serikat.

Mereka membuat berbagai jenis game dengan tujuan pendidikan serius. Selain itu mereka juga menggunakan beberapa game komersil sebagai alat ajar dan peraga di kelas. Jadi sudah terbukti bahwa sistem pendidikan dengan multimedia mampu menyedot konsentrasi anak-anak dengan amat baik.

Ditemukan melalui riset bahwa video game dianggap sebagai “immersive tool” yang sesuai dengan pengembangan otak manusia pada usia dini. Dengan sifatnya yang interaktif, video game memaksimalkan penggunaan otak kiri dan kanan sekaligus pada saat bersamaan. Otak kiri mengatur strategi, sementara otak kanan merespon semua visual yang didapat dari layar. Intensitas informasi yang dihasilkan interaktifitas video game dalam kecepatan tinggi (terus menerus karena dimainkan) membuat seorang anak terpaksa atau terfokus untuk terus terkoneksi dengan game tersebut. Itulah kenapa mereka jadi lupa diri dan waktu.



Game dan Teknologi juga berpotensi menjadi alat edukasi yang hebat

Apa yang bisa membuat frustrasi anak-anak adalah ketika mereka ditarik kembali ke alam yang menggunakan waktu dan ketika mereka dikeluarkan dari kreativitas tanpa ruang milik mereka. Terlalu banyak jadwal bisa membuat anak-anak kehilangan kreativitas. Hal yang sama juga terjadi pada orang dewasa sebenarnya, namun kita lebih sering menganggap bahwa jadwal adalah salah satu tanda “kesuksesan” orang dewasa. John Bradshaw berkata, “Anak-anak adalah Master Zen alamiah; dunia mereka baru setiap hari.”

Yang kita semua butuhkan adalah kondisi “tanpa waktu Zen” untuk membantu diri kita mendapatkan apa yang kita inginkan. Kita perlu membangun atmosfir yang demikian didalam rumah. Tidak ada yang lebih nyaman ketika kita masuk kedalam “zona itu”, “aliran”, atau “momen putih”. Coba cari dimana anda bisa mendapatkan kondisi tersebut didalam keseharian anda. Nikmati pekerjaan anda. Bersenang-senanglah dalam proses pemecahan masalah yang sedang anda lakukan dan letakkan masalah yang sebenarnya dibelakang anda.

Semoga anda sudah menemukan tempat yang nyaman itu. Karena itu adalah salah satu sarana anda untuk melakukan proses kreatif. Disayangkan sekali jika anda sampai membaca bab ini, tetapi belum menemukannya. Jangan ragu, segera cari. Tidak ada kata terlambat. Anda bisa mengulang semua latihan yang ada dibuku ini kembali.

Semoga anda juga sudah melakukan banyak latihan selama membaca buku ini. Dan latihan itu dimaksudkan untuk memberikan anda perspektif baru sekaligus membangun kebiasaan positif yang akan membantu anda dalam kehidupan sehari-hari. Latihan itu mungkin terkesan lucu dan aneh, tapi jika

anda melakukan perenungan maka anda akan menemukan banyak poin penting didalamnya. Semakin aneh latihannya maka akan semakin besar menarik anda dari kebiasaan yang selama ini anda bangun. Semakin besar kesadaran anda berusaha untuk menerimanya. Proses penerimaan itu tidak gampang, membutuhkan waktu. Itu bagus untuk membuat guncangan kesadaran yang diperlukan agar anda mau melihat dari sudut pandang baru.

Beberapa latihan juga terkesan sepele, malah seperti main-main. Padahal maksudnya sama sekali bukan untuk itu. Pikiran kita cenderung meremehkan hal-hal kecil namun krusial. Ingatkah anda akan pepatah: kita tersandung oleh kerikil dan bukan batu besar?

Begitu banyak latihan, lalu tujuannya untuk apa selain membangkitkan kebiasaan baru? Anda akan lebih mengenal diri anda dan potensi anda. Sesuatu yang anda pikir sudah anda ketahui bisa saja menyimpan potensi tersembunyi dan itu adalah kreativitas anda! Dengan melatih diri, kesadaran anda akan dibuka akan rutinitas sehari-hari yang anda lewati. Anda bisa melihat apa yang sering anda lakukan dengan sudut pandang yang berbeda. Tidak hanya dari satu sisi, tapi berbagai sisi. Anda bisa memfokuskan diri kepada poin atau masalah tertentu yang anda hadapi.



Latihan Kreativitas: Zen

Sampai disini anda tidak perlu latihan dengan alat bantu pena yang lainnya. Yang perlu anda lakukan hanyalah:

- Buka daftar latihan buku ini dan lihat coretan kreatif yang anda buat di bab pertama. Lalu isi coretan kedua pada tempatnya. Apakah anda melihat perbedaan jawaban anda sekarang?
- Sudah anda temukan keahlian diri anda yang tersembunyi dari jawaban yang anda lakukan pada bab dua? Coba baca ulang pertanyaan itu dan perhatikan jawaban anda sebelumnya. Apakah kini berbeda?
- Buka catatan-catatan anda untuk latihan. Lihat kembali Mind Map yang anda buat untuk tugas di bab tiga. Review lagi, apakah anda menemukan sesuatu untuk ditambahkan?
- Adakah perubahan sudut pandang anda sekarang untuk masalah yang anda hadapi di bab empat? Atau anda sudah menemukan solusinya? Bagaimana tentang hal itu, coba renungkan kembali.
- Apakah kini imajinasi mudah anda gunakan untuk mengambil sudut pandang tertentu? Apa manfaat yang anda rasakan? Bila anda rasa belum maksimal, coba ganti pelakunya pada latihan bab lima.
- Semoga anda sudah akrab dengan kisah kegagalan anda dan

bisa belajar banyak dengan sudut pandang yang baru. Setiap anda mengalami kegagalan, buka lagi bab enam ini untuk melatih pikiran anda. Tidak ada latihan yang berlebih bagi otak untuk masalah yang berbeda.

- Bagaimana dengan karet gelang anda? Sudah terbiasa? Atau anda berhasil menghilangkannya? Bagus kalau begitu! Latihan bab delapan ini pasti anda ingat selalu...
- Bab sepuluh memberikan anda wawasan yang lebih luas. Latih lagi untuk menguji daya nalar dan imajinasi anda... bayangkan anda seorang pemimpin militer atau ketua dharma wanita. Mengapa tidak?
- Jika anda belum menemukan ide yang tepat untuk membuka bisnis online, cari terus. Banyak ide bisa anda dapatkan dari Google, ikut milis, nimbrung di forum. Jadi tunggu apalagi? Cukup berdasarkan pertanyaan di bab sebelas, anda bisa memfilter ide-ide yang anda pilih...
- Anda sudah membuka kembali halaman buku terkait dan catatan anda selama berlatih. Apa yang anda temukan sampai saat ini? Masihkah anda meragukan diri anda adalah seorang kreatif? Masihkah anda ragu untuk meningkatkannya lagi?

Nah, sudah masanya anda untuk berpetualang dalam dunia kreatif anda sendiri. Begitu banyak ide, begitu sedikit waktu yang tersedia!

Sumber Bacaan & Referensi

1. The Power Of Creative Intelligence, Tony Buzan, PT Gramedia Pustaka Utama – 2001
2. The Creative Mind: Myths and Mechanisms, Margaret Boden, Routledge – 2003
3. The Ultimate Book Of Mind Maps, Harper Collins Publisher Ltd – 2005
4. The Creative Habit: Learn It and Use It for Life, Twyla Tharp, Simon & Schuster – 2005
5. Ten Commitments to Your Success, Steve Chandler, Robert Reed Publisher – 2010

Referensi Online:

- Creativethinkingwith.com
- Selfgrowth.com
- Willywalnut.com
- Kaskus.us
- Kompas.com
- Detik.com

- [Wikipedia.org](https://www.wikipedia.org)

Referensi Gambar:

- [Flickr.com](https://www.flickr.com)
- [Cartoonstock.com](https://www.cartoonstock.com)
- [Corbisimages.com](https://www.corbisimages.com)
- [Clipartheaven.com](https://www.clipartheaven.com)

Tentang Penulis

Samuel Henry – Kelahiran Balige, Tapanuli Utara. Sejak kecil menyenangi kegiatan berbau kreativitas. Pada masa kanak-kanak bermain dalam dua dunia. Tradisional sekaligus modern, karena mengikuti sang ayah yang bekerja pada perusahaan PLTA Asahan dengan lingkungan Jepang, sementara bersekolah di lingkungan tradisional kampung Batak. Keindahan alam sekaligus modernitas selama pembangunan PLTA Asahan membentuk sikapnya yang selalu ingin tahu sampai saat ini.

Kreativitasnya bermula ketika TK di Tarutung, Tapanuli Utara, mendapatkan akses khusus ke ruang praktek anak SD. Dengan berbagai mainan motorik dan lego kuno, rasa ingin tahunya berkembang mulai saat itu. Ketika di kota Paritohan Asahan, berkesempatan menjadi pengamat aktif sekaligus belajar banyak tentang lingkungan . Apalagi ketika diberikan hadiah ensiklopedi oleh pamannya, yang berisi karya-karya jenius sepanjang jaman menjadikannya tertarik dengan bidang intelektual. Ketika SMP senang bereksperimen dengan elektronika. Masa SMA mulai berkutat dengan komputer yang terbawa ke mahasiswa dan sampai sekarang.

Pada tahun 2003 ketika membuka usaha pendidikan komputer, tertarik dengan dunia game. Sejak itu mulai terjun ke dunia game dimulai dengan membuat demo game kecil. Pada tahun 2005 menulis buku game pertama berjudul Panduan Praktis Membuat Game 3D, dan pada tahun 2007 dengan judul Membuat Game 3D dengan FPS Creator. Selain menulis beberapa buku

dengan tema internet marketing dan edukasi game untuk anak (dengan judul Cerdas Dengan game – Gramedia Pustaka Utama), juga aktif menjadi pembicara di berbagai kampus. Topik yang diberikan beragam, walau kebanyakan tentang game, namun juga memberikan seminar motivasi baik untuk mahasiswa, lulusan baru maupun umum.

Selain aktif di dunia gamedev, Samuel juga mempunyai hobby yang masih berkaitan dengan dunia kreatif seperti menggambar, melukis, membuat lagu sekaligus lirik dan tentu saja bermain game. Saat ini menjadi koordinator untuk Indonesia bagi IGDA (International Game Developer Association). Kesenangannya yang lain adalah membuat website dan merancang konsep-konsep event dengan EO Wisely Management. Dunia kerja dan aktivitasnya memang berputar di area industri kreatif. Dan semua keahlian itu diperoleh secara otodidak.

Hampir setiap tahun sejak 2007, Samuel selalu ikut dan menjadi nominator InalCTA. Menjaga kreativitas dengan cara mengikuti beberapa kompetisi adalah salah satu cara yang dipilihnya untuk tetap kreatif. Kunjungi blog pribadinya di <http://www.samuelhenry.com>. Anda bisa membaca berbagai idenya dan berita seputar kegiatannya.

Untuk seminar, training maupun workshop silahkan hubungi melalui email ke: info@samuelhenry.com atau bisa juga ke email info@wiselymanagement.com. Beberapa produk dan karya kreatifnya bisa dilihat di <http://www.samuelhenry.net> atau join dengannya di facebook dan melihat galeri foto.

Anda ingin menjadi kreatif? Buku ini adalah jawabannya. Sembari menjelaskan seluk beluk kreativitas dan berbagai rahasia dibaliknya, anda juga akan diajak berlatih selama 2 minggu. Pada saat selesai membaca buku ini, kreativitas anda pasti meningkat!

Ditulis berdasarkan pengalaman dan praktek di lapangan oleh praktisi, buku ini menantang anda untuk mengeksplorasi kekuatan kreatif yang masih bisa diupgrade secara maksimal. Bangunkan kreativitas diri anda hanya dalam waktu singkat dengan cara yang mudah dan praktis. Sudah tidak jamannya anda berpangku tangan dan pasrah melihat orang lain melintas melewati anda.

Buku ini bisa anda gunakan untuk tujuan apapun. Baik untuk meningkatkan kinerja di kantor, mendapatkan solusi untuk masalah hidup atau sekedar mendapatkan ide untuk proyek pribadi anda. Menjadi seorang kreatif tidak menuntut banyak untuk memulainya. Bacalah buku ini, praktikan latihan didalamnya dan silahkan nikmati hasilnya dua minggu ke depan!